



MOVING SUSTAINABLY

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2017

SUSTAINABILITY REPORT



Indahnya pemandangan di dekat pelabuhan khusus milik Perusahaan di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat
Beautiful scenery near the special port owned by the Company in Tanjung Bakau, Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province

© Freddy Sinurat

DAFTAR ISI

Contents

	LAPORAN MANAJEMEN Management Report			
	Sambutan Presiden Direktur Welcome Note from President Director	2		
	PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN Awards and Achievements	6		
	PROFIL ORGANISASI Profile of the Organization	13		
	PROFIL LAPORAN Profile of the Report	15		
	TATA KELOLA YANG BAIK Good Governance	17		
	Struktur Tata Kelola Governance Structure	17		
	Manajemen Risiko Risk Management	18		
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	19		
	MEMBINA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Engagement	21		
	KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN Sustainability Policy	26		
	Tata Kelola Lingkungan Environmental Management	27		
	Kebijakan LK3 EHS Policy	27		
	<i>Astra Green Company</i> Astra Green Company	27		
	Melestarikan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Conserving Environment and Biodiversity	28		
	Pemakaian Bahan Use of Materials	29		
	Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Use	29		
	Pemakaian dan Penghematan Energi Energy Consumption and Savings	31		
	Pemakaian dan Penghematan Air Water Consumption and Savings	32		
	Pemantauan Gas Rumah Kaca Monitoring Greenhouse Gas	34		
	Pengendalian Hama Terpadu Integrated Pest Control	34		
	Penghargaan Awards	36		
	Diseminasi Dissemination	37		
	Pelatihan Training	37		
	Transformasi dan Inovasi Transformation and Innovation	37		
	Tidak Ada Deforestasi Zero Deforestation	38		
	Pemantauan Deforestasi di Areal Bernilai Konservasi Tinggi / Stok Karbon Tinggi (NKT / SKT) Deforestation Monitoring in Areas of High Conservation Value / High Carbon Stock (HCV / HCS)	38		
	Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi / Stok Karbon Tinggi (NKT / SKT) Management of High Conservation Value / High Carbon Stock (HCV / HCS) Areas	39		
	Upaya Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Mitigation	43		
	Konservasi Lahan Gambut Conservation of Peatlands	44		
	Sistem Manajemen Pencegahan Kebakaran Fire Prevention Management System	45		
	MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA Respect Human Rights	47		
	Menegakkan Hak Asasi Manusia Sesuai dengan Prinsip PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia Upholding Human Rights in Accordance with UN Guiding Principles on Business and Human Rights	47		
	Menghormati Hak-Hak Para Pekerja Recognize the Rights of All Workers	47		
	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Labor Practices and Decent Work	49		
	Tempat Kerja yang Aman dan Sehat A Safe and Healthy Workplace	52		
	Pendidikan Untuk Anak Karyawan Education for the Children of the Employees	56		
	Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal Respect the Rights of Native Inhabitants and Local Communities	61		
	SUMBER PASOK YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN Responsible Sourcing	75		
	Pasokan yang Bertanggung jawab Responsible Sourcing	75		
	Ketertelusuran Traceability	76		
	Program Kemitraan dengan Petani Partnership Program with Smallholder Farmers	78		
	SERTIFIKASI PRAKTIK KEBERLANJUTAN Certification of Sustainability Practises	81		
	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Performance Rate Assessment Program in Environmental Management (PROPER)	81		
	Minyak Sawit Yang Halal, Aman dan Sehat Halal, Safe and Healthy Palm Oil	81		
	Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification	83		
	KESIAPAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN Subsidiary Readiness In Implementing the Sustainability Policy	85		
	INDEKS GRI G4 GRI G4 Index	88		

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR (G4-1)

Welcome Note from President Director (G4-1)



Santosa
Presiden Direktur
President Director

Kami ingin dapat tetap berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, melalui misi: "Menjadi panutan dan berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan bangsa" sesuai dengan Dharma Astra: "Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara" demi mencapai tujuan: "Sejahtera bersama bangsa". Perusahaan mewujudkannya dengan melaksanakan program-program pada empat pilar yaitu: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan.

We want to be able to constantly contribute to the development and prosperity of the Indonesian society, nation and state through our mission: "To be the role model and contributes to the nation's development and prosperity" in accordance with *Dharma Astra*: "To be an asset to the Nation" in order to achieve the goal: "Prosper with the Nation". The Company accomplishes it by implementing programs based on four pillars: economy, education, health, and environmental conservation.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Minyak sawit dan produk turunannya saat ini menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat bahwa nilai ekspor minyak sawit beserta produk turunannya (tidak termasuk *biodiesel* dan *oleochemical*) pada tahun 2017 mencapai USD22,97 miliar atau naik sebesar 26% dari tahun sebelumnya sebesar USD18,22 miliar. Pencapaian ini adalah buah dari kerjasama yang baik antara Perusahaan perkebunan bersama masyarakat dengan dukungan penuh dari pemerintah, yang secara bersama-sama, dengan bersatu padu membangun industri strategis andalan Indonesia.

Perusahaan pun mencatat kinerja operasional dan kinerja keuangan yang positif di tahun 2017, dengan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya, sebagaimana tersaji pada Laporan Keuangan. Pencapaian ini adalah hasil dari berbagai program kerja yang dilaksanakan selama ini.

"Moving Sustainably" yang menjadi tajuk Laporan Keberlanjutan 2017 dan Laporan Keuangan 2017 merupakan pernyataan tekad kami untuk maju berkesinambungan, secara lestari, menjadi lebih baik dari waktu ke waktu dalam aspek produktivitas dan aspek keberlanjutan. Kami terus melangkah maju dengan melanjutkan program-program kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya terdiri dari: (1) Melanjutkan intensifikasi, termasuk menerapkan mekanisasi dan automasi di area perkebunan, pabrik dan area penunjang lainnya, juga otomasi administrasi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi; (2) Melanjutkan peremajaan tanaman secara terencana untuk mempertahankan kuantitas dan kualitas produksi di masa depan; (3) Mengembangkan industri hilir sawit; (4) Mengembangkan usaha yang bersinergi dengan perkebunan kelapa sawit, antara lain: integrasi sawit dan sapi, dan pembangunan pabrik pencampuran pupuk NPK; (5) Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia melalui program pelatihan, serta meningkatkan sistem *reward*, dalam upaya menjadi *cost leader* di sektor perkebunan kelapa sawit; (6) Memperkuat

Dear Stakeholders,

Palm oil and its derivative products are currently the largest foreign exchange contributors to Indonesia. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) noted that in 2017 the export value of palm oil and its derivative products (excluding *biodiesel* and *oleochemicals*) reached USD22.97 billion or increased by 26% from the previous year which amounted to USD18.22 billion. This achievement has been the result of good collaboration between the plantation Companies and the smallholder community with the full support from the government, which together, and unitedly build Indonesia's reliable strategic industry.

The Company also recorded positive operational and financial performances in 2017, with better achievement than the previous year, as presented in the Financial Statement. This achievement is the result of various work programs implemented to date.

"Moving Sustainably" which is the heading of the 2017 Sustainability Report and 2017 Financial Statement is a statement of our determination to continuously move forward, sustainably is becoming continuously better both in productivity and sustainability aspects. We continue to move forward by continuing work programs that have been implemented previously, consisting of: (1) Continuing intensification, including implementing mechanization and automation in plantation, factory and other supporting areas, as well as administrative automation to increase productivity and efficiency; (2) Continuing the replanting of crop to maintain the quantity and quality of production in the future; (3) Developing the downstream palm oil industry; (4) Developing business in synergy with oil palm plantations, among others: integration of palm and cattle, and construction of NPK fertilizer blending plant; (5) Increasing the productivity of human resources through training programs, as well as improving the reward system, in an effort to becoming a cost leader in the oil palm plantation sector; (6) Strengthening

bidang Penelitian dan Pengembangan agar menghasilkan sendiri benih unggul tanaman sawit, sekaligus diharapkan menjadi salah satu kompetensi inti Perusahaan; (7) Memperkuat pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar areal perkebunan; dan (8) Menjamin seluruh proses operasional dapat bersinergi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan telah disusun dan diterapkan sebagai pedoman Perusahaan dalam melaksanakan operasinya sesuai dengan kaidah-kaidah keberlanjutan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kerjasama dengan pemangku kepentingan yang lebih luas pada kegiatan riset, perencanaan dan operasional juga dilakukan untuk menghasilkan sinergi sekaligus meningkatkan serta memperluas dukungan terhadap Perusahaan.

Kami ingin dapat tetap berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, melalui misi: "Menjadi panutan dan berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan bangsa" sesuai dengan Dharma Astra: "Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara" demi mencapai tujuan: "Sejahtera bersama bangsa". Perusahaan mewujudkannya dengan melaksanakan program-program pada empat pilar yaitu: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan, pelaksanaannya dilaporkan kepada publik secara khusus melalui laporan ini.

Kami berterima kasih kepada segenap karyawan yang telah menggunakan segenap potensi yang dimilikinya sehingga memungkinkan Perusahaan mencapai hasil yang lebih baik. Kami berterima kasih kepada segenap masyarakat yang telah menerima dan mendukung keberadaan Perusahaan di daerahnya, kiranya Perusahaan dapat tetap memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan untuk terus berinvestasi dan mengembangkan usahanya di Indonesia serta memberikan dukungan bagi keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Research and Development in order to produce superior oil palm seeds which is expected to become one of the Company's CORE competences; (7) Strengthening the implementation of Corporate Social Responsibility programs to maintain harmonious relationships with communities surrounding the plantation area; and (8) Ensuring that all operational processes are in synergy with Sustainability Principles.

The Sustainability Policy has been developed and implemented as a guideline for the Company in conducting its operations in accordance with the sustainability principles established by the Indonesian government. Collaboration with broader stakeholders in research, planning and operational activities is also conducted to generate synergy as well as enhancing and expanding the support to the Company.

We want to be able to constantly contribute to the development and prosperity of the Indonesian society, nation and state through our mission: "To be the role model and contributes to the nation's development and prosperity" in accordance with *Dharma Astra*: "To be an asset to the Nation" in order to achieve the goal: "Prosper with the Nation". The Company accomplishes it by implementing programs based on four pillars: economy, education, health, and environmental conservation, the implementation of which is reported to the public specifically through this report.

We thank all employees who have used all their potential to enable the Company to achieve better results. We are grateful to the communities who have accepted and supported the Company's presence in the regions, hopefully the Company may constantly benefit the communities in a sustainable way. We would also like to convey our gratitude to the Government who entrusted to the Company to continue to invest and expand the business in Indonesia and provide support for the sustainability of business in the future.

Jakarta, April 2018

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors
PT Astra Agro Lestari Tbk



Santosa
Presiden Direktur / President Director

PENGANTAR OLEH WAKIL PRESIDEN DIREKTUR

Foreword from Vice President Director



Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kebijakan Keberlanjutan yang diterbitkan pada tahun 2015 telah diimplementasikan melalui program-program yang diselenggarakan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan utama, merupakan salah satu langkah maju yang kami laporkan. Praktik-praktik yang baik dalam tata kelola, pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, proses produksi yang baik dalam rangka menghasilkan minyak sawit yang memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan, seluruhnya tersaji dalam laporan ini dengan mengacu pada referensi GRI G4.

The Sustainability Policy issued in 2015, which has been implemented through programs conducted in collaboration with leading stakeholders, is one of those steps towards progress. Good practices in good governance, fostering relations with stakeholders, and good production processes in order to produce palm oil that meets the sustainability principles, are presented in this report with reference to the GRI G4.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami sajikan Laporan Keberlanjutan 2017 sebagai pertanggungjawaban kepada segenap pemangku kepentingan. Isinya secara khusus melaporkan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan menurut standar yang berlaku universal yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI G4). Meski belum sempurna, dan belum sepenuhnya mengacu kepada referensi yang ada, namun kami berusaha untuk lebih baik dari waktu ke waktu dalam mengungkapkan berbagai informasi yang terkait dengan keberlanjutan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang luas.

Kebijakan Keberlanjutan yang diterbitkan pada tahun 2015 telah diimplementasikan melalui program-program yang diselenggarakan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan utama, merupakan salah satu langkah maju yang kami laporkan. Praktik-praktik yang baik dalam tata kelola, pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, proses produksi yang baik dalam rangka menghasilkan minyak sawit yang memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan, seluruhnya tersaji dalam laporan ini dengan mengacu pada referensi GRI G4.

Kami berharap laporan ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang luas, namun kami memohon maaf apabila terdapat kekurangan di dalamnya. Kami terbuka untuk setiap kritik dan saran mengenai substansi yang dilaporkan maupun format penyajian laporan, dengan semangat untuk selalu menjadi lebih baik.

Dear Stakeholders,

We are presenting the 2017 Sustainability Report as our accountability to all stakeholders. The contents specifically report the Company's sustainability aspects in accordance with applicable universal standards, namely the *Global Reporting Initiatives* (GRI G4). Although it may not be perfect and not fully applies existing references, we incessantly strive to improve the presentation of various informations relating to the Company's sustainability to all stakeholders.

The Sustainability Policy issued in 2015, which has been implemented through programs conducted in collaboration with leading stakeholders, is one of those steps towards progress. Good practices in good governance, fostering relations with stakeholders, and good production processes in order to produce palm oil that meets the sustainability principles, are presented in this report with reference to the GRI G4.

We hope this report will meet the stakeholders' expectations, and we would like to apologize for any inadequacies you may find. In the spirit of continuously improving, please be assured that we are open to critique and suggestions on the substance and format of this report.

Kami berterima kasih kepada para karyawan yang telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional bahkan menjadi budaya Perusahaan. Kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan untuk keberlanjutan Perusahaan pun kami sampaikan salam takzim.

Selamat membaca laporan ini.

We are grateful to all employees who have integrated the sustainability principles in their operations and even adopted them as a Company culture. Likewise, we would like to extend our best wishes to all stakeholders who have given their support to the Company's sustainability.

Enjoy reading this report.

Jakarta, April 2018

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors
PT Astra Agro Lestari Tbk



Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Awards and Achievements

Perusahaan menerima penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan, yaitu: [G4-15]

Subsidiaries received awards from various stakeholders, namely: [G4-15]

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
1	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Most Powerful Company 2017, Category: Plantation</i>	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan sebagai perusahaan terbuka. Award for the Company's achievement as a public company.
2	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>The Most Improved 2017</i>	<i>Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)</i>	Penghargaan untuk tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka. Award for Good Corporate Governance as a public company.
3	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Top 5 GCG Issues in Agribusiness Sector 2017</i>	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan atas penerapan tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka. Award for the implementation of Good Corporate Governance as a public company.
4	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>The Most Popular Company in GCG Accountability Issues</i>	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan atas penerapan tata kelola yang baik. Award for the implementation of Good Corporate Governance.
5	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>5 Most Admired CEO in Agribusiness Sector</i>	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan untuk CEO sebagai pemimpin perusahaan publik. Award for CEO as the leader of a public company.
6	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Astra Green Company Awards 2017</i>	PT Astra International Tbk.	Penghargaan kepada Perusahaan atas penerapan produksi bersih dan pencegahan polusi. Award for the implementation of clean production and prevent pollution.
7	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>The Best Indonesia Green Award 2017</i>	<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan. Award for the Company's performance in environmental management.
8	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia Green Award 2017</i>	<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan kepada Perusahaan sebagai pelopor pencegahan polusi. Award for the Company as a pioneer of pollution prevention.
9	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	<i>Indonesia Green Award 2017</i>	<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan kepada Perusahaan sebagai pelopor pencegahan polusi. Award for the Company as a pioneer of pollution prevention.
10	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2017</i>	<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya mengelola sampah secara terpadu. Award for the efforts of integrated waste management.



No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
11	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Indonesia Green Award 2017	La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya penghematan energi dan penggunaan energi terbarukan. Award for the efforts to energy savings and the use of renewable energy.
12	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	Indonesia Green Award 2017	La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya konservasi air di perkebunan. Award for water conservation efforts in the estate.
13	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Indonesia Green Award 2017	La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya melestarikan keanekaragaman hayati. Award for biodiversity conservation efforts.
14	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Indonesia Green Award 2017	La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya melestarikan keanekaragaman hayati. Award for biodiversity conservation efforts.
15	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Astra Green Company – HIJAU Astra Green Company – GREEN	PT Astra International Tbk.	Penghargaan untuk kinerja dalam penerapan sistem Astra Green Company. Award for performance in the implementation of Astra Green Company system.
16	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Astra Green Company – BIRU Astra Green Company – BLUE	PT Astra International Tbk.	Penghargaan untuk kinerja dalam penerapan sistem Astra Green Company. Award for performance in the implementation of Astra Green Company system.
17	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Astra Green Company – BIRU Astra Green Company – BLUE	PT Astra International Tbk.	Penghargaan untuk kinerja dalam penerapan sistem Astra Green Company. Award for performance in the implementation of Astra Green Company system.
18	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Astra Green Company – BIRU Astra Green Company – BLUE	PT Astra International Tbk.	Penghargaan untuk kinerja dalam penerapan sistem Astra Green Company. Award for performance in the implementation of Astra Green Company system.
19	PT Karya Tanah Subur	Aceh	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
20	PT Sawit Asahan Indah	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
21	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.



Penghargaan dan Pencapaian

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
22	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
23	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
24	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
25	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
26	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
27	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
28	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
29	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
30	PT Ekadura Indonesia	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
31	PT Kimia Tirta Utama	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
32	PT Sari Lembah Subur 1	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
33	PT Sari Lembah Subur 2	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.



No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
34	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi	PROPER BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
			PROPER BLUE	Ministry of Environment and Forestry	Award for performance in environmental management.
35	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	PROPER BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
			PROPER BLUE	Ministry of Environment and Forestry	Award for performance in environmental management.
36	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah	PROPER BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		Central Kalimantan	PROPER BLUE	Ministry of Environment and Forestry	Award for performance in environmental management.
37	PT Suryaraya Lestari 2	Sulawesi Barat	PROPER BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		West Sulawesi	PROPER BLUE	Ministry of Environment and Forestry	Award for performance in environmental management.
38	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah	PROPER BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		Central Sulawesi	PROPER BLUE	Ministry of Environment and Forestry	Award for performance in environmental management.
39	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah	PROPER BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		Central Sulawesi	PROPER BLUE	Ministry of Environment and Forestry	Award for performance in environmental management.
40	PT Suksestani Nusasubur	Kalimantan Timur	PROPER HIJAU	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		East Kalimantan	PROPER GREEN	Government of East Kalimantan Province	Award for performance in environmental management.
41	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur	PROPER HIJAU	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		East Kalimantan	PROPER GREEN	Government of East Kalimantan Province	Award for performance in environmental management.
42	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur	PROPER HIJAU	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		East Kalimantan	PROPER GREEN	Government of East Kalimantan Province	Award for performance in environmental management.
43	PT Karyanusa Ekadaya 1	Kalimantan Timur	PROPER HIJAU	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		East Kalimantan	PROPER GREEN	Government of East Kalimantan Province	Award for performance in environmental management.
44	PT Karyanusa Ekadaya 2	Kalimantan Timur	PROPER HIJAU	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		East Kalimantan	PROPER GREEN	Government of East Kalimantan Province	Award for performance in environmental management.
45	PT Astra Agro Lestari 1	Kalimantan Selatan	PROPER BIRU	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.
		South Kalimantan	PROPER BLUE	Government of South Kalimantan Province	Award for performance in environmental management.



Penghargaan dan Pencapaian

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
46	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup. Award for performance in environmental management.
47	PT Karya Tanah Subur	Aceh	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
48	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
49	PT Sari Aditya Loka 1 (Kebun Plantation)	Jambi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
50	PT Sari Aditya Loka 1 (Pabrik Mill)	Jambi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
51	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
52	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
53	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
54	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
55	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
56	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).
57	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja). Award for safety in the workplace (zero accident).



No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
58	PT Persadabina Nusantarabadi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
59	PT Nirmala Agro Lestari (Kebun Plantation)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
60	PT Nirmala Agro Lestari (Pabrik Mill)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
61	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
62	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
63	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
64	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
65	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
66	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
67	PT Karya Tanah Subur	Aceh	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Aceh Government of Aceh Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
68	PT Kimia Tirta Utama	Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Riau Government of Riau Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
69	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Riau Government of Riau Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)



Penghargaan dan Pencapaian

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
70	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
71	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
72	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
73	PT Suksestani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
74	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident).
75	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of South Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
76	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Award for health and safety in the workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of South Kalimantan Province	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for safety in the workplace (zero accident)
77	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi	Penghargaan Program Keluarga Berencana Award for Family Planning	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Penghargaan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana. Award for the implementation of Family Planning program
78	PT Mamuang	Sulawesi Barat West Sulawesi	Penghargaan Program Keluarga Berencana Award for Family Planning	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Penghargaan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana Award for the implementation of Family Planning program
79	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi	Penghargaan Program Keluarga Berencana Award for Family Planning	Pemerintah Provinsi Jambi Government of Jambi Province	Penghargaan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana Award for the implementation of Family Planning program.
80	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Program Keluarga Berencana Award for Family Planning	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Government of Central Kalimantan Province	Penghargaan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana Award for the implementation of Family Planning program
81	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Penghargaan Program Keluarga Berencana Award for Family Planning	Pemerintah Kabupaten Lamandau Government of Lamandau Regency	Penghargaan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana Award for the implementation of Family Planning program



PROFIL ORGANISASI

Profile of the Organization

Visi / Vision

Menjadi Perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

To be the most productive and innovative agri-based Company in the world.

Misi / Mission

Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

To be a role model and contributes to the nation's development and prosperity.

Perusahaan bernama PT Astra Agro Lestari Tbk., yang bersama dengan anak Perusahaan, berbisnis di sektor pertanian subsektor perkebunan dan menghasilkan minyak sawit sebagai komoditi utama. Perusahaan menghasilkan minyak sawit mentah, minyak inti sawit, *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) dan bungkil sawit. Perusahaan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 290.961 hektar, terdiri dari 106.183 hektar (36,5%) di Sumatera, 132.823 hektar (45,6%) di Kalimantan dan 51.955 hektar (17,9%) di Sulawesi. Perusahaan memiliki 31 unit pabrik pengolahan kelapa sawit, 14 unit pabrik pengolahan inti sawit, 2 unit pabrik pengolahan minyak sawit, 1 unit pabrik pengolahan minyak inti sawit, 2 unit pabrik pencampur pupuk NPK. [G4-3,4]

Perusahaan adalah badan hukum yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia, tercatat dan terdaftar sebagai Perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,32%. Kepemilikan saham terbesar pada PT Astra International Tbk. sebesar 79,68%. Kantor pusat berada di: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930. [G4-5,6,7]

The Company, PT Astra Agro Lestari Tbk., together with its Subsidiaries, runs business in agricultural sector, estate crops subsector, with palm oil as the main commodity. The Company produces Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO), Olein, Stearin, and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) and Palm Kernel Expeller (PKE). The Company has oil palm plantation of 290,961 hectares, consisting of 106,183 hectares (36.5%) in Sumatra, 132,823 hectares (45.6%) in Kalimantan and 51,955 hectares (17.9%) in Sulawesi. The Company has 31 units palm oil mill, 14 units palm kernel oil mill, 2 units palm oil refinery, 1 unit palm kernel oil refinery, 2 units NPK fertilizer blending plant. [G4-3,4]

The Company is a legal entity running a business in Indonesia, registered and listed as a public company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 1997 with 20.32% of its shares owned by the public presently. PT Astra International Tbk. holds the largest ownership of shares of 79.68%. Having a head office in: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930. [G4-5,6,7]

Perusahaan melayani pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir dan pedagang minyak sawit. Perusahaan mengekspor sebagian dari total produksinya. Penjualan produk dilakukan melalui tender harian. [G4-8]

Perusahaan memiliki total aset sebesar Rp24,935 triliun dengan produksi yang dihasilkan pada tahun 2017 terdiri dari Tandan Buah Segar (TBS): 5.225.098 ton (TBS produksi kebun inti: 3.941.618 ton, TBS produksi kebun plasma dan eksternal: 1.283.480 ton); minyak sawit mentah: 1.633.806 ton; inti sawit: 356.595 ton, minyak inti sawit: 52.272 ton; RBDPO: 131.204 ton; *Olein*: 282.156 ton; *Stearin*: 77.880 ton; PFAD: 29.111 ton; PKE: 70.333 ton. Pendapatan bersih pada tahun 2017 sebesar Rp17,305 triliun dan laba bersih Rp2,010 triliun. Operasional Perusahaan didukung 46.805 karyawan tetap yang bekerja pada anak Perusahaan, kantor perwakilan dan kantor pusat. Seluruh karyawan (100%) tercakup dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. [G4-9,10,11]

Produksi yang dihasilkan oleh Perusahaan merupakan hasil pengolahan dari bahan baku berupa Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang berasal dari kebun sendiri dan dari kebun petani. Perusahaan bermitra dengan 73.099 petani kelapa sawit yang tergabung dalam 2.736 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas 178.379 hektar. Pada tahun 2017, para petani memasok 3.982.819 ton TBS untuk pabrik minyak sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai Rp6,34 triliun. [G4-12]

Tidak ada perubahan signifikan selama periode pelaporan. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha dengan memperhatikan seluruh aspek yang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh usaha. Daftar entitas yang disertakan dalam laporan konsolidasi organisasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan [G4-13,14,17]

Perusahaan mengambil bagian dalam upaya membangun industri dan iklim berusaha yang sehat di Indonesia melalui kerja sama sektoral maupun lintas sektoral. Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Perusahaan juga berkomitmen dalam Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil / ISPO*) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia bertujuan meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia. [G4-15,16]

The Company serves the domestic market with customers from the downstream industry sector and palm oil traders. The Company exports in part of its total production. Products are sold through a daily tender. [G4-8]

The Company has a total assets of Rp24.935 trillion with the production in 2017 consisting of fresh fruit bunch (FFB): 5,225,098 tons (FFB from Nucleus: 3,941,618 tons, FFB from plasma and external: 1,283,480 tons); CPO: 1,633,806 tons; kernel: 356,595 tons; PKO: 52,272 tons; RBDPO: 131,204 tons, Olein: 282,156 tons; Stearin: 77,880 tons; PFAD: 29,111 tons; PKE: 70,333 tons. Net sales in 2017 of Rp17.305 trillion and net profits of Rp2.010 trillion. The Company's operations are supported by 46,805 permanent employees working in the Company's Subsidiaries, representative offices, and the head office. All employees (100%) are included in a Collective Labor Agreement between the Company and the Workers Union. [G4-9,10,11]

The Company's products are results of the processing of raw material, i.e. oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB), from its own plantation and from farmers' plantation. The Company makes partnership with 73,099 oil palm farmers associated within 2,736 farmers' groups, cultivating oil palm plantation as large as 178,379 hectares. In 2017, farmers supplied a total of 3,982,819 tons of FFB to the Company's palm oil mills at a total transaction value paid to the farmers of Rp6.34 trillion. [G4-12]

There is no significant change during the reported period. The Company applies principles of prudence in developing its business by considering every aspect that can affect and be affected by business. A list of entities included in the organization's consolidated report is shown in the Annual Financial Report. [G4-13,14,17]

The Company takes part in efforts to develop healthy industries and business climate in Indonesia through both sectoral and cross-sectoral cooperation. The Company and its Subsidiaries are members of Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI; Indonesian Palm Oil Association). The Company has also committed to The Certification System of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as ratified by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia aiming to improve the competitiveness of Indonesian palm oil. [G4-15,16]



PROFIL LAPORAN

Profile of the Report

Ruang Lingkup dan Batasan

Laporan keberlanjutan ini terutama mencakup aktivitas dan kinerja Perusahaan dalam ruang lingkup dan batasan area operasional, beserta semua perubahan selama tahun 2017, sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2017, berjudul *"How We Produce Our Sustainable Palm Oil"*. Laporan ini mengungkapkan secara layak seluruh aspek-aspek keberlanjutan, berdasarkan informasi yang bersumber dari kantor pusat dan area-area operasional anak Perusahaan di Jakarta, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. [G4-28,29,30]

Isi Laporan

Laporan mengungkapkan aktivitas dan kinerja Perusahaan serta interaksi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam aspek-aspek keberlanjutan dengan merujuk pada prinsip materialitas. Isi laporan ini disesuaikan dengan Laporan Keuangan Tahunan 2017. [G4-18]

Teknik Pengukuran Data dan Komparabilitas

Perusahaan merujuk pada teknik pengukuran data dan analisa yang diterima secara umum dan relevan dengan tiap topik diskusi, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Standar nasional maupun internasional juga digunakan sebagai referensi dalam mengukur dan menganalisa data sehingga data dalam laporan ini dapat dengan mudah dibandingkan dengan Perusahaan serupa ataupun dari sektor industri yang berbeda namun menggunakan standar yang sama. Semua satuan keuangan dalam laporan ini adalah dalam Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan berbeda. Istilah: "Kami" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Astra Agro Lestari Tbk. [G4-19,20, 21]

Pernyataan Ulang dan Perubahan Signifikan

Tidak ada pernyataan ulang ataupun perubahan yang signifikan dalam ruang lingkup dan batasan, struktur, teknik pengukuran dari laporan sebelumnya. [G4-22,23]

The Scope and Limitations

This sustainability report mostly covers the Company's activities and performance within the scope and limitations of operational areas, including all changes during 2017, from 1 January 2017 to 31 December 2017. The Company publishes a Sustainability Report annually, the last one was published in April 2017 entitled *"How We Produce Our Sustainable Palm Oil"*. This report informs properly all sustainability aspects, based on information originating from the Company's head office and operational areas of its Subsidiaries in Jakarta, Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra. [G4-28,29,30]

Report Contents

The report presents the Company's activities and performance as well as the interaction between the Company and stakeholders in sustainability aspects by referring to the materiality principle. Contents of this report are adjusted to the 2017 Annual Financial Report. [G4-18]

Techniques of Data Measurements and Comparability

The Company refers to techniques of data measurements and analysis which are generally accepted and relevant to the respective topics of discussions, both quantitatively and qualitatively. National and international standards are also used as references in measuring and analyzing data in order to easily compare data in this report with those in similar companies or different industry sectors but using the same standards. All financial units used in this report are in Rupiah (Rp) unless stated otherwise. Terminology: "We" and "the Company" refer to PT Astra Agro Lestari Tbk. [G4-19,20, 21]

Significant Restatements and Changes

There are no significant restatements or changes within the scope and limitations, structure, and techniques of measurements from the previous report. [G4-22,23]



Hubungi Kami

Perusahaan menerima dan menghargai setiap masukan dan saran mengenai isi Laporan Keberlanjutan ini, masukan dan saran dapat disampaikan melalui: [\[G4-31\]](#)

Contact Us

The Company accepts and appreciates any input and suggestions regarding contents of this Sustainability Report, input and suggestions may be sent to: [\[G4-31\]](#)



Alamat Surat / Mailing Address:

PT Astra Agro Lestari Tbk.
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur, Indonesia 13930



Alamat Surat Elektronik / e-Mail Address:

investor@astra-agro.co.id
sustainability@astra-agro.co.id

Indeks GRI

Laporan ini disusun dengan berpedoman pada GRI G4, namun belum seluruh indikator dilaporkan. Indeks GRI G4 ditandai dengan *font* merah di tiap bagian yang relevan. Penempatan indeks ini bertujuan membantu pembaca untuk memahami referensi dari indikator yang dilaporkan. Kompilasi dari indeks ini disajikan dalam bentuk indeks referensi-silang yang bisa dilihat di halaman 88. Perusahaan tidak menggunakan *assurance* eksternal untuk Laporan Keberlanjutan ini. [\[G4-32,33\]](#)

GRI Index

This report has been prepared by referring to GRI G4, but not all indicators can be reported. The GRI G4 index is marked with red font in the relevant parts. Placing these indexes aims to assist the reader in understanding references of the reported indicators. A compilation of these indexes are presented as a cross-reference index in page 88. The Company did not use an external assurance for this Sustainability Report. [\[G4-32,33\]](#)

TATA KELOLA YANG BAIK

Good Governance

Perusahaan menyelenggarakan tata kelola yang baik berpedoman pada Etika Bisnis yang diterapkan pada seluruh Grup PT Astra Agro Lestari Tbk., dilaksanakan dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, persamaan, keadilan, dan kepatuhan terhadap standar terbaik, peraturan dan Undang-undang yang berlaku di wilayah operasi. [G4-39,40,41]

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [G4-34]

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perusahaan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili kepentingan dan para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tujuh anggota. Tiga di antaranya adalah Komisaris Independen. Anggota dari Dewan Komisaris dicalonkan dan ditunjuk melalui RUPS.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut: [G4-38]

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi komite ini menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh RUPS) serta melakukan evaluasi berkala mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan dengan adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima dengan luas di Indonesia;

The good governance is implemented by referring to the Business Ethics applicable to the entire PT Astra Agro Lestari Tbk. Group. The corporate governance is performed based on transparency, responsibility, accountability, equality, fairness and compliance with the best standards, laws and regulations applicable in the areas of operations. [G4-39,40,41]

GOVERNANCE STRUCTURE

The structure of corporate governance plays an important role in ensuring the sustainability of the organization and also in keeping the Company's vision and mission relevant. This structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. [G4-34]

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the highest authority for decision-making in the Company. In the forum of GMS, shareholders may give recommendations and directions to the Board of Commissioners and Directors related to efforts in improving the Company's performance.

2. Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners represents the interests of shareholders to supervise the Company policies. The Company's Board of Commissioners consists of seven members. Three of them are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners were nominated and appointed in the GMS.

In carrying out its functions, duties and authorities, the Board of Commissioners is assisted by the following Committees: [G4-38]

Nomination and Remuneration Committee

The function of this committee is to prepare and provide recommendations the Board of Commissioners on candidates of members of Boards of Directors and Board of Commissioners. This committee also prepares and provides recommendations the Board of Commissioners, including decides (unless decided otherwise by the GMS) and conducts a periodic evaluation on remunerations of members of Boards of Directors and Board of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in:

- Ensuring that financial statements are presented fairly in accordance with the generally-accepted accounting principles in Indonesia;

- Mempertahankan penerapan kendali internal Perusahaan, melakukan audit secara internal dan eksternal;
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan juga melakukan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktifitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. [G4-35,36]

3. Direksi

Direksi sebagai bagian Perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan arahan dan tujuan Perusahaan.

Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

- Maintaining the implementation of the Company's internal control, doing internal and external audits;
- Overseeing the follow up of audit findings and the risk management; and
- Evaluating the Company's social responsibility activities and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. [G4-35,36]

3. Board of Directors

The Board of Directors as the Company's organ functions and is responsible collectively for managing the Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company's administration for the sake of the Company's interest and in accordance with the Company's aims and objectives.

Members of the Board of Directors were appointed by shareholders in the GMS. The appointment took into consideration provisions of applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan percaya bahwa manajemen risiko sangat penting bagi keberlanjutan bisnis. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mencakup proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola berbagai tipe risiko yang dihadapi Perusahaan. Untuk memastikan ketangguhannya, kebijakan-kebijakan ini secara berkala ditelaah ulang dan disesuaikan dengan dinamika dan perubahan-perubahan terkait.

Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas pertanian dapat terkena dampak dari perubahan cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan demografi dunia, dan persaingan produk-produk pengganti, sehingga harga dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengembangkan model usaha kualitas tinggi dan biaya rendah melalui program intensifikasi.

Perusahaan juga melakukan pengawasan ketat pada arus pendapatan dan pengeluaran menurut perkembangan pasar minyak sawit mentah (CPO).

Risiko Finansial

Minyak sawit mentah adalah komoditas yang bergantung pada kondisi pasar dunia. Untuk memastikan adanya penyebaran risiko finansial sehingga operasional Perusahaan terlindungi dari gangguan isu finansial, maka Perusahaan telah mengembangkan panduan untuk transaksi tunai dan juga kebijakan perencanaan keuangan.

Perusahaan juga mengimplementasi program penghematan biaya, analisa investasi dan penunjukan pengawas proyek. Perusahaan juga mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

RISK MANAGEMENT

The Company believes that the risk management is very important to the business sustainability. The Company's risk management framework covers processes and policies to identify, measure, monitor, oversee and manage various types of risks which the Company encounters. In order to ensure robustness, these policies are regularly reviewed and adjusted to the dynamics and the related changes.

Commodity Price Risks

Prices of agricultural commodities are affected by climatic changes, government policies, global demographic changes, and competition with substitution products, making them fluctuated. Therefore, the Company has developed a high-quality, low-cost business model through the intensification programs.

The Company also conducts tight control on the flow of incomes and costs according to crude palm oil (CPO) market conditions.

Financial Risks

CPO is a commodity which is dependent on the global market condition. In order to ensure the distributed financial risks to protect any disruption on the Company's operations due to financial issues, the Company has developed guidelines on cash transactions and financial planning policy.

The Company also implemented cost savings program, investment analysis, and appointed project controllers. The Company also managed funding facilities based on work plan priorities.

Risiko Operasional

Faktor utama yang memengaruhi kinerja Perusahaan adalah kesenjangan antara harga pupuk dengan gejolak harga minyak sawit mentah. Perusahaan mengantisipasi risiko ini dengan mengevaluasi metode pemakaian pupuk untuk mencegah pemborosan atau tumpahan yang tidak disengaja. Perusahaan juga mendapatkan pasokan pupuk melalui sistem yang tersentralisir agar sesuai kualitas dan harganya, dan juga memastikan arus pasokan pupuk yang terjamin.

Risiko Legal

Salah satu isu dalam perkebunan adalah kepemilikan tanah. Oleh karena itu Perusahaan berupaya agar lisensi dan semua dokumen tanah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. Program kemitraan juga dikembangkan di komunitas sekitar area perkebunan, hal ini merupakan usaha untuk mencegah konflik daerah dan persengketaan tanah. Bila ada kasus yang dilaporkan ke pengadilan maka Perusahaan akan membentuk tim internal khusus dan menggunakan jasa penasehat hukum profesional untuk mendapatkan solusi.

Risiko Bencana

Perusahaan telah melakukan analisa risiko dan dampaknya, dan juga menyiapkan rencana penanganan. Risiko yang ada termasuk juga bencana alam seperti gempa, banjir, tsunami, dan kebakaran. Perusahaan melakukan pembagian risiko dengan Perusahaan asuransi sebagai rencana penanganan. Perusahaan memiliki pengelolaan risiko tersendiri untuk mengawasi dan mengendalikan risiko. [G4-EC2]

ETIKA DAN INTEGRITAS

Perusahaan menjunjung etika dan integritas dalam menyelenggarakan usahanya, dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Perusahaan memiliki seperangkat standar yang mengarahkan setiap insan Astra untuk senantiasa etis dan berintegritas, yaitu: Kode Etik sebagai standar yang mengarahkan perilaku insan Perusahaan agar senantiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan; Etika Bisnis yang menjadi standar etis bagi setiap insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan mitra usaha; dan Etika Kerja yang menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan. Semua standar disusun dalam bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan. [G4-56]

Kami menyadari bahwa keteladanan merupakan cara terbaik untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam aksi nyata dan oleh sebab itu setiap pemimpin di Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi panutan bagi karyawan yang dipimpinnya. Nilai-nilai Perusahaan tercermin pada pemikiran, sikap, keputusan dan

Operational Risks

The main factor affecting the Company's performance is the gaps between fertilizer prices and fluctuated CPO prices. The Company anticipated this risk by evaluating methods of fertilizer applications to prevent it from being inefficient or unintentionally spilled. The Company also procured fertilizers through a centralized system to ensure reasonable prices and quality, as well as to secure their supply.

Legal Risks

One of issues in the plantation is land ownership. Therefore, the Company strives to complete the licensing and land documents pursuant to provisions of the applicable laws. A partnership program is also developed with communities in the surrounding of the plantation areas in order to prevent territorial conflicts and land disputes. In the event that any case is filed in the court, the Company will form an internal special team and use the professional services of attorney-in-fact to obtain solutions.

Disaster Risks

The Company has made a risk analysis and its impacts and developed a mitigation plan as well. The existing risks include natural disasters such as earthquakes, floods, tsunamis and fires. The Company shared risks with insurance companies as a mitigation plan. The Company has its separated risk management to monitor and control risks. [G4-EC2]

ETHICS AND INTEGRITY

The Company uphold ethics and integrity in conducting it's business, and strive to be better. The Company has a set of standard to direct every Astra's man and woman to be always ethical and integrity, are: a code of Ethics as a standard to direct the behavior of the Company's personnel in order to be always in line with the Company's values; a code of Business Ethics as an ethical standard for the Company's personnel in their interaction with business partners; and a code of Work Ethics as an ethical standard for any individual working in the Company. The codes of ethics are written in Indonesian and understood by any employee. [G4-56]

We recognize that leading by example is the best practice to turn the Company's values into direct actions and, therefore, every leader in the Company and its Subsidiaries should become role models for all of their subordinates. The Company's values are reflected in the way of thinking, attitude, decisions, and actions of

tindakan dari setiap pemimpin yang niscaya akan memengaruhi dan diikuti oleh para karyawan. Nilai-nilai Perusahaan juga dapat dilihat dari kerja sama antar individu dan antar bagian di dalam Perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada produktivitas. Budaya Perusahaan yang egaliter memberi keleluasaan kepada setiap karyawan untuk memberi masukan mengenai perilaku etis dan ketaatan pada hukum, secara informal maupun secara formal. [G4-57]

Perusahaan memberi perhatian pada aspek etika dan integritas. Pelanggaran terhadap standar etika dan integritas oleh setiap individu selalu mendapat perhatian dan diproses berjenjang dengan prosedur standar demi memelihara sistem dan tata nilai yang baik yang diterapkan oleh Perusahaan. Pelaporan atas pelanggaran dapat dilakukan secara formal, informal dan anonim, semuanya akan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Sejauh ini tidak ada keluhan mengenai mekanisme pelaporan masalah yang terkait dengan perilaku tidak etis dan melanggar hukum. [G4-58]

Selama tahun 2017, tidak ada tuduhan atau pun tindakan hukum terhadap Perusahaan terkait dengan anti persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli. Pada periode yang sama juga tidak timbul keluhan yang signifikan dari pelanggan, pasar maupun otoritas terhadap Perusahaan, juga tidak ada denda maupun sanksi non moneter terhadap Perusahaan. [G4-SO7,SO8]

Perusahaan tidak melakukan penilaian terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan serta tidak menyelenggarakan komunikasi dan pelatihan khusus mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, namun demikian tidak ada insiden korupsi selama tahun 2017. [G4-SO3,SO4,SO5]

each leader that will undoubtedly influence and be followed by all employees. The Company's values are also shown in cooperation among individuals and departments within the Company which are finally reflected in the Company's productivity. The corporate culture with its egalitarian working atmosphere provides each employee the freedom to give any input regarding ethical conduct and compliance to the law, both formally and informally. [G4-57]

The Company pays attention to aspects of ethics and integrity. Any violation to ethical and integrity standards by any individual always receives attention and is processed following the hierarchy by using a standard procedure in order to upkeep a good value system implemented by the Company. Reporting of any violation may be formally, informally or anonymously to be then followed up as appropriate. Up to now, there is no complaint on the reporting mechanism related to problems of unethical and unlawful conduct. [G4-58]

During 2017, there was no allegations or legal actions against the Company with regard to unfair competition, anti-trust, and monopolistic practices. In the same period, there was no significant complaint from customers, market or authorities against the Company, neither was there fine or non-monetary sanction imposed on the Company. [G4-SO7,SO8]

The Company did not conduct any operational assessment to corruption-related risks and significant risks and did not communicate and conduct specific training on anticorruption policies and procedures, however, there was no corruption incidence during 2017. [G4-SO3,SO4,SO5]



MEMBINA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan didefinisikan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa organisasi; serta yang tindakannya dengan sewajarnya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuannya. [G4-25]

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perusahaan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal, lingkungan hidup dan masyarakat sipil / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan. [G4-24]

Perusahaan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perusahaan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi, menetapkan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. [G4-24,26]

Dalam implementasi kebijakan, kami membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan utama termasuk pembeli, pemasok, LSM, pemerintah dan masyarakat lokal untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan masukan terkait dengan implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Sepanjang 2017, Perusahaan telah menjalin komunikasi yang efektif dengan pembeli terkait dengan kemajuan yang dicapai dalam implementasi kebijakan terutama tentang ketertelusuran sumber pasokan buah, mekanisme penanganan keluhan dan kemungkinan untuk membangun kerjasama pada aspek-aspek tertentu di masa mendatang. Komunikasi intensif dengan pemasok minyak sawit juga dibangun untuk memastikan agar para pemasok minyak sawit juga menerapkan prinsip-prinsip Kebijakan Keberlanjutan dan bersama-sama membangun pendekatan yang efektif untuk mendapatkan resolusi yang tepat terhadap keluhan yang ada.

Kami juga membangun komunikasi dengan LSM untuk mendapatkan masukan untuk perbaikan implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Terkait pengelolaan gambut, kami berkomunikasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Badan Restorasi Gambut dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian mengenai pengelolaan gambut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. [G4-26]

Stakeholders are defined by the Global Reporting Initiatives (GRI) as an entity or individuals that can reasonably be expected to be significantly affected by the organization's activities, products, and services; and their actions can reasonably be expected to affect the organization's ability to implement its strategies and achieve its objectives successfully. [G4-25]

The existence, activities, and sustainability of any company may affect stakeholders or be affected by them so that maintaining relationships with stakeholders and involving stakeholders are very important. The Company maintains relationships with stakeholders comprising: shareholders, employees, vendors, customers, the government, local communities, the environment, and civil society / Non-Governmental Organization (NGO); and always attempts to satisfy reasonable expectations of all stakeholders. The compliance with laws and government regulations is also an effort to satisfy the reasonable expectations of stakeholders. [G4-24,27]

The Company makes dialogues actively and provides information regularly, including by publishing Annual Financial Reports, Sustainability Reports, and Periodic Reports to the public. The Company accepts input from stakeholders as feedback from the dialogues and reports, and will take them into consideration in making strategies and policies, and implementing them in its operations. [G4-24,26]

In the framework of implementing policies, we have built an effective communication network with key stakeholders comprising buyers, suppliers, NGO, government agencies, and local communities to participate in providing input related to the Sustainability Policy implementation. During 2017, the Company established effective communication with buyers related to the progress achieved in the policy implementation, especially in the traceability of fruit supply sources, the mechanism to handle complaints, and the possibility to foster collaboration on certain aspects in the future. Intensive communications with palm oil suppliers were also established to ensure the implementation of Sustainability Policy principles by the palm oil suppliers and together we developed effective approaches to find the right resolution to existing complaints.

We also developed communications with NGO to seek input on improving the Sustainability Policy implementation. In regard to the management of peatlands, we communicated with the Ministry of Environment and Forestry, the Peatland Restoration Agency, and the Research and Development Agency of the Ministry of Agriculture on the management of peatlands in accordance with prevailing laws and regulations. [G4-26]



MEKANISME KELUHAN

Kami menghargai setiap keluhan yang disampaikan para pemangku kepentingan terkait implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Kami berupaya mengembangkan dan mempertahankan proses-proses yang transparan dan efektif untuk penanganan keluhan dan konflik secara bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami telah mengembangkan sistem penanganan keluhan yang berlaku untuk semua operasional Perusahaan dan pemasok pihak ketiga dalam rantai pasok.

Dalam pelaksanaannya, kami akan melakukan verifikasi pada setiap keluhan yang masuk untuk menentukan keabsahan laporan yang diberikan. Keluhan yang ditindaklanjuti hanya keluhan yang informasinya valid dan selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih dalam tentang isu yang disampaikan. Berdasarkan hasil investigasi, akan dikembangkan rencana aksi perbaikan yang tepat dan akan dikomunikasikan dengan para pemangku kepentingan terkait. Dalam menangani keluhan yang ditujukan kepada pemasok pihak ketiga, kami akan membangun hubungan secara intensif untuk mendorong para pemasok agar dapat sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan.

COMPLAINT MECHANISM

We appreciate every complaint sent by the stakeholders about the implementation of the Sustainability Policy. We strive to develop and maintain transparent and effective processes for responsible complaint and conflict handling. To achieve this, we have developed a complaint handling system which applies to all operations of the Company and third party suppliers in the supply chain.

To implement this, we will verify each complaint received to determine the validity of the report filed. Complaints acted upon are only those with valid information and then further investigation will be conducted about the reported issue. Based on investigation results, a proper remedial action plan will be developed and communicated with relevant stakeholders. In handling complaints directed at third party suppliers, we will build an intensive relationship to encourage suppliers to be consistent with the Company's Sustainability Policy.

[G4-24, 26, 27]

Grup Pemangku Kepentingan Utama Main Stakeholder Group	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Method of Maintaining Relationships with Stakeholders And Engaging Stakeholders
Pemegang Saham & Pemodal	- Tata kelola Perusahaan yang baik - Kepatuhan pada peraturan pasar modal - Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan yang relevan dengan kepentingan pemegang saham	- Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik - Pemenuhan peraturan pasar modal - Rapat Umum Pemegang Saham - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan - Pertemuan dengan investor, analis, otoritas pasar modal dan pihak lain yang relevan - Penyajian informasi secara berkala melalui <i>website</i> Perusahaan, media cetak dan media elektronik
Shareholders and Financiers	- Good corporate governance - Compliance with capital market regulations - Availability of information about the Company which is relevant to shareholders' interests	- Implementation of good corporate governance - Meeting the capital market regulations - General Meeting of Shareholders - Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports - Meeting with investors, analysts, capital market authorities, and other relevant parties - Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media



Grup Pemangku Kepentingan Utama Main Stakeholder Group	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Method of Maintaining Relationships with Stakeholders And Engaging Stakeholders
Karyawan & Serikat Pekerja Employees & Workers' Union	- Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. - Kesejahteraan karyawan	- Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja - Program kesejahteraan Karyawan - Program kesehatan dan keselamatan kerja - Penilaian kinerja dan perencanaan karir - Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja
Pemasok Vendors	- Proses pemilihan pemasok (tender) yang <i>fair</i> - Perlakuan yang wajar dan adil - Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual - Ketersediaan panduan bagi pemasok - Kesediaan untuk mengikuti Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan	- Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender - Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok - Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak - Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas - Program pembinaan petani kelapa sawit
Pelanggan Customers	- Proses tender yang <i>fair</i> - Pemenuhan hak pelanggan - Kepuasan pelanggan	- Pelaksanaan tender secara <i>fair</i> dan dipublikasikan - Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak - Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu produk melalui penerapan sistem Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (<i>Hazard Analysis Critical Control Point / HACCP</i>)
Pemerintah Government	- Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah	- Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah - Sertifikasi ISPO - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan - Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit / GAPKI) - Penyajian informasi secara teratur melalui <i>website</i> Perusahaan, media cetak dan media elektronik



Membina Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Grup Pemangku Kepentingan Utama Main Stakeholder Group	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Method of Maintaining Relationships with Stakeholders And Engaging Stakeholders
Masyarakat	- Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok - Program pengembangan masyarakat - Pelibatan masyarakat - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat	- Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat - Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok - Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan - Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan - Penyajian informasi secara teratur melalui <i>website</i> Perusahaan, media cetak dan media elektronik - Penerapan sistem manajemen <i>Astra Friendly Company</i> dengan minimal peringkat "Bintang Tiga"
Community	- Welfare improvement through creating job opportunities and opportunities to become vendors - Community development program - Community engagement - Availability of information which is relevant to the community's interests	- Absorbing manpower from the community - Absorbing products (goods and services) from the community as vendors - Implementation of community development programs in areas of economy, education, and health - Dialogues with the community, both formal and informal - Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports - Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media - Implementing the Astra Friendly Company management system with at minimum a "Three Stars" rating
Lingkungan	Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati.	- Penerapan sistem manajemen <i>Astra Green Company</i>, minimal peringkat "Biru" - Kepatuhan hukum <i>Astra Green Company</i> minimal peringkat "Hijau" - Poin Kritis berdasarkan addendum <i>Astra Green Company</i> minimal peringkat "Biru" - Program PROPER - Pengelolaan limbah secara baik - Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati
Environment	A balanced ecosystem by the environment maintenance, nature conservation, and biodiversity protection.	- Implementing the Astra Green Company management system with at minimum a "Blue" rating - Legal compliance with the Astra Green Company with at minimum a "Green" rating - Critical Point based on an addendum of the Green Company management system with at minimum a "Blue" rating - PROPER Program - Proper waste management - Environmental conservation and biodiversity program
Masyarakat Sipil (LSM)	Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat sipil / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	- Dialog dengan masyarakat sipil / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) - Penyajian informasi secara berkala
Civil Society (NGO)	Availability of information which is relevant to the Civil Society's / Non-Governmental Organization (NGO) interests	- Dialogue with Civil Society / Non-Governmental Organization (NGO) - Presenting information periodically



Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-72 di kantor pusat Perusahaan pada 17 Agustus 2017
Celebration of the 72nd Indonesia's Independence Day at the Company's headquarters on August 17, 2017
© Robert Nanlohy



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Policy

Sepanjang tahun 2017, implementasi Kebijakan Keberlanjutan difokuskan pada beberapa aspek, yaitu: (1) melanjutkan program-program yang telah dibangun sebelumnya yang sejalan dengan kebijakan keberlanjutan yang diterbitkan pada bulan September 2015; (2) membangun persepsi yang sama tentang Kebijakan Keberlanjutan di tingkat manajerial pelaksana lapangan terkait dengan implementasi kebijakan; (3) membangun sistem, mekanisme, peningkatan kapasitas internal dan perangkat untuk implementasi kebijakan; (4) membangun jaringan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan terkait (pemasok, pembeli, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat / LSM, masyarakat lokal); (5) membangun rencana aksi tiga tahun untuk implementasi Kebijakan Keberlanjutan.

During 2017, the implementation of Sustainability Policy was focused on several aspects, namely: (1) continue previously developed programs consistent with the sustainability policy issued in September 2015; (2) develop a uniform perception of the Sustainability Policy at field managerial levels of policy implementation; (3) develop systems, mechanisms, internal capacities, and tools for policy implementation; (4) establish effective communication relationship with relevant stakeholders (suppliers, buyers, government agencies, Non-Governmental Organizations / NGOs, local communities); (5) develop three-year action plans for implementation of Sustainability Policy.



TATA KELOLA LINGKUNGAN

Kebijakan LK3 (G4-DMA)

Perusahaan berkomitmen mengelola dan melestarikan lingkungan demi keberlanjutan usahanya. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta diperluas dengan upaya pencegahan terhadap pencemaran dengan semangat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sasaran kebijakan LK3 adalah:

- Mencapai kriteria HIJAU untuk standar Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan *Astra Green Company* (AGC).
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- Mencegah terjadinya kebakaran lahan.
- Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan *Safety*).
- Meningkatkan kesadaran karyawan menuju budaya selamat.

Astra Green Company

Astra Green Company adalah standar pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh setiap Perusahaan di grup Astra. Standar ini memuat sistem manajemen Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang meliputi: ketaatan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, penerapan: *Astra Management System* (AMS); PROPER; Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); ISO 9001; ISO 14001 dan OHSAS 18000. *Astra Green Company* juga memuat penilaian terhadap hasil akhir pengelolaan dan jumlah kecelakaan kerja suatu Perusahaan. *Astra Green Company* selalu dievaluasi dan direvisi, disesuaikan dengan perkembangan seputar Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai sistem penilaian, *Astra Green Company* (AGC) menggunakan pemeringkatan dengan warna yaitu: EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM. HITAM merupakan peringkat terendah, sedangkan EMAS adalah peringkat tertinggi. Peringkat Perusahaan ditentukan oleh hasil terendah dari pemenuhan nilai Sistem Manajemen, Poin Kritis dan Kepatuhan Hukum. Jika salah satu dari tiga faktor itu tidak terpenuhi, misalnya Perusahaan tidak mematuhi hukum atau terjadi kecelakaan fatal, maka Perusahaan hanya mungkin meraih peringkat MERAH atau HITAM.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

EHS Policy (G4-DMA)

The Company has committed to manage and conserve the environment for the sake of its business sustainability. The Company's commitment has been accommodated in its Environment, Health and Safety (EHS) Policy, which is compliant with applicable laws and regulations, expanded to efforts in preventing pollutions in a spirit of continuous improvement.

Targets of the EHS policy are to:

- Achieve a GREEN Rating based on Performance Rate Assessment Program in Environmental Management (PROPER) and Astra Green Company (AGC) standards.
- Prevent accidents at work.
- Prevent land fires.
- Implement a clean production concept and 5K2S (Orderliness, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Conservation, Work Spirit, and Safety).
- Improve employees' awareness toward a safety culture.

Astra Green Company

Astra Green Company is a management standard on Safety, Health, and Environment implemented by any Subsidiary within the Astra group. This standard represents the management system of Environment, Health and Safety (EHS) covering: compliant with applicable laws and regulations, implementation of: Astra Management System (AMS); PROPER; Safety and Health at Work Management System (SMK3), ISO 9001; ISO 14001 and OHSAS 18000 standards. The Astra Green Company also contains an assessment of final results of management and the number of accidents at work in a company. Astra Green Company is always evaluated, revised, and adjusted to the update conditions on Environment, Safety, and Health at Work.

As an evaluation system, *Astra Green Company* (AGC) uses a colored rating with the following colors, namely: GOLD, GREEN, BLUE, RED, and BLACK. BLACK is the lowest rating, while GOLD is the highest rating. A company's rating is determined by the lowest rating in satisfying scores for Management System, Critical Point, or Legal Compliance. If one out of the three factors is not satisfied, for example the Company does not comply with the law, or a fatal accident happened, the Company can only obtain RED or BLACK rating.



Perusahaan secara berkala menilai pemenuhan standar AGC terhadap setiap anak Perusahaan. Pada tahun 2017, empat anak Perusahaan telah mengikuti audit AGC, satu anak Perusahaan memperoleh peringkat HIJAU yaitu PT Letawa, dan tiga anak Perusahaan memperoleh peringkat BIRU yaitu: PT Pasangkayu, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dan PT Gunung Sejahtera Dua Indah.

Melestarikan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2017, Perusahaan dan beberapa anak Perusahaan menerima penghargaan dari para pemangku kepentingan yang peduli dengan lingkungan dan keanekaragaman hayati, sebagai berikut:

- PT Astra Agro Lestari Tbk. meraih penghargaan *The Best Indonesia Green Award* 2017 karena pencapaian grup usaha pada lima kategori *Indonesia Green Award* 2017, yaitu: Pelopor Pencegahan Polusi, Penghematan Sumber Daya Air, Penghematan Energi dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan, Pengembangan Keanekaragaman Hayati, Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. juga meraih penghargaan *Astra Green Company* 2017 dan *Indonesia Green Award* 2017 atas upayanya melakukan pencegahan polusi dengan memanfaatkan agensi hayati cendawan *Metarhizium anisopliae* untuk mengendalikan hama kumbang badak (*Oryctes rhinoceros*). [G4-EN6, EN19]
- PT Letawa, anak Perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, menerima penghargaan *Indonesia Green Award* 2017 atas upayanya melakukan pencegahan polusi dengan menerapkan program *Paperless Work*, yang memanfaatkan aplikasi pada gawai dan *e-filing* sehingga berhasil mengurangi penggunaan kertas. [G4-EN19]
- PT Sumber Kharisma Persada, anak Perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, menerima penghargaan *Indonesia Green Award* 2017 atas upayanya melakukan penyelamatan sumber daya air dengan program HANDAL (Hidupkan Air sebagai Nafas Aksi Lingkungan) dengan melakukan konservasi mata air untuk konsumsi masyarakat dan sarana pendukung pencegahan kebakaran lahan dan hutan. [G4-EN9]
- PT Cipta Agro Nusantara, anak Perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award* 2017 atas inisiatifnya melakukan penghematan energi dan penggunaan energi terbarukan dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga air mikro untuk mengurangi pemakaian bahan bakar fosil (solar) pada perumahan karyawan. [G4-EN6, EN19]

The Company also assessed periodically every Subsidiary's compliance with the AGC standard. In 2017, four Subsidiaries audited by AGC, one Subsidiary, PT Letawa, obtained GREEN rating, while BLUE rating is obtained by three Subsidiaries: PT Pasangkayu, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi and PT Gunung Sejahtera Dua Indah.

Conserving Environment and Biodiversity

In 2017, some Subsidiaries received awards from various stakeholders having concern in the environmental and biodiversity conservation endeavors, as follows:

- PT Astra Agro Lestari Tbk. received The Best Indonesia Green Award 2017 for the Company's achievement in five categories of Indonesia Green Award 2017, consists of: Pioneer in Prevent Pollution, Water Savings, Energy Savings and Development of Renewable Energy, Development of Biodiversity, Development of Integrated Waste Management.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. has also received Astra Green Company 2017 and Indonesia Green Award 2017 for its efforts in prevents pollution by utilizing biological agent *Metarhizium anisopliae* fungi to control rhinoceros beetles (*Oryctes rhinoceros*). [G4-EN6, EN19]
- PT Letawa, a Subsidiary operating in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, received Indonesia Green Award 2017 for its effort to prevent pollution by implementing Paperless Work Program, by using gadget application and e-filing to reduce the use of paper. [G4-EN6, EN19]
- PT Sumber Kharisma Persada, a Subsidiary that manage an oil palm plantation in East Kutai Regency, East Kalimantan Province, received Indonesia Green Award 2017 for its efforts in order to preserve water sources, by conducting HANDAL (Water Conservation as Environmental Action) program, by conserving water resources, to fulfill the needs of the community around the estates and to support the prevention and control of wildfires. [G4-EN9]
- PT Cipta Agro Nusantara, a Subsidiary that invests in Morowali Utara Regency, Central Sulawesi Province, obtained Indonesia Green Award 2017 for its initiatives in energy savings and using of renewable energy by development of a micro-hydro power plant to reduce the use of fossil fuels (diesel) in employee housing compounds. [G4-EN6, EN19]



- PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dan PT Agro Menara Rachmat, dua anak Perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit dengan area konservasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2017* untuk upayanya melestarikan keanekaragaman hayati dan melindungi habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*). [G4-EN12]
- PT Gunung Sejahtera Dua Indah, anak Perusahaan yang mengusahakan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2017* atas inisiatifnya melakukan pengelolaan sampah terpadu berbasis koperasi. [G4-EN2]
- PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi and PT Agro Menara Rachmat, two Subsidiaries that manage oil palm plantation and conservation areas in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, obtained Indonesia Green Award 2017 for its efforts in conserving biodiversity and preserving the habitat of proboscis monkey / long-nosed monkey (*Nasalis larvatus*). [G4-EN12]
- PT Gunung Sejahtera Dua Indah, a Subsidiary that manage oil palm plantation in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, awarded the Indonesia Green Award 2017 for its initiatives in cooperation based integrated waste management. [G4-EN2]

Pemakaian Bahan

Proses produksi yang berlangsung di Perusahaan terdiri dari: proses budi daya kelapa sawit yang menghasilkan tandan buah segar kelapa sawit; proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit, proses pengolahan inti sawit, proses pengolahan minyak sawit, proses pengolahan minyak inti sawit, dan proses pencampuran pupuk NPK.

Bahan yang digunakan pada budi daya kelapa sawit di perkebunan terdiri dari pupuk dan pestisida. Perusahaan menggunakan pupuk dan pestisida yang diperoleh dengan membeli dari produsen dan importir resmi. Pupuk dan pestisida yang digunakan adalah yang diizinkan penggunaannya dan terdaftar di Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Proses produksi minyak sawit mentah menggunakan material berupa tandan buah segar kelapa sawit dan air. Pada proses ini sepanjang tahun 2017 Perusahaan mengolah 7.915.846 ton tandan buah segar kelapa sawit dengan menggunakan 7.978.927 m³ air.

Pada proses pengolahan minyak sawit yang menghasilkan: *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Olein, Stearin* dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), Perusahaan menggunakan minyak sawit mentah sebanyak 525.012 ton. [G4-EN1]

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan sebagian limbah, padat dan cair, yang dihasilkan oleh proses produksi minyak sawit mentah, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik minyak sawit. [G4-EN27]

Use of Materials

The production process in the Company comprises: oil palm cultivation to produce oil palm fresh fruit bunches (FFB), processing of FFB in palm oil mills, processing of kernel in palm kernel oil mills, palm oil refining process, palm kernel oil refining process, and NPK fertilizer blending process.

Inputs applied in oil palm cultivation in the plantation are fertilizers and pesticides. The Company applied fertilizers which are bought from official producers and importers. Pesticides applied are those permitted to apply and registered with the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

Inputs for the production process of Crude Palm Oil (CPO) are oil palm fresh fruit bunches (FFB) and water. In this process, during 2017, the Company processed 7,915,846 tons of FFB by using 7,978,927 m³ of water.

In the production process of Refined, Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Olein, Stearin, and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), the Company using 525,012 tons of CPO. [G4-EN1]

Waste Management and Use

The Company adheres to clean production principles and strives to prevent pollution by reducing waste and as far as possible using waste generated from the production process by considering aspects of environmental conservation, economic feasibility, and social acceptance in accordance with laws and regulations. The Company uses some of waste generated from CPO production process, namely solid and liquid waste both was reused in the plantation and palm oil mills. [G4-EN27]



Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit

Limbah padat yang dihasilkan oleh proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit terdiri dari: tandan kosong kelapa sawit, cangkang dan serabut. Tandan kosong kelapa sawit dimanfaatkan sebagai mulsa dan kompos dengan cara menyusunnya di antara barisan pepohonan kelapa sawit. Pada tahun 2017, tandan kosong kelapa sawit yang dimanfaatkan sebagai mulsa dan kompos adalah sebanyak 949.901 ton. [G4-EN23]

Pemanfaatan Serabut dan Cangkang

Sebagian serabut dan cangkang kelapa sawit yang dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan bakar pada ketel uap yang menghasilkan uap untuk proses perebusan tandan buah segar kelapa sawit sekaligus untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik untuk kebutuhan pabrik, kantor dan perumahan di sekitar pabrik. Demikianlah pabrik kelapa sawit dirancang untuk efisiensi sekaligus ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip pemanfaatan limbah padat sebagai bahan bakar. Jumlah serabut dan cangkang yang digunakan pada tahun 2017 adalah 1.029.060 ton serabut dan 474.950 ton cangkang. [G4-EN6, EN23]

Pemanfaatan Limbah Cair

Perusahaan memanfaatkan limbah cair – yang dihasilkan dari proses pengolahan TBS menjadi minyak sawit – sebagai pupuk organik. Pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi di antaranya adalah: (a) Kebutuhan Oksigen Hayati (*Biological Oxygen Demand* / BOD) tidak boleh melebihi 5000 mg / liter; (b) Nilai konsentrasi ion Hidrogen (pH) berkisar 6-9; (c) Tidak di lahan gambut; (d) Pada tanah yang mempunyai tingkat kemampuan meloloskan air yang melaluinya (permeabilitas) >1,5 cm / jam dan <15 cm / jam; (e) tidak di lahan dengan kedalaman air tanah <2 m; minimal 2 km dari pemukiman dan maksimal 5 km dari pabrik kelapa sawit.

Limbah cair yang dihasilkan dari pengolahan TBS menjadi minyak sawit dimanfaatkan sebagai pupuk cair dengan sistem aplikasi lahan. Jumlah limbah cair yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik pada tahun 2017 adalah 5.145.299,59 m³. Perusahaan menerapkan sistem pengolahan limbah yang baik dan mengawasi pelaksanaannya secara ketat. Sepanjang tahun 2017 tidak ada tumpahan limbah yang signifikan dan tidak ada dampak dari pembuangan dan air limpasan terhadap badan air dan habitat. [G4-EN22, EN23, EN24, EN26]

Use of Solid Waste

Solid waste generated from processing of the oil palm fresh fruit bunches consists of empty bunches of oil palm, fiber, and shells. Empty bunches of oil palm were used as mulch and compost by piling them up in between rows of oil palms. In 2017, oil palm empty bunches of 949,901 tons were used as mulch and compost. [G4-EN23]

Use of Fibers and Shells

Some of fibers and shells as generated from the processing of oil palm fresh fruit bunches are used as fuel for boilers producing steam to boil the oil palm fresh fruit bunches and at the same time to drive the power generating turbines to meet the electricity demands of the mill, the office, and the housing compound in the surrounding of the mill. Thus, the palm oil mills were designed for both efficiency and environmental friendly by implementation of the principle of waste reuse as fuel in order to reduce fossil fuel consumption. The amount of fibers and shells used in 2017 was 1,029,060 tons of fibers and 474,950 tons of shells. [G4-EN6, EN23]

Use of Liquid Waste

The Company used the liquid waste – generated from the processing FFB to CPO – as organic fertilizer. Using the liquid waste as organic fertilizer shall meet several requirements, among others: (a) Biological Oxygen Demand (BOD) may not exceed 5,000 mg / liter; (b) Hydrogen ion concentration value (pH) between 6-9; (c) Not in peatlands; (d) In soils having permeability of >1,5 cm / hour and <15 cm / hour; (e) Not in lands having groundwater surface of <2 m deep; at least 2 km from settlement and 5 km from the palm oil mill at maximum.

Liquid waste as generated from the processing of FFB to CPO is used as liquid fertilizer by land application system. The amount of liquid waste used as organic fertilizer in 2017 was 5,145,299.59 m³. The Company implements a good waste management system and oversees it strictly. During 2017, there was no significant waste spill and no impact of sewage and water overflow to bodies of water or habitats. [G4-EN22, EN23, EN24, EN26]



Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas; dan limbah padat seperti: wadah bekas pestisida, lampu TL (*Tubular Lamp*) bekas, aki bekas dan kain majun bekas. Perusahaan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat / pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. [G4-EN23, EN25]

Sepanjang tahun 2017 tidak terjadi tumpahan limbah bahan beracun dan berbahaya, dan Perusahaan sudah melakukan pengelolaan limbah B3 mulai dari efisiensi pemakaian B3, penyimpanan, hingga pengangkutan oleh pihak ketiga sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [G4-EN24, EN25]

Perusahaan juga menerapkan sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), di dalamnya termasuk upaya pencegahan dampak transportasi. Mobil pengangkut tandan buah segar kelapa sawit harus dikhususkan atau jika digunakan untuk keperluan lain, maka harus dilakukan pencucian terlebih dahulu sampai bersih sesuai dengan prosedur pencucian yang ada di sistem HACCP. Begitu juga dengan pengangkutan minyak sawit mentah dari pabrik menuju konsumen atau pelabuhan, mobil pengangkut minyak sawit mentah dipastikan dalam keadaan layak jalan, tidak terkontaminasi dan aman. Pada periode yang dilaporkan tidak ada badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi. Perusahaan mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan lingkungan. [G4-EN26, EN29, EN30]

Pemakaian dan Penghematan Energi

Pemakaian Energi Langsung

Perusahaan menggunakan energi langsung yang berasal dari bahan bakar fosil (solar dan bensin) untuk menjalankan peralatan mekanisasi perkebunan, kendaraan pengangkut TBS dari kebun menuju pabrik, sebagai bahan bakar untuk memulai proses pengolahan TBS di pabrik, sebagai bahan bakar kendaraan pengangkut minyak sawit mentah dari pabrik menuju pelabuhan ataupun pelanggan serta untuk perumahan karyawan Perusahaan. Pada tahun 2017, pemakaian solar untuk keperluan operasional pabrik dan perkantoran adalah 5.333.494 liter, pemakaian bensin untuk operasional kebun dan pabrik adalah 1.270.023 liter. [G4-EN3]

Hazardous, Toxic Substance Waste Management

The hazardous, toxic substance (B3) waste generated from the production process in the oil palm plantations consists of liquid waste such as used lubricants; and solid waste such as: used pesticide containers, used neon bulbs, used batteries, and used dust clothes. The Company provided a Temporary Storage Facility to collect hazardous, toxic substance waste which has been licensed by the government. The whole hazardous, toxic substance waste was taken by a user / collector licensed by the Ministry of the Environment and Forestry. The hazardous, toxic substance waste was transported by a transporter licensed by the Ministry of the Environment and Forestry and the Ministry of the Transportation. [G4-EN23, EN25]

Throughout 2017, there was no spill of hazardous, toxic substance waste (B3), and the Company managed the B3 waste starting from reduces of the hazardous, toxic substance materials, their storage, until transportation by a third party pursuant to applicable procedures and regulation as in the Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous, Toxic Substance Waste Management. [G4-EN24]

The Company also implemented a HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) system, which includes efforts to prevent transportation impacts. Vehicles transporting oil palm fresh fruit bunches shall be dedicated or in the case to be used for other purposes, they need to be thoroughly washed first until clean according to washing procedures in the HACCP system. The same applies for transporting CPO from the mill to consumers or ports, the CPO transporting vehicles must be ensured roadworthy, not contaminated, and safe. During the reporting period, no body of water or related habitat was significantly impacted by sewage and water overflow from the organization. The Company complies with all environmental laws and regulations. [G4-EN26, EN29, EN30]

Energy Consumption and Savings

Direct Energy Consumption

The Company used direct energy from fossil fuels (diesel and gasoline) for operations of plantation mechanized equipment, vehicles transporting FFB from the plantation to the mills, as fuel to start-up the FFB processing in the mills, as fuel for vehicles transporting CPO from the mills to the ports or customers, and for the Company employees' housing compounds. In 2017, the diesel fuel consumption for the mills and offices was 5,333,494 liters, and the gasoline consumption for plantation and mills was 1,270,023 liters. [G4-EN3]

Pemakaian Energi Tak Langsung

Pemakaian energi tidak langsung di perkebunan adalah pemakaian energi listrik yang bersumber dari pembangkit listrik bertenaga uap pada pabrik minyak sawit dan pembangkit listrik tenaga surya pada perumahan. [G4-EN3]

Penghematan Energi

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menghemat energi. Pemakaian bahan bakar fosil (solar) di pabrik kelapa sawit dibatasi hanya pada saat memulai proses, selanjutnya pabrik memperoleh energi dari pembangkit listrik bertenaga uap yang memanfaatkan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga uap digunakan untuk kegiatan proses produksi pabrik serta untuk kebutuhan listrik di perkantoran dan sebagian perumahan karyawan. [G4-EN6,EN7]

Perusahaan mengupayakan efisiensi energi melalui rekayasa teknik, otomasi, pemanfaatan bahan bakar pengganti fosil, dan penggunaan peralatan yang hemat energi. [G4-EN6,EN7]

Indirect Energy Consumption

Indirect power consumption in the plantation was the electricity consumption produced by steam power generator in palm oil mills and solar power generator in employee's housing compounds. [G4-EN3]

Energy Savings

The Company made any effort to save energy. The consumption of fossil fuel (diesel fuel) in palm oil mills was limited only to start-up the processing, and then the mills were supplied with energy from the steam-driven power generator using fibers and shells as fuel. Electric energy produced by the steam-driven power generator was used for the production process in the mills, for electricity in offices and part of employee's housing compounds. [G4-EN6,EN7]

The Company strives toward energy efficiency through technical engineering, automation, use of fossil fuel substitutes, and use of energy-saving equipment. [G4-EN6,EN7]

Tabel: Pemanfaatan Limbah Padat Sebagai Bahan Bakar
Table: The Use of Solid Waste as Fuel

Jenis Bahan Bakar Alternatif Type of Alternative Fuel	Satuan Unit	2017	2016	2015
Cangkang Shells	Ton	474.950	444.365	482.814
Serabut Fibers	Ton	1.029.060	962.792	1.046.098

Pemakaian dan Penghematan Air

Penggunaan air pada proses produksi di perkebunan utamanya adalah untuk kebutuhan bibit dan tanaman kelapa sawit. Air untuk kebutuhan bibit diperoleh dari air permukaan, biasanya sungai, sedangkan air untuk keperluan tanaman kelapa sawit mengandalkan air hujan. Perusahaan melakukan konservasi sumber-sumber air dan mengupayakan efisiensi dalam pemanfaatan air. Perusahaan melakukan penghijauan, menerapkan sistem terasering bagi areal berbukit, menanam kacang untuk menjaga kelembaban tanah dan menerapkan sistem tata kelola air permukaan. [G4-EN9]

Kebutuhan air untuk proses pengolahan di pabrik minyak sawit dipenuhi dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Perusahaan menerapkan sistem tata kelola air untuk memastikan ketersediaan air di waduk. Air permukaan yang digunakan pada proses produksi pabrik pada tahun 2017 adalah 7.845.705 m³. [G4-EN8]

Perusahaan memanfaatkan air permukaan untuk proses produksi di perkebunan kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit. Air permukaan berasal dari sungai atau anak sungai yang

Water Consumption and Savings

The use of water in the production process in the plantations is mainly to irrigate seedlings in the nursery and the planted oil palms. Water for the nursery was taken from surface water, usually rivers, while water for the oil palms relied on rain water. The Company has been conserving water sources and seeking efficiency in using water. The Company has been planting trees in barren lands, making terraces in hilly areas, planting legumes to keep soil humidity, and implementing a surface water management system. [G4-EN9]

Water requirement for the production process in the palm oil mills was sufficed by surface water which was channeled from rivers into a reservoir to be then used as needed. The Company implemented a water management system to ensure water availability in reservoirs. The surface water consumed in the production process in the mills in 2017 totaled 7,845,705 m³. [G4-EN8]

The Company used the surface water for the production process in palm oil plantation and palm oil mills. The surface water comes from rivers or tributaries within the plantation areas. The Company



berada di dalam kebun. Perusahaan berkepentingan terhadap keberlanjutan pasokan air permukaan demi keberlangsungan proses produksinya. Perusahaan memelihara sumber-sumber air permukaan, membuat waduk dan menerapkan manajemen air yang dilengkapi dengan pintu-pintu air untuk mengatur debit air dan ketinggian air permukaan. Dari hasil pemantauan yang dilakukan selama periode pelaporan, tidak didapati temuan yang mengindikasikan adanya dampak / gangguan terhadap sumber air permukaan. [G4-EN9]

Penghematan Air

Perusahaan terus melakukan inisiatif untuk menghemat penggunaan air, di antaranya yang dilakukan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: [G4-EN10]

is concerned with the surface water supply sustainability for the production process sustainability. The Company maintained sources of surface water, built reservoirs, and implemented the water management equipped with watergates to control the water discharge and the level of surface water. From field observations and during the reporting period, there is no indication of impacts or problems to surface water sources. [G4-EN9]

Water Savings

The Company keeps on taking initiatives to save water consumption, including the followings in 2017 as follows: [G4-EN10]

Tabel Inisiatif Penghematan Penggunaan Air
Tabel of Initiative in Water Savings

	Metode Method	Hasil Result
1	Daur ulang air yang digunakan pada proses perebusan. Recycling the condensate from the sterilizer.	Penghematan air Water savings
2	Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan <i>Safety</i>) sehingga mengurangi ceceran minyak di lantai pabrik. Implementing a clean production concept on a 5K2S principle (Orderliness, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Conservation, Work Spirit, and Safety) in order to minimize oil spills on the work floor.	Penghematan air Water savings.
3	Daur ulang air sirkulasi pompa dengan memanfaatkan air dari pompa vakum yang ditampung kembali ke dalam tangki dan dimanfaatkan untuk proses lainnya. Recycling the circulated water from the pump, by using the feed water / circulated water from the vacuum pump which was collected in a tank to be used in other processes.	Penghematan air 34.804 m ³ per tahun Water savings of 34,804 m ³ / year
4	Pemanfaatan air buangan ketel uap untuk pencucian lantai. Utilizing water disposed from steam boilers to wash the floor.	Penghematan air sekitar 64.800 m ³ per tahun di setiap pabrik Water savings of approximately 64,800 m ³ / year in each mill.
5	Pemanfaatan kembali 50% uap air dari proses perebusan tandan buah segar kelapa sawit untuk proses berikutnya. Using the steam recovery sterilizer to reuse 50% of the steam for other processes.	Penghematan air Water savings
6	Penggunaan alat semprot <i>micron herby</i> yang meningkatkan efisiensi penggunaan air untuk perawatan tanaman kelapa sawit. Using a micron herby sprayer to improve the efficiency of water consumption for upkeeping oil palms.	Penghematan air dari 20 liter per hektar menjadi 1 liter per hektar Savings of fresh feed water consumption from 20 liter / hectare to 1 liter / hectare.



Pemantauan Gas Rumah Kaca

Pemantauan Emisi NOx, SOx dan Partikulat Lain

Perusahaan melaksanakan pengukuran baku mutu udara pada pabrik minyak sawit sebanyak dua kali dalam setahun. Pengukuran ini diperlukan karena pabrik minyak sawit menggunakan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar. Parameter yang diukur antara lain SOx dan NOx. Pengukuran baku mutu udara dilakukan oleh lembaga yang terakreditasi.

Berdasarkan Permen LH No. 07 tahun 2007 ditetapkan baku mutu untuk SOx adalah 600 mg / m³ sedangkan baku mutu untuk NOx ditetapkan 800 mg / m³. Dari pengukuran diketahui bahwa kandungan emisi NOx dan SOx masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah. [G4-EN21]

Monitoring Greenhouse Gas

Monitoring Emissions of NOx, SOx, and Other Particulates

The Company measured the air quality standard in palm oil mills twice a year. These measurements were needed as the palm oil mills use fibers and shells as fuel. Parameters measured were among others SOx and NOx. Measurements of air quality standards undertaken by accredited institutions.

Pursuant to the Regulation of Minister of the Environment No. 07 of 2007, it is stipulated that the quality standard of SOx is 600mg / m³ and of NOx it is 800 mg / m³. The measurements show that NOx and SOx emissions were still below the quality standards permitted by the government. [G4-EN21]

Tabel: Hasil Pengukuran Kadar Emisi NOx, SOx
Table: Results of Measuring the NOx and SOx Emission Levels

Kandungan Content	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Keterangan Remark
NOx	mg / m ³	800	48,90	529,16	Diambil dari hasil pemantauan 26 pabrik
SOx	mg / m ³	600	23,00	423,62	Taken from 26 mills monitored

Komitmen untuk menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan juga diupayakan dengan menurunkan beban emisi di antaranya:

- Mengganti turbin *single stage* dengan turbin *multi stage* yang lebih efisien dan memiliki nilai *Specific Steam Consumption* (SSC) yang lebih rendah. Penggantian turbin ini disertai dengan penggantian ketel uap dengan kapasitas yang lebih besar. Upaya ini berdampak menurunkan beban emisi sebesar 0,01 ton per tahun di setiap pabrik yang sudah melaksanakan. Penurunan beban emisi ini bersumber dari pengurangan pembakaran *biomass*.
- Program *preventive maintenance* dengan perawatan *multicyclone* secara terjadwal untuk meminimalkan emisi agar tidak melebihi baku mutu.

The commitment to become an environment-friendly Company was reflected in efforts to reduce emissions by among others:

- Replacement of single-stage turbines with multi-stage turbines which are more efficient and have lower Specific Steam Consumption (SSC). This turbine replacement needs to be followed with the replacement of steam boilers with those of larger capacity. These efforts resulted in an emission reduction by 0.01 ton per year in each related mill. This reduced emission load originated from the reduced biomass burning.
- A preventive maintenance program was implemented using the multicyclone scheduled maintenance to minimize emissions in order to be still within the quality standard.

PENGENDALIAN HAMA TERPADU

Salah satu hambatan produktivitas kelapa sawit adalah keberadaan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang memerlukan perlakuan secara sistematis dan ramah lingkungan.

Pengendalian OPT dilaksanakan secara terpadu dengan pendekatan ekologis, melalui empat strategi dasar yaitu: (1) budi daya kelapa sawit secara baik dan sehat; (2) memelihara keseimbangan ekosistem dan pemanfaatan musuh alami; (3) menerapkan sistem peringatan dini; (4) menggunakan pestisida hanya sebagai pilihan terakhir. Tujuan pengendalian adalah agar populasi OPT dan gangguan atau kerusakan yang ditimbulkannya berada dibawah ambang batas keekonomian.

INTEGRATED PEST CONTROL

One of the obstacle to oil palm productivity is the existence of plant pest organisms (OPT) that needs systematically and environmentally friendly treatment.

OPT control is carried out in an integrated manner using an ecological approach, through four basic strategies, namely: (1) proper and healthy cultivation of oil palms; (2) preserving the balance of ecosystem and utilizing natural predators; (3) implementing early warning systems; (4) using pesticide only as a last resort. The purpose is to control the OPT population and the interference or damage inflicted to below economic limits.



Budi daya kelapa sawit secara baik dan sehat dilaksanakan dengan menerapkan standar produksi yang baik di perkebunan dan pabrik, guna menghasilkan minyak sawit yang bermutu, aman dan sehat, untuk diolah menjadi produk makanan maupun non-makanan, dengan memperhatikan keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip PROPER, ISPO, HACCP dan sistem Halal.

Pengelolaan keseimbangan ekosistem di perkebunan kelapa sawit dioptimalkan, terutama keseimbangan komposisi OPT dengan musuh alaminya, agar pengendalian secara alamiah dapat efektif dan ekonomis. Kegiatan penelitian terus dilakukan dalam rangka mengenali agen hayati asli yang efektif sebagai musuh alami untuk mengendalikan setiap jenis OPT. Setiap penemuan akan diikuti dengan program pengembangan melalui pengelolaan lingkungan yang tepat untuk mengembangkan populasi musuh alami. Apabila agen hayati asli tidak tersedia maka musuh alami dapat didatangkan untuk mengimbangi populasi OPT.

Sistem Peringatan Dini menjadi kunci keberhasilan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), bertujuan menaksir kepadatan populasi OPT serta ketersediaan musuh alaminya pada waktu dan tempat tertentu, dengan menggunakan personil, metode, peralatan dan aktivitas yang terencana dengan baik. Pengamatan dilaksanakan secara rutin oleh tim khusus terdiri dari personil yang kompeten dan terorganisir, dilengkapi peralatan berteknologi pendataan dan pemetaan digital, *Global Positioning System* (GPS) dan teknologi telekomunikasi seluler untuk dapat secara cepat melaporkan hasil pengamatan dan pola penyebaran setiap jenis OPT di perkebunan ke pusat pengendalian di kebun dan di kantor pusat sehingga keputusan mengenai tindakan pengendalian yang tepat dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Penerapan PHT mensyaratkan pembatasan penggunaan bahan kimia untuk pengendalian hama, agar tidak berdampak buruk terhadap organisme lainnya termasuk musuh alami OPT dan keseimbangan ekosistem dapat terpelihara. Pestisida adalah pilihan terakhir yang dilakukan secara selektif dengan jenis dan dalam jumlah yang diatur secara ketat dan tunduk pada regulasi pemerintah. [G4-EN12,EN27]

Upaya Perusahaan mengurangi penggunaan pestisida berbahaya dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan, berupa program "*Limit Pesticide Use*", yang membatasi penggunaan pestisida dengan tujuan melindungi pekerja, melindungi komunitas lokal dan lingkungan hidup dari paparan bahan kimia berbahaya. Pada praktiknya, kegiatan pengendalian OPT yang dilaksanakan Perusahaan adalah memadukan berbagai metode pengendalian, seperti: (1) metode kultur teknis, dengan mencegah timbulnya penyakit melalui aplikasi cendawan *Trichoderma sp.* dan *Mikoriza* pada pembibitan tanaman kelapa sawit dan penggunaan kecambah kelapa sawit MT GANO yang bersifat moderat toleran terhadap penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit yang disebabkan cendawan *Ganoderma boninense*; (2) metode mekanis, yang

Proper and healthy cultivation of oil palm is maintained by implementing good production standards at the plantation and mill, in order to produce quality, safe, and healthy palm oil to be processed into food and non-food products, by observing sustainability in terms of economy, social, and environment through implementation of the principles of PROPER, ISPO, HACCP, and Halal system.

Management of the balance of ecosystem in oil palm plantation is optimized, especially the balance of the composition of OPT and their natural predators, so that natural control may occur effectively and economically. Ongoing explorations are conducted to seek native biological agents which are effective as natural predators to control any type of OPT. Each discovery is followed by a research and development program through appropriate environmental management for the purpose of developing a population of natural predators. If a native biological agent is not available, natural predators may be introduced to balance the population of OPT.

The Early Warning System, which is the key to successful Integrated Pest Control (IPC), aims at estimating the density of OPT population and the availability of their natural predators at any given time and place, by using personnel, methods, equipment, and well-planned activities. Observation is carried out regularly by a special team consisting of competent and organized personnel, equipped with high-tech digital data collection and mapping devices, Global Positioning System (GPS), and cellular telecommunication technology to allow quick reporting of observation results and distribution patterns of each type of OPT at the plantation to control centers both at the plantation and the main office so that decisions on correct control measures can be taken quickly.

IPC implementation requires limitation of chemicals used in pest control, to avoid adverse effect on other organisms, including natural predators of OPT and to preserve the balance of the ecosystem. Use of pesticide is a last option carried out selectively in carefully regulated types and amounts, and subject to rigid government regulations. [G4-EN12,EN27]

Company efforts to reduce the use of hazardous pesticide is stated in the Sustainability Policy, in the form of "*Limit Pesticide Use*" program, which limits the use of pesticide to protect the workers, local communities, and the environment from exposure to hazardous chemical substances. In practice, OPT control activity done by the Company is combining various control methods, such as: (1) technical culture method, by preventing diseases through application of *Trichoderma sp.* fungus and *Mikoriza* in oil palm nurseries and using MT GANO oil palm sprout that has moderate properties and tolerant to basal stem rot disease caused by the *Ganoderma boninense* fungus; (2) mechanical method, the latest of which is by using "moth trap" i.e. setting bagworm moth traps by utilizing feromon of female bagworm moth larvae and traps for



terbaru adalah “*moth trap*” yaitu pemasangan perangkap ngengat hama ulat kantong dengan memanfaatkan feromon calon ngengat ulat kantong betina dan perangkap untuk hama kumbang badak yang dikenal dengan nama “*cone ferotrap*”; (3) metode fisik, melalui beberapa perlakuan dan pemasangan jebakan cahaya yang ditujukan untuk mengendalikan populasi OPT yang tertarik dengan cahaya dan aktif terbang malam hari seperti ngengat hama ulat api; (4) metode biologis, dengan memanfaatkan musuh alami sebagai pengendali yang ramah lingkungan, efektif dan efisien.

Perusahaan mengembangkan dan memperbanyak mikroorganisme patogen seperti virus dan cendawan yang merupakan spesifik lokal sebagai agensia pengendali hayati seperti virus *Mono Nuclear Polyhedral Virus* (MNPV) yang dikembangkan di Provinsi Riau, *Beauveria bassiana* yang dikembangkan di Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat, *Metarhizium anisopliae* yang dikembangkan di Provinsi Aceh, Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Kalimantan Tengah. Mikroorganisme patogen ini digunakan sebagai agensia hayati pengendali hama ulat pemakan daun kelapa sawit. Pengendalian biologi dengan menggunakan serangga yang bersifat sebagai predator telah lama dikembangkan oleh Perusahaan memanfaatkan burung hantu *Tyto alba* untuk mengendalikan hama tikus dan memanfaatkan serangga *Sycanus dichotomus* untuk mengendalikan hama ulat pemakan daun kelapa sawit.

Eksplorasi dan optimalisasi pemanfaatan agensia hayati yang secara alami telah ada di dalam lingkungan perkebunan kelapa sawit terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengendalian OPT secara ramah lingkungan. Penelitian dan perbanyakan agensia hayati dimungkinkan dengan adanya upaya melestarikan lingkungan, upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan upaya menekan penggunaan pestisida kimiawi

Penghargaan

Pada kurun waktu tahun 2016-2017, sepuluh anak Perusahaan telah berhasil memproduksi secara mandiri 1.320 ton insektisida hayati berbahan aktif cendawan *Metarhizium anisopliae* yang merupakan cendawan lokal spesifik. Insektisida hayati ini dimanfaatkan untuk mengendalikan hama kumbang badak (*Oryctes rhinoceros*) dan berhasil menekan populasinya hingga di bawah ambang batas populasi kritis. Keberhasilan ini membuat Perusahaan mendapat dua penghargaan untuk komitmennya terhadap keberlanjutan, yaitu “*Astra Green Company Award 2017*” dari PT Astra International Tbk. untuk kategori “*Cleaner Production & Pollution Prevention*” dan “*Indonesia Green Award*” dari La Tofi School of CSR untuk kategori “Pelopor Pencegahan Polusi”.

horn beetle pest known as “*cone ferotrap*”; (3) physical method, through some treatments and installing light traps to control the population of OPT that are attracted to light and actively fly at night such as the moth of fireworm pest; (4) biological method, by utilizing natural predators as eco-friendly, effective, and efficient controllers.

The Company developed and propagated pathogen microorganisms such as local specific virus and fungus as biological control agents among others Mono Nuclear Polyhedral Virus (MNPV) developed in Riau Province, *Beauveria bassiana* developed in Central Sulawesi and West Sulawesi Provinces, *Metarhizium anisopliae* developed in Aceh Province, Riau Province, West Sulawesi Province, Central Sulawesi Province, and Central Kalimantan Province. These pathogen microorganisms are used as biological control agents for oil palm leaf-eating worm pests. Biological control by using predator insects have been developed by the Company for a long time and utilizing the *Tyto alba* owl to control rats and the *Sycanus dichotomus* insects to control oil palm leaf-eating worm pests.

Exploration and optimization of biological agents that occur naturally inside oil palm plantation have been continued to improve OPT control capability in eco-friendly manner. Research and propagation of biological agents were made possible by efforts to preserve the environment, efforts to preserve ecosystem balance, and efforts to reduce the use of chemical pesticides.

Awards

In 2016-2017, ten Subsidiaries of the Company have succeeded in independently producing 1,320 tons of biological insecticide with *Metarhizium anisopliae* fungus as its active ingredient which is a local specific fungus. This biological insecticide is utilized to control horn beetle pests (*Oryctes rhinoceros*) and the population has been successfully reduced to below critical limit. This success yielded two awards for the Company's commitment to sustainability, namely “*Astra Green Company Award 2017*” from PT Astra International Tbk. for the category “*Cleaner Production & Pollution Prevention*” and “*Indonesia Green Award*” from La Tofi School of CSR in the “*Pioneer of Pollution Prevention*” category.



Diseminasi

Diseminasi informasi mengenai keberlanjutan senantiasa dilakukan secara teratur, terutama yang berfokus pada upaya menekan penggunaan pestisida yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Hal ini juga dipantau melalui penerapan Indeks Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman secara Terpadu pada setiap anak Perusahaan yang terdiri atas peringkat Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam. Peringkat Emas merupakan peringkat dengan kepedulian yang tertinggi terhadap usaha menekan penggunaan pestisida kimiawi.

Pelatihan

Pengamat OPT bertugas mengamati dan mengirimkan data hasil pengamatan menggunakan gawai dengan aplikasi yang terhubung ke sistem yang secara otomatis menyebarkannya kepada seluruh pemangku kepentingan di kebun dan di kantor pusat. Pelatihan dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi petugas pengamat OPT yang menjadi sumber utama informasi mengenai keberadaan OPT dan musuh alami serta tanaman konservasi. Beberapa petugas pengamat telah memiliki kemampuan mengidentifikasi dan mengisolasi sumber penyakit, sehingga sumber masalah OPT di kebun dapat lebih cepat diselesaikan.

Transformasi dan Inovasi

Pada tahun 2017, inovasi dalam pengendalian OPT yang berhasil dilakukan adalah: Eksplorasi, Isolasi dan Perbanyakan cendawan "*entomopatogen*": *Beauveria bassiana*. Cendawan ini telah terbukti efektivitasnya secara alami menginfeksi larva ulat api *species* Darna trima yang merupakan spesies di areal Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. *Beauveria bassiana* merupakan alternatif pengendalian ulat pemakan daun kelapa sawit secara hayati.

Pengamatan dalam rangka deteksi dini lebih diutamakan untuk mengetahui dan melakukan aksi cepat untuk mengendalikan keberadaan OPT dan mencegah meluasnya serangan. Pada situasi serangan dalam skala kecil dan belum parah, pengendalian hama dilakukan dengan menggunakan insektisida biologi berupa bakteri *Bacillus thuringiensis*. Ini juga merupakan perwujudan komitmen untuk mengurangi penggunaan pestisida kimiawi.

Dissemination

Dissemination of information about sustainability has been carried out regularly, especially of information that focuses on efforts to reduce the use of pesticides hazardous to human health and the environment. This was also monitored through the application of an Integrated Control of Plant Pest Organism Index to each Subsidiary consisting of Gold, Green, Blue, Red, and Black rating. The Gold Rating is the rating indicating the highest level of care efforts to reduce the use of chemical pesticides.

Training

OPT observers were tasked with observing and submitting observation data using a device with an application connected to the system which automatically distributes it to all stakeholders at the plantation and main office. Training were given regularly to improve the competence of OPT observers who are the main source of information about the presence of OPT, natural predators, and conservation crops. Some observers already have the ability to identify and isolate sources of diseases, so that the source of OPT problems at the plantation can be resolved quicker.

Transformation and Innovation

In 2017, innovations in OPT control successfully made were: Exploration, Isolation, and Propagation of "*entomopatogen*" fungus: *Beauveria bassiana*. This fungus has proven effective in naturally infecting the larvae of a fireworm species, Darna trima, which is specific to Central Sulawesi and West Sulawesi areas. Using the *Beauveria bassiana* has been an alternative method to control oil palm leaf-eating worms biologically.

Observation for early detection has been a priority in identifying and quickly responding to OPT presence and preventing the spreading of their attacks. In minor, small-scale attack and not severe, biological insecticides in the form of the *Bacillus thuringiensis* bacteria were used in pest control. This was also a manifestation of the commitment to reduce the use of chemical pesticides.

TIDAK ADA DEFORESTASI

Pemantauan Deforestasi di Areal Bernilai Konservasi Tinggi / Stok Karbon Tinggi (NKT / SKT)

Perusahaan melindungi areal bernilai konservasi tinggi dan memiliki stok karbon tinggi serta berkomitmen tidak melakukan pengembangan pada areal tersebut. Moratorium yang telah diberlakukan sejak sebelum penerbitan Kebijakan Keberlanjutan masih tetap dijalankan. Pencegahan deforestasi area NKT / SKT dijalankan dengan melakukan pemantauan berkala melalui citra *landsat* dan pengecekan lapangan. Semua data dari citra *landsat* yang diunduh dianalisis dan hasilnya diverifikasi melalui pengecekan lapangan. Jika ada kegiatan deforestasi yang ditemukan di area NKT / SKT mana pun, tindakan yang diperlukan akan segera dilakukan. Anak Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan deforestasi. Kami mencatat bahwa sampai saat laporan ini ditulis, tidak ada kejadian penggundulan hutan yang ditemukan. [G4-EN12]

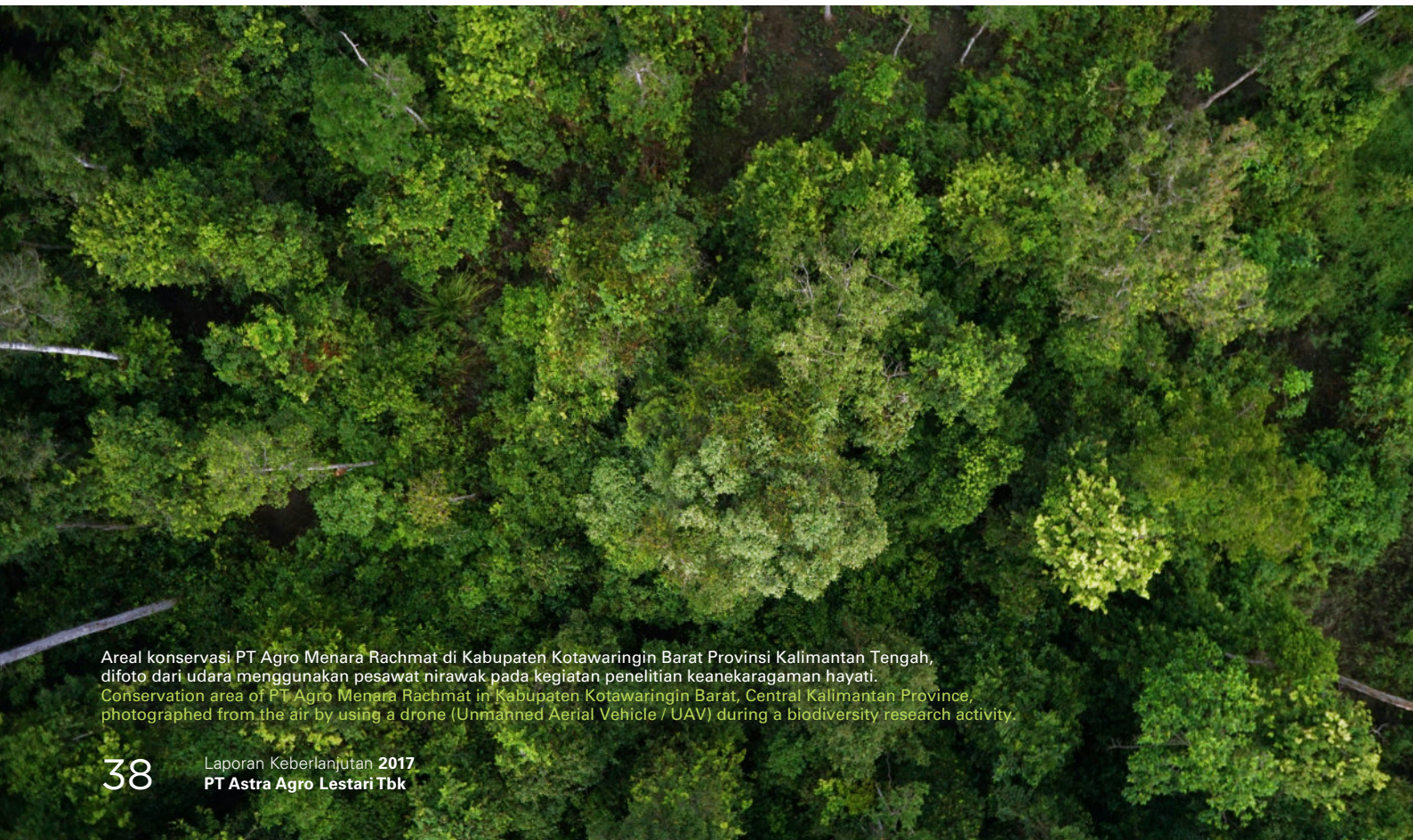
Seiring dengan pengelolaan areal NKT, Perusahaan juga mengikuti Forum HCSA (*High Carbon Stock Approach*) untuk memperoleh informasi terkini dan pendekatan baru mengenai penggunaan *toolkit* HCSA yang terkait pada praktik pembangunan tidak pada hutan dengan stok karbon tinggi. Komitmen Perusahaan yang tidak melakukan pembangunan kebun pada areal SKT tidak hanya diimplementasikan pada kebun inti tetapi Perusahaan juga memulai inisiasi penerapan *toolkit* HCSA jika ada pembangunan kebun kemitraan baru antara Perusahaan dengan masyarakat.

ZERO DEFORESTATION

Deforestation Monitoring in Areas of High Conservation Value / High Carbon Stock (HCV / HCS)

The Company protects areas of high conservation value and high carbon stock and is committed to refraining from developing such areas. The moratorium that has been imposed since before the introduction of Sustainability Policy is still being implemented. Deforestation of HCV / HCS areas were prevented by periodic monitoring through *landsat* images and field surveillances. All downloaded *landsat* image data were analyzed and the result verified through field surveillance. If deforestation activities are found in any HCV / HCS area, all necessary measures will be taken immediately. Subsidiaries are prohibited from conducting any activities leading to deforestation. At the time of writing this report, no deforestation activities have been found. [G4-EN12]

While managing HCS areas, the Company also attended the HCSA (High Carbon Stock Approach) Forum to obtain the latest information and learn new approaches in using the HCSA toolkit which has been used in construction practices but not in forests with high carbon stock. The Company's commitment to non-development in HCS areas is implemented not only in nucleus plantations; the Company also initiates HCSA toolkit application whenever a new plantation partnership between the Company and the community is developed.



Areal konservasi PT Agro Menara Rachmat di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, difoto dari udara menggunakan pesawat nirawak pada kegiatan penelitian keanekaragaman hayati. Conservation area of PT Agro Menara Rachmat in Kabupaten Kotawaringin Barat, Central Kalimantan Province, photographed from the air by using a drone (Unmanned Aerial Vehicle / UAV) during a biodiversity research activity.



Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi / Stok Karbon Tinggi (NKT / SKT)

Dalam implementasinya kami melakukan identifikasi areal NKT, mengembangkan program-program konservasi, program rehabilitasi yang terjadwal, melakukan riset dan pemantauan flora-fauna dan keterlibatan dengan masyarakat lokal yang berada di sekitar areal NKT serta evaluasi untuk mencapai pengelolaan konservasi yang baik. Untuk pemutakhiran data areal NKT, Perusahaan akan mengikuti panduan umum dari HCV *Resource Network* (HCVRN), untuk identifikasi NKT serta pengelolaan dan pemantauan NKT, untuk memastikan bahwa pengelolaan dan pemantauan area NKT sesuai dengan praktik terbaik secara internasional dan dalam kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia tentang keberlanjutan.

(1) Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan perkembangan populasi jenis tumbuhan dan satwa dari waktu ke waktu. Kegiatannya meliputi survei dan pengamatan terhadap potensi jenis tumbuhan dan satwa secara berkala. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan dengan cara menjelajahi area yang memiliki potensi sebagai habitat satwa. Setiap penemuan jejak maupun pertemuan langsung dengan jenis tumbuhan dan satwa diidentifikasi dan dicatat.

Pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2017 dikonsentrasikan untuk melindungi lebih dari 500 spesies tumbuhan, 84 spesies mamalia, 328 spesies burung, 69 spesies reptil dan 53 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Spesies-spesies tersebut berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain di perkebunan kelapa sawit. [G4-EN14]

Management of High Conservation Value / High Carbon Stock (HCV / HCS) Areas

We implemented this by identifying HCS areas, developing conservation programs, scheduling rehabilitation programs, conducting research and monitoring of flora-fauna with the involvement of local communities around HCS areas, and conducting evaluations to achieve good conservation management. To update the HCS area data, the Company will follow the general guidance from HCV Resource Network (HCVRN), for HCS identification and HCS management and monitoring, and to ensure that HCS management and monitoring is in accordance with international best practices and in compliance with the regulations of the Government of Indonesia on sustainability.

(1) Biodiversity Monitoring

Biodiversity monitoring activities were carried out with for the purpose of determining the population growth trends of plants and animal species over time. These activities included carrying out regular surveys and observations of potential plants and animals. Biodiversity monitoring was conducted by exploring areas that show potential for wildlife habitat. Each track discovery or direct encounters of plant and animal species were identified and recorded.

The biodiversity management conducted until December 2017 concentrated on the protection of more than 500 flora species, 84 species of mammals, 328 birds species, 69 reptilian species, and 53 amphibian species living in the conservation areas of oil palm plantations managed by the Company located on Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. These species interacted from one type of habitat with other types of habitat in the oil palm plantations. [G4-EN14]

Tabel Keanekaragaman Hayati di Perkebunan yang Dikelola Perusahaan per 31 Desember 2017
Table of Biodiversity in Plantation Managed by the Company as of December 31, 2017

No	Taksa Group	Jumlah Spesies Number of Species	PP	CITES Appendix / Appendix		Daftar Merah IUCN / IUCN Red List		
				I	II	Kritis (CR)	Terancam (EN)	Rentan (VU)
1	Tumbuhan / Flora	560	15	7	6	7	5	7
2	Mamalia / Mammalia	84	38	9	3	-	12	12
3	Burung / Bird	328	86	5	52	2	2	7
4	Reptil / Reptilia	69	3	1	10	-	1	5
5	Amfibi / Amphibia	53	-	-	-	-	-	-
Total		1094	142	22	71	9	20	31

Keterangan | Annotation:

PP : Peraturan Pemerintah No. 7 / 1999 | Government Regulation No. 7 / 1999;
CITES : Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora;
I : Appendix I | Appendix I;
II : Appendix II | Appendix II;
IUCN : International Union for Conservation of Nature;
CR : Kritis | Critically;
EN : Terancam | Endangered;
VU : Rentan | Vulnerable.



Kuau raja (*Argusianus argus*) sedang mengerami telurnya di lantai hutan konservasi PT Tunggul Perkasa Plantation di Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh. Satwa ini merupakan spesies burung dari keluarga ayam-ayaman (*Phasianidae*) yang dilindungi di Indonesia. Spesies ini memiliki suara yang khas ("ku-wau") dapat terdengar hingga dua kilometer.

Kuau raja (*Argusianus argus*) or great argus incubating its eggs on the floor of conservation forest of PT Tunggul Perkasa Plantation in Aceh Jaya Regency, Aceh Province. This animal is a bird species from the Phasianidae family which is protected in Indonesia. This species has a distinctive crow ("ku-wau") that can be heard from up to two kilometers.

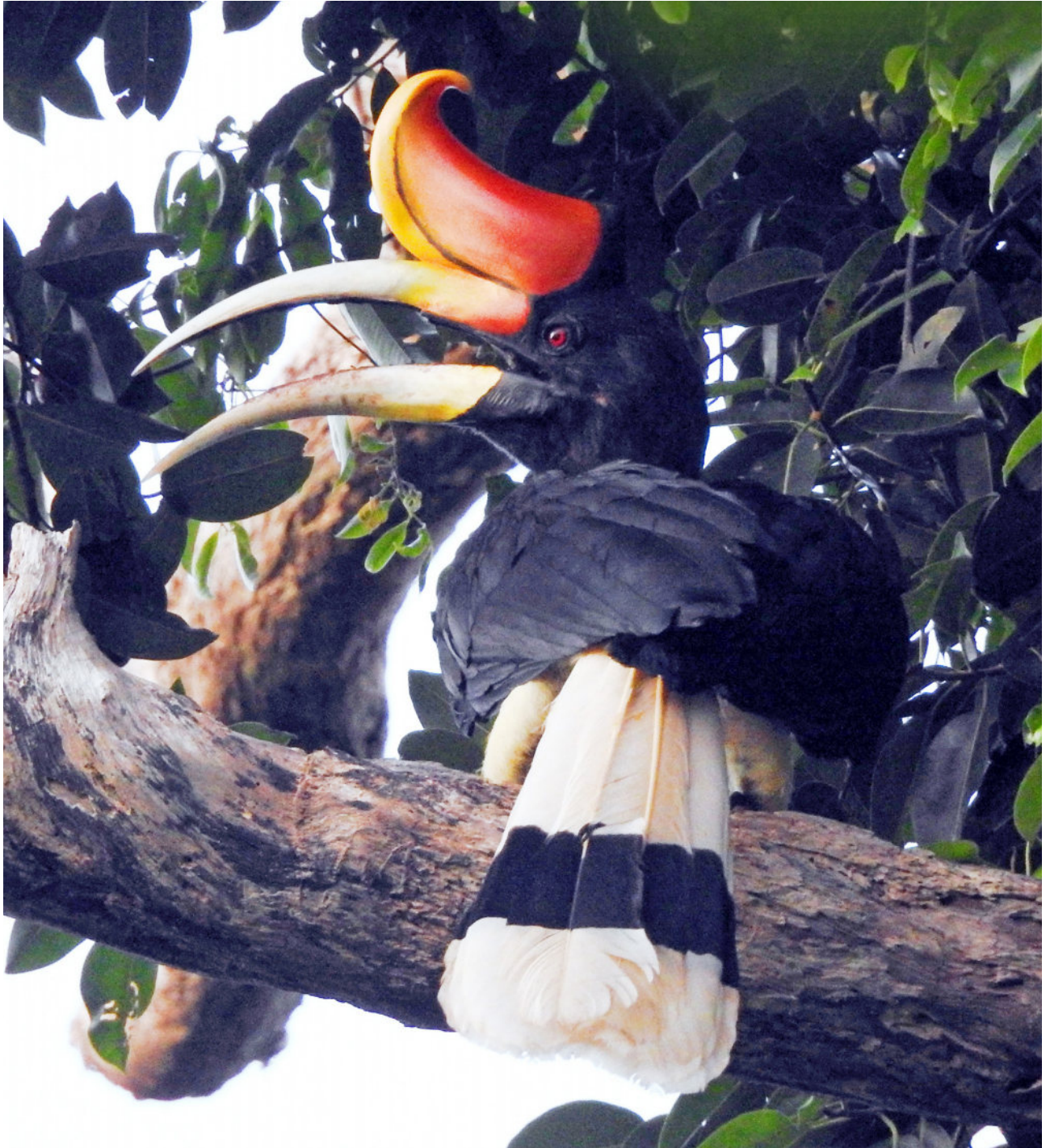
© Asep Badru Tamam

(2) Penelitian Keanekaragaman Hayati

Selain melaksanakan *best practice program*, kami melakukan penelitian untuk spesies prioritas konservasi. Penelitian dilakukan untuk mengungkapkan struktur lanskap perkebunan kelapa sawit sebagai areal perlindungan keanekaragaman hayati yang memiliki fungsi ekologis bagi keberlangsungan produksi sawit. Tahun 2017, Perusahaan melakukan penelitian keanekaragaman hayati terkait bio-ekologi spesies prioritas konservasi dan dampak restorasi terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan penelitian tersebut antara lain: (1) Studi populasi rangkong badak (*Buceros rhinoceros*) dan sebaran pohon pakan rangkong pada hutan di lanskap perkebunan kelapa sawit di PT Suksestani Nusasubur, kolaborasi antara Perusahaan dengan Institut Pertanian Bogor; (2) Studi struktur komunitas flora dan fauna di lanskap perkebunan kelapa sawit PT Agro Menara Rachmat bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor; dan (3) Studi struktur komunitas burung di lanskap perkebunan kelapa sawit di PT Tunggul Perkasa Plantations bekerjasama dengan Universitas Negeri Riau untuk melihat dampak restorasi terhadap keanekaragaman spesies burung.

(2) Biodiversity Research

Apart from implementing a best practice program, we also conducted research on priority conservation species. The research aims to reveal the structure of the oil palm plantation landscape as an area of biodiversity protection with ecological functions for the sustainability of oil palm production. In 2017, the Company conducted biodiversity research in connection with the bio-ecology of priority conservation species and the impact of restoration on biodiversity. Research activities included: (1) Study on the population of rhinoceros hornbill (*Buceros rhinoceros*) and the distribution of hornbill feeding trees in forest in the oil palm plantation landscape of PT Suksestani Nusasubur, a collaboration between the Company and Bogor Institute of Agriculture; (2) Study on the structure of flora and fauna community in the oil palm plantation landscape of PT Agro Menara Rachmat in collaboration with Bogor Institute of Agriculture; and (3) Study on the structure of bird communities in the oil palm plantation landscape of PT Tunggul Perkasa Plantations in collaboration with Universitas Negeri Riau to observe the impact of restoration on the diversity of bird species.



Rangkong badak (*Buceros rhinoceros*) salah satu spesies yang hidup di perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan. Burung rangkong dikenal sebagai “Petani Hutan” karena memiliki peran penting dalam penyebaran benih dan sebagai spesies utama untuk konservasi dan indikator kesehatan hutan.

Rhinoceros Hornbill or Rangkong badak (*Buceros rhinoceros*) is a species living in oil palm plantations owned by the Company. The hornbill bird is known as the “Farmer of the Forest” due to its important role in spreading seeds and is a main species of conservation and an indicator of the health of a forest.

© Asep Badru Tamam



Ekosistem *mangrove* yang dikembangkan oleh PT Letawa di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting sebagai kantung-kantung habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.

Mangrove ecosystem developed by PT Letawa in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province. Land such as these have very important ecological functions as pockets of habitats for a large number of species as they provide a life source for many wildlife species.

© Robert Nanlohy

(3) Konservasi Habitat

Perusahaan selalu berupaya melestarikan ekosistem dengan melaksanakan program-program konservasi di antaranya restorasi dan rehabilitasi untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem. Kami melakukan program restorasi dan rehabilitasi pada daerah-daerah penting seperti sempadan sungai, hutan dengan nilai konservasi tinggi, daerah tangkapan air (rawa, sungai) dan ekosistem *mangrove*. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting sebagai kantung-kantung habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.

Selama tahun 2017, kegiatan penanaman difokuskan pada restorasi sungai. Sebanyak 57.169 bibit tumbuhan keras telah ditanam pada areal seluas 54 hektar pada ekosistem sempadan sungai. Kami mengombinasikan kelompok tanaman cepat tumbuh meliputi: jabon (*Antocephalus cadamba*), mahoni (*Swietenia mahagoni*), pulai (*Alstonia sp.*), dan juga tanaman keras asli seperti meranti (*Shorea sp.*), dan ulin (*Eusideroxylon zwageri*) yang tumbuh lebih lambat. Kombinasi Tanaman cepat tumbuh diperlukan untuk meregenerasi secara cepat ekosistem sempadan sungai dengan iklim tajuk yang dihasilkan. Pemantauan dilakukan secara terus menerus untuk memastikan bahwa tumbuhan yang ditanam tetap hidup. [G4-EN13]

(3) Habitat Conservation

The Company always strives to conserve the ecosystem by implementing conservation programs such as restoration and rehabilitation to repair and restore the ecological functions of the ecosystem. We implemented restoration and rehabilitation programs in important areas such as riparian zones, forests with high conservation value, water catchment areas (swamps, rivers), and mangrove ecosystem. Land such as these have very important ecological functions as pockets of habitats for a large number of species as they provide a life source for many wildlife species.

Throughout 2017, planting activities focused on restoration of rivers. As much as 57,169 seeds of hard plants were planted in areas with acreage of 54 hectares in riparian ecosystems. We combine quick-growing plant groups such as: burflower tree or jabon (*Antocephalus cadamba*), mahogany or mahoni (*Swietenia mahagoni*), alstonia or pulai (*Alstonia sp.*), and also native hard plants such as shorea or meranti (*Shorea sp.*), and Bornean ironwood or ulin (*Eusideroxylon zwageri*), which grows slower. Fast growing plants are needed to rapidly regenerate the ecosystem of river banks to produce climate canopies. The plants are continuously monitored to ensure that they remain alive. [G4-EN13]



Siswa-siswi sekolah dasar binaan Perusahaan mengikuti Program Cinta Lingkungan dengan menanam pohon di sempadan Sungai Tikke di sekitar PT Letawa di Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat, dalam upaya penyadartahuan dan kepedulian lingkungan sejak dini.

Students of elementary schools fostered by the Company participate in Love the Environment Programs by planting trees on the banks of Tikke River around PT Letawa in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, in an awareness-raising and environmental care effort at an early age.

© Rustam

Kami selalu melibatkan siswa-siswi sekolah binaan Perusahaan dalam pelaksanaan program restorasi dan rehabilitasi yang sangat penting untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Lebih dari 500 siswa-siswi sekolah binaan Perusahaan pada tingkat SD dan SMP terlibat dalam program ini.

UPAYA PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA

Perusahaan telah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (berbasis pada perhitungan ISPO, ISCC dan IPCC) pada 29 anak Perusahaan (dengan pabrik). Ini menjadi penting dilakukan untuk mendapat basis nilai dalam upaya penurunan emisi di masa mendatang.

Selama tahun 2017, emisi gas rumah kaca di setiap anak Perusahaan rata-rata sebesar 358 ton CO² / ha. Hal penting yang patut menjadi perhatian adalah hasil penghitungan yang menunjukkan bahwa setiap anak Perusahaan model menyerap karbon rata-rata sekitar 14,21 ton CO² / ha. Dengan menggunakan neraca karbon dapat dihitung bahwa jumlah karbon yang diserap oleh perkebunan anak Perusahaan mencapai 3 hingga 4 kali lebih besar dibandingkan jumlah karbon yang dilepaskan. Hasil ini membuktikan bahwa produksi minyak sawit justru mampu menyerap lebih banyak karbon dibandingkan emisi yang dihasilkannya.

We always involve students of schools fostered by the Company in carrying out restoration and rehabilitation programs, which is very important to instill a sense of caring for the environment from an early age. More than 500 students of schools fostered by the Company at Elementary School (SD) and Junior High School (SMP) levels were involved in this program.

GREENHOUSE GAS EMISSION MITIGATION

The Company performed greenhouse gas emission calculations (based on calculations of ISPO, ISCC, and IPCC) at 29 Subsidiaries (with mills). This is important in order to obtain a base value for future emission mitigation efforts.

Throughout 2017, average greenhouse gas emission in each Subsidiary is 358 tons of CO² / ha. An important aspect that should be noted is that the calculation results indicate that each model Subsidiary absorbed an average of 14.21 tons of CO² / ha. By using a carbon balance calculations further indicated that the amount of carbon absorbed by Subsidiary plantations was 3 to 4 times higher than the amount of carbon released. This results proved that oil palm production is actually capable of absorbing a higher volume of carbon compared to the volume emitted.



Peremajaan tanaman di kebun PT Pasangkayu di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Peremajaan tanaman dilakukan secara terencana untuk mempertahankan kuantitas dan kualitas produksi di masa depan.

Replanting of crops in PT Pasangkayu plantation in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province. Crop replanting is carefully planned to maintain production quality and quantity in the future.

© Robert Nanlohy

KONSERVASI LAHAN GAMBUT

Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan pembukaan perkebunan baru pada lahan gambut dan menerapkan praktik pengelolaan berkelanjutan pada kebun yang berada di lahan gambut. Tata kelola air yang baik merupakan kunci sukses pengelolaan gambut untuk budi daya sawit. Hal itu perlu dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal: desain tata air (topografi, saluran drainase, hidrotopografi), bangunan air, dan pemantauan ketinggian permukaan air. Pemantauan tinggi muka air dilakukan dengan mencatat secara reguler ketinggian muka air tanah pada alat pantau yang telah di tempatkan mengikuti perundangan yang berlaku.

Praktik pengelolaan lahan gambut juga perlu didukung dengan kolaborasi bersama para pemangku kepentingan baik pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan lembaga penelitian atau himpunan profesi untuk riset yang terkait pengelolaan gambut. Perusahaan bekerjasama dengan Himpunan Gambut Indonesia (HGI) dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian dalam melakukan berbagai riset pada lahan gambut untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit di lahan gambut dan tetap menjaga fungsi gambut agar tidak rusak sebagai upaya untuk menerapkan pengelolaan gambut secara berkelanjutan. Kami juga menjalin komunikasi dengan Badan Restorasi Gambut (BRG) untuk inisiasi program restorasi gambut dan juga Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengkonsultasikan tata cara pengelolaan gambut sesuai perundangan yang berlaku di Indonesia.

CONSERVATION OF PEATLANDS

The Company is committed to refrain from developing new plantations on peatlands and implements sustainable cultivation practices on existing plantations on peatlands. Good water management is the key to success in peatland management of oil palm cultivation. This needs be carried out by observing several aspects: water management design (topography, drainage channel, hydrotopography), water structure, and monitoring of water levels. Water levels were monitored by regularly recording the levels of ground water on monitoring devices that have been installed in accordance with prevailing regulations.

The practice of peatland management also needs to be supported by collaboration with the stakeholders, including the government as the policy maker, research institutes, and professional associations, for research related to peatland management. The Company collaborated with the Indonesian Peatland Association (HGI) and the Research and Development Agency of the Ministry of Agriculture in conducting various research on peatlands to improve the productivity of oil palm on peatlands and conserve peatland functions from damage as an effort to implement sustainable peatland management. We also established communications with the Peatland Restoration Agency (BRG) to initiate peatland restoration programs and the Ministry of Environment and Forestry for consultation on the procedures of peatland management in accordance with laws and regulation in effect in Indonesia.



Praktik manajemen perkebunan yang baik di lahan gambut dilengkapi dengan stasiun pemantau subsidensi, tinggi muka air, suhu dan kelembaban gambut.

Good practices of plantation management on peatlands must be equipped with monitoring stations for subsidence, water levels, temperature, and humidity of peatland.

© Gilang F. Ramadhan

SISTEM MANAJEMEN PENCEGAHAN KEBAKARAN

Sistem Peringatan Dini dilakukan dengan pemantauan cuaca, pemantauan sumber-sumber air, pemantauan pembukaan lahan di sekitar konsesi, serta pemantauan *hotspot* dari situs LAPAN dan SIPONGI. Pemantauan hotspot melalui satelit lebih intensif oleh tim di Kantor Pusat, di mana jika ada indikasi *hotspot* di sekitar area konsesi akan diinformasikan sesegera mungkin kepada tim di lapangan sebagai bentuk peringatan dini yang perlu ditindaklanjuti dengan pengecekan di lapangan.

Peralatan pengendalian kebakaran dan pendukungnya berupa mobil pemadam kebakaran, pompa-pompa pemadam portabel, alat-alat manual dan sarana pemantau seperti menara dan pesawat nirawak. Alat-alat ini senantiasa dipastikan kesiapannya dengan melakukan pemeriksaan, perawatan dan uji coba secara rutin.

Pelatihan

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kesiagaan tim, selama 2017 Perusahaan telah melakukan pelatihan internal kepada brigade pemadam kebakaran. Selain itu, pelatihan juga dilakukan bekerjasama dengan Manggala Agni, sebuah organisasi pencegahan kebakaran yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelatihan lapangan dengan Manggala Agni dihadiri oleh 72 anggota tim operasional perusahaan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Namun demikian, kami tidak dapat menjamin bahwa kebakaran tidak

FIRE PREVENTION MANAGEMENT SYSTEM

The Early Warning System (EWS) is implemented through monitoring of weather, monitoring of water sources, monitoring of land clearance around the concession, and monitoring of hot spots from LAPAN and SIPONGI sites. Monitoring of hot spots through satellite can be done more intensively by teams at the Head Office, where indications of hot spots around concession areas will be reported as soon as possible to the teams on the field as a form of early warning that should be followed-up with verifications on the field.

The Company has prepared fire control equipment and support such as fire engines, portable fire extinguisher pumps, manual gears, and monitoring facilities such as towers and drones. The readiness of the equipment is ensured through inspection, maintenance, and periodic testing.

Trainings

As a part of efforts to improve team capability and readiness, in 2017 the Company provided internal training for fire brigades. In addition, training was also provided in collaboration with Manggala Agni, a fire-prevention organization developed by the Ministry of Environment and Forestry. Field training with Manggala Agni was attended by 72 members of the Company's operations teams in East Kalimantan and South Kalimantan. However, we cannot guarantee that fire will not occur because not all members of the community are aware of the MPA



akan terjadi karena tidak semua anggota masyarakat mengetahui program MPA dan terus melakukan pembakaran secara tersembunyi sebagai bagian dari budaya lokal.

Perusahaan menargetkan nihil kebakaran hutan dan lahan di dalam konsesi. Menurut rekaman cuaca, panjang musim kemarau tahun 2017 hampir sama dengan tahun 2016, kecuali di daerah tertentu seperti Kalimantan Selatan yang mengalami musim kemarau lebih panjang dari tahun 2016. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan terus berupaya mencegah dan mengendalikan kebakaran lahan di sekitar areal konsesi sehingga tidak berdampak luas pada areal konsesi. Namun demikian, akibat dari kondisi cuaca yang cukup ekstrem di wilayah Kalimantan Selatan, telah terjadi sekali kebakaran lahan di dalam konsesi yang belum dilakukan pengelolaan di PT Subur Agro Makmur yang disebabkan oleh lompatan api dari kebakaran di luar konsesi. Dengan kesigapan tim yang telah disiagakan di perbatasan konsesi, kebakaran tersebut dapat ditanggulangi dengan cepat, tidak lebih dari 2 jam.

Kami tetap mempertahankan dan melanjutkan komitmen tanpa pembakaran. Masyarakat Peduli Api (MPA) merupakan bagian dari kerja keras kami selama dua tahun terakhir dengan memberdayakan masyarakat lokal dan mempersiapkan peralatan pemadam kebakaran dengan bekerja sama bersama pemerintah daerah.

Pada tahun 2017, Perusahaan terus melanjutkan kerjasama dengan masyarakat sekitar dan aparat pemerintah desa, kecamatan serta kepolisian setempat dalam pembentukan dan pemantapan MPA, dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA). Pada kerjasama ini semua pihak saling memberikan informasi dini mengenai potensi kebakaran hutan dan lahan, kemudian melakukan kegiatan apel siaga bersama, melakukan kegiatan patroli bersama pada saat musim kemarau serta melakukan pengendalian bersama terhadap gejala kebakaran yang terjadi di wilayah sekitar. MPA yang telah dibentuk sampai dengan tahun 2017 adalah 50 kelompok, di mana 48 kelompok di antaranya telah dibentuk pada tahun 2016. Pada tahun 2017, Perusahaan juga telah memfasilitasi dibentuknya 10 KTPA.

Sepanjang 2017, kami mencatat peristiwa 51 titik api yang terjadi di wilayah sekitar konsesi anak Perusahaan. Kebakaran telah berhasil dipadamkan dalam waktu singkat oleh kerja keras tim perusahaan bekerjasama dengan tim MPA. Kisah pemadam kebakaran kami yang paling sukses terjadi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan di mana tim Perusahaan berhasil memadamkan kebakaran di luar konsesi dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat termasuk MPA. Kegiatan tersebut mendapat penghargaan dari Bupati. Pada tahun-tahun berikutnya, kami berharap semakin banyak orang yang paham dan menyadari program MPA sehingga akan secara aktif berpartisipasi dalam pencegahan kebakaran.

program and they continue to carry out clandestine burning, a practice which is part of the local culture.

The Company set a target of zero forest fire and wildfire in its concessions. According to weather records, the length of the dry season in 2017 was almost the same as in 2016, but in certain areas such as South Kalimantan, the year's dry season was even longer than in 2016. In 2017, the Company continued to prevent and control wildfires around the concession areas to eliminate widespread impacts on the concession areas. However, as a result of extreme weather conditions in South Kalimantan, one wildfire occurred in undeveloped concession area at PT Subur Agro Makmur, which were caused by sparks of fire from the wildfires outside of the concession. Thanks to the quick action of the teams standing by at concession borders, the fires were extinguished quickly and lasted no more than 2 hours.

We continue maintaining our zero-fire commitment. The Fire Care Community (MPA) is a part of our hard work in the last two years in empowering local communities and preparing fire fighting equipment in collaboration with the local government.

In 2017, the Company continued the collaboration with local communities and local administration at the village and district levels, as well as with the local police force in forming and strengthening the Fire Care Community (MPA) and the Farmers' Fire Care Group (KTPA). In this collaboration, all parties exchanged early information about potential forest fires and wildfires, perform readiness muster, carry out joint patrols during the dry season, and carry out joint control of hot spots in the surrounding areas. By 2017, 50 MPA groups have been formed, 48 of which were formed in 2016. In 2017, the Company facilitated the establishment of 10 KTPAs.

In 2017, we recorded 51 hot spots around the concession areas of Subsidiaries. Those fires were successfully extinguished in short time thanks to the hard work of the Company teams in collaboration with MPA teams. Our most successful fire fighting story happened in Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan Province, where a Company team managed to put out fires outside of the concession by involving many elements of the community, including MPA. The activity received an award from the Regent. In the coming years, we expect many more people to understand and have awareness of the MPA program and actively participate in fire prevention.



MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA

Respect Human Rights

Perusahaan berkomitmen menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menentang dan mencegah diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, di dalam Perusahaan dan seluruh rantai usahanya.

The Company is committed to respect and to protect human rights, to oppose and to prevent discrimination that may occur in the work and uphold the equality of rights, within the company and the entire of its business chain.

MENEGAKKAN HAK ASASI MANUSIA SESUAI DENGAN PRINSIP PBB MENGENAI BISNIS DAN HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan mengacu pada definisi hak asasi manusia menurut Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 yang berbunyi: "Hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia".

Hak asasi manusia yang diatur dalam UU No. 39 Tahun 1999 meliputi: Hak untuk Hidup (Pasal 9); Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan (Pasal 10); Hak Mengembangkan Diri (Pasal 11-16); Hak Memperoleh Keadilan (Pasal 17-19); Hak Atas Kebebasan Pribadi (Pasal 20-27); Hak atas Rasa Aman (Pasal 28-35); Hak atas Kesejahteraan (Pasal 36-42); Hak Turut Serta dalam Pemerintahan (Pasal 43-44); Hak Wanita (Pasal 45-51); dan Hak Anak (Pasal 52-66).

MENGHORMATI HAK-HAK PARA PEKERJA

Perusahaan menghargai dan melindungi hak asasi manusia sebagaimana terkandung pada isi Perjanjian Kerja Bersama sebagai salah satu sarana mewujudkan hubungan industrial yang harmonis yang bertujuan: (1) Memperjelas hak dan kewajiban pengusaha, serikat pekerja dan karyawan; (2) Mengatur syarat-syarat kerja dan kondisi kerja; (3) Menciptakan dan memperteguh Hubungan Industrial yang harmonis dalam Lingkungan Kerja; (4) Mengatur cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat; (5) Meningkatkan produktivitas karyawan. [G4-HR2]

Perusahaan belum mengadakan pelatihan khusus untuk karyawan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang terkait dengan hak asasi manusia yang relevan dengan operasional Perusahaan namun menjadikannya sebagai bagian dari pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan. [G4-HR2]

UPHOLDING HUMAN RIGHTS IN ACCORDANCE WITH UN GUIDING PRINCIPLES ON BUSINESS AND HUMAN RIGHTS

The Company refers to the definition of human rights pursuant to Law No. 39 of 1999 on Human Rights, Article 1 stating that: "Human rights are a set of rights inherent in the human nature and existence as the creation of God Almighty and as His gift to be respected, upheld, and protected by the state, law, government and everyone for the sake of honor and preservation of human dignity".

Human rights as stipulated in Law No. 39 of 1999 include: Right to Live (Article 9); Right to Have a Family and Descendants (Article 10); Right to Self-development (Articles 11-16); Right to Justice (Articles 17-19); Right to Privacy (Articles 20-27); Right to Security (Articles 28-35); Right to Welfare (Articles 36-42); Right to Participate in Governance (Articles 43-44); Women's Right (Articles 45-51); and Child's Right (Articles 52-66).

RECOGNIZE THE RIGHTS OF ALL WORKERS

The Company appreciates and protects human rights as referred to in the Collective Labor Agreement to be one of means to materialize a harmonious industrial relation which its objectives are to: (1) Clarify rights and duties of employers, labor unions, and employees; (2) Regulate work requirements and work conditions; (3) Create and strengthen a harmonious Industrial Relation in the Working Environment; (4) Regulate methods of dispute settlements; (5) Enhance employees' productivity. [G4-HR2]

The Company has not held a special training for employees on human rights policies or procedures which are relevant to the Company's operations but instead accommodated them as part of the training held by the Company. [G4-HR2]



Sepanjang tahun 2017 tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan beserta seluruh rantai usahanya menjunjung kesetaraan tanpa membedakan manusia karena suku, agama, ras, golongan atau gender. Kesetaraan ini merupakan salah satu karakter yang membuat Perusahaan diterima baik di berbagai daerah dengan latar belakang yang beragam di Indonesia. [G4-HR3]

Perusahaan beserta rantai operasinya termasuk para pemasok menghormati hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan mendukung hak-hak karyawan melalui pemeliharaan nilai-nilai budaya Perusahaan "Sapta Budaya Perusahaan" dan penyelenggaraan forum bipartit secara teratur. Perusahaan membantu para petani kelapa sawit selaku pemasok untuk senantiasa mematuhi hukum dan etika serta nilai-nilai budaya Perusahaan. Hal ini dimungkinkan oleh intensitas pertemuan dengan para petani kelapa sawit melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan atau pertemuan khusus yang diselenggarakan oleh Perusahaan di dalam kebun atau di desa. [G4-HR4]

Perusahaan menentang eksploitasi anak dan memastikan bahwa semua karyawan berusia produktif sesuai peraturan yang berlaku yaitu minimal 18 tahun, hal ini ditegaskan dalam memo intern No. 007 / HCM / AAL / III / 2012 perihal Penjelasan Pekerja Anak. Perusahaan juga tidak berhubungan secara komersil dengan penyedia barang dan jasa yang tidak mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan lingkungan. Perusahaan membantu para petani kelapa sawit untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berkaitan dengan pekerja anak. [G4-HR5]

Perusahaan juga menentang segala bentuk kerja paksa dan tidak pernah terlibat dalam kasus praktik kerja paksa. Kerja paksa adalah pekerjaan yang tidak dilakukan dengan suka rela. Dalam praktik kerja paksa orang melakukan pekerjaan di bawah ancaman sanksi atau hukuman di mana pekerja tidak memiliki kebebasan untuk menyepakati pelaksanaan pekerjaan. Hukuman dapat berupa ancaman kekerasan atau penundaan pembayaran upah. Penyitaan atau penahanan dokumen pribadi pekerja seperti akta kelahiran, ijazah sekolah atau Kartu Tanda Penduduk juga dapat dikategorikan ancaman kerja paksa karena dapat membuat pekerja tidak bebas untuk meninggalkan pekerjaan mereka atau untuk mencari pekerjaan di tempat lain. [G4-HR6]

Di Indonesia, negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 2 ayat 9. Perusahaan menghormati hak-hak masyarakat adat di setiap daerah operasinya. Tidak ada insiden pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat sepanjang tahun 2017. Perusahaan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat adat, antara lain dengan melibatkan masyarakat adat dalam bisnisnya sebagai pekerja maupun sebagai pemasok bahan baku melalui program Plasma, KKPA, dan Swadaya. Perusahaan juga melaksanakan program-program

Throughout 2017, no incidence of discrimination occurred within the Company. The Company and all of its business chains upheld the equality without discriminating humans with regard to their ethnics, religions, races, groups or genders. This equality is in fact one of characters making the Company well accepted in various regions of Indonesia with its diverse background. [G4-HR3]

The Company and its operational chains, including its suppliers, respect the employees' right to exercise their freedom of association and the Collective Labor Agreement. The Company supports these rights by preserving values of the corporate culture "Sapta Budaya Planter" and organizing a bipartite forum on a regular basis. The Company supports oil palm farmers as suppliers to always comply with the law and ethics as well as values of the corporate culture. This could be achieved by holding intensive meetings with suppliers through extension services, training or special gatherings organized by the Company in the plantation area or in the village. [G4-HR4]

The Company opposes exploitation of child and ensures that all employees are in their productive age pursuant to applicable regulations, namely a minimum age of 18 years, this is confirmed by the internal memo No.007 / HCM / AAL / III / 2012 on Explanations Concerning Child Labor. The company also does not relate commercially with providers of goods and services that do not comply with the regulations on labor and environment. The Company assists the oil palm farmers to comply the laws and regulations related to child labor. [G4-HR5]

The Company also opposes any form of forced labor and has never been involved in cases of forced-labor practices. Forced labor is labor performed involuntarily. In forced-labor practices, people work under threats of sanctions or punishments where workers do not have the freedom to agree with the performance of work. A punishment may be as a threat of violence or the delay of pay. Confiscating or withholding any personal document of the worker such as birth certificate, school diploma or residential ID card may also be categorized as a threat of forced labor as it leads to a situation where the worker is not free to leave his /her work or to find other jobs elsewhere. [G4-HR6]

In Indonesia, the state recognizes and respects indigenous community units along with their traditional rights as long as they still exist and are in accordance with the community developments and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia, as stipulated in Law No.: 32 of 2004 on Local Governments, Article 2, paragraph 9. The Company respects the rights of indigenous communities in each area of its operations. No incidence of violation of rights of indigenous communities occurred throughout 2017. The Company maintains a good relationship with indigenous communities, including by involving them in its business as workers and raw material suppliers through Plasma, KKPA, and Swadaya programs. The Company is also implementing community empowerment programs in the

pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang berorientasi pada kemandirian. [G4-HR8]

Peninjauan atau penaksiran terhadap dampak hak asasi manusia dilakukan oleh anak-anak Perusahaan dalam rangka memenuhi berbagai standar yang diikuti oleh Perusahaan seperti: PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang diikuti oleh 27 anak Perusahaan dan Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System / ISPO*) yang diikuti oleh 36 anak Perusahaan. [G4-HR9]

Tidak ada pengaduan mengenai pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemasok serta tidak ditemukan dampak negatif yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan sepanjang tahun 2017. [G4-HR10,HR11]

Perusahaan menerapkan perlakuan yang setara kepada semua karyawan yang berbeda gender, suku, ras, agama maupun pilihan politiknya. Meskipun pekerjaan di perkebunan masih didominasi oleh kaum pria namun Perusahaan senantiasa membuka kesempatan bagi para perempuan untuk bekerja. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan penghargaan yang adil berdasarkan pengalaman kerja, kompetensi, beban pekerjaan, tanggung jawab dan prestasinya. Sejauh ini tidak ada pengaduan tentang dampak operasional terhadap hak asasi manusia. [G4-HR12]

Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

Perusahaan mengelola tenaga kerja dengan menerapkan *Astra Management System (AMS)* dan *Astra Human Capital Management System (AHCM)* yang dibangun di atas landasan filosofi Astra: Catur Dharma. Penerapan AMS dan AHCM memungkinkan Perusahaan bersama-sama dengan Perusahaan lain dalam grup Astra senantiasa mampu menghadapi tantangan-tantangan baru dan menjadikan Perusahaan sebagai salah satu yang terkemuka di sektor industri minyak sawit Indonesia.

Profil Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan didukung oleh 46.805 karyawan tetap yang bekerja di perkebunan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa termasuk di kantor pusat di Jakarta. [G4-LA1]

Perusahaan patuh pada undang-undang dan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan, dengan memberikan upah yang kompetitif kepada karyawan. Selain upah, Perusahaan juga memberikan tunjangan dan sumbangan, di antaranya: asuransi jiwa, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan pengobatan, tunjangan cuti, sumbangan rumah sakit, dana pensiun untuk karyawan tetap, cuti melahirkan dan sumbangan pernikahan, juga sumbangan duka untuk para karyawan dan keluarga mereka yang mengalami kematian. Para karyawan yang ditempatkan di perkebunan mendapat tunjangan berupa tempat tinggal dan sekolah gratis sampai jenjang SMP, tempat ibadah,

fields of economy, education and health, oriented to self-reliance. [G4-HR8]

Review and assessments of impacts to human rights are carried out by Subsidiaries in order to meet various standards followed by the Company such as: PROPER (Performance Rate Assessment Program of Companies in Environmental Management) which was attended by 27 Subsidiaries and the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System (ISPO) which was attended by 36 Subsidiaries. [G4-HR9]

No complaint was made against suppliers regarding violation of human rights and no significant negative impact on human rights was found along the supply chains throughout 2017. [G4-HR10,HR11]

The Company gives equal treatments to employees having diverse genders, ethnics, races, religions, and political affiliations. Although working in the plantation is still dominated by men, the Company always gives job opportunities to women. The Company ensures that each employee receives a fair reward based on his / her work experience, competence, workload, responsibility, and performance. So far, no complaint has been made regarding impacts of the Company's operations on human rights. [G4-HR12]

Labor Practices and Decent Work

The Company managed its human resources by applying the *Astra Management System (AMS)* and the *Astra Human Capital Management System (AHCM)* which are built on the foundation of philosophy: Catur Dharma Astra. Applying AMS and AHCM not only allows the Company along with Subsidiaries in the Astra group to be able to continuously face new challenges but also to make Astra as one of cutting-edge business groups in Indonesia and as one of the prominent companies in the palm oil industry sector.

Profile of Employees

As of December 31, 2017, the Company was supported by 46,805 permanent employees worked in plantations scattered in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Java include in the head office in Jakarta. [G4-LA1]

The Company complies with laws and government regulations on manpower by paying competitive wages to employees. In addition to salary, there are other benefits offered such as: life insurance, BPJS of Health, BPJS of Manpower, medical benefits, leave allowances, hospital donations, pension fund for permanent employee, maternity leave and wedding donations, and bereavement pays for employees and their families who suffered death. Employees deployed in plantations receive benefits in the form of free housing and education until a junior high school level, where there are also places for worship, day-care centers, clinics as well as recreational facilities. The Company also provides



tempat pengasuhan anak, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, serta fasilitas rekreasi. Perusahaan juga menyediakan beasiswa anumerta bagi anak karyawan yang meninggal dunia agar dapat menyelesaikan pendidikannya sampai dengan tingkat SMA. [G4-LA2]

Perusahaan menjamin setiap karyawan memperoleh hak cuti sesuai peraturan pemerintah. Karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari, hak cuti lima tahunan selama 25 hari. Setiap karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan selama 3 bulan dan sesudahnya dapat kembali bekerja seperti sebelumnya. [G4-LA3]

Perubahan operasional yang signifikan adalah berkaitan dengan penerapan mekanisasi dan otomasi dalam upaya mempertahankan daya saing Perusahaan saat ini dan di masa depan. Penerapan mekanisasi dan otomasi berdampak pada beberapa jenis pekerjaan di kebun. Tidak ada pengurangan karyawan karena penerapan mekanisasi dan otomasi melainkan hanya sebatas pemutasian ke bagian lainnya. [G4-LA4]

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Kebebasan berserikat dijamin oleh Perusahaan dan setiap karyawan bebas untuk menjadi anggota serikat pekerja di Perusahaan tempat mereka bekerja. Perusahaan memiliki 46 anak Perusahaan yang masing-masing memiliki serikat pekerja. Setiap anak Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat dan disepakati bersama serikat pekerja. PKB ini mengatur hubungan kerja karyawan dengan Perusahaan. Semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional Perusahaan diumumkan pada seluruh karyawan dengan berbagai cara di antaranya: email, surat dan pada papan pengumuman. [G4-HR4]

Pelatihan dan Pendidikan

Perusahaan menyelenggarakan program-program pelatihan yang bertujuan melengkapi karyawan dengan keahlian yang penting untuk mencapai tujuan karir mereka yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan selama tahun 2017 meliputi keterampilan manajerial, keterampilan non-teknis dan keterampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama fungsi-fungsi yang terkait. [G4-LA10]

Program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2017 diikuti oleh 9.255 karyawan dengan total durasi 46.275 jam. [G4-LA9]

Perusahaan senantiasa menyemangati karyawan untuk berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu dengan berpartisipasi pada ajang inovasi Perusahaan yaitu program INNOVAGRO, dengan tema: *Value Chain Improvement (VCI)*, *Business Process Improvement (BPI)*, *Quality Control Project (QCP)*, *Quality Control Circle (QCC)*, dan *Suggestion Systems (SS)*. Program ini diselenggarakan setiap tahun dan berhasil mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerja. Melalui INNOVAGRO Perusahaan juga

posthumous scholarships for deceased-employees' children in order to complete their education up to a senior high school level. [G4-LA2]

The Company guarantees that each employee gets a leave entitlement pursuant to government regulations. Any employee is entitled to an annual leave of 12 days and a leave entitlement of 25 days for every five years. Any female employee is entitled to a maternity leave of 3 months and thereafter returns to work as usual. [G4-LA3]

There were significant changes in operations due to the introduction of mechanization and automation as an attempt to retain the Company's competitiveness at present and in the future. Introducing mechanization and automation gave impacts to some types of activities in the plantation. There was no rationalization of employees due to the introduction of mechanization and automation; only transferring some employees to other departments. [G4-LA4]

Freedom of Association and Collective Labor Agreement

Freedom of association is guaranteed by the Company and any employee is free to join as a member of labor union in the Company where he / she works. The Company has 46 Subsidiaries where each of them has its own labor union. Each Subsidiary has a Collective Labor Agreement that was made and agreed upon by its labor union. This Collective Labor Agreement regulates the work relation between employees and the Company. Any significant change on the Company's organizational and operational structure is communicated to all employees by any means, among others: emails, letters, and on bulletin boards. [G4-HR4]

Training and Education

The Company organized training programs aimed at providing employees with important skills to achieve their career goals which are in line with the Company's goals. Training and educational programs conducted throughout 2017 included managerial skills, non-technical skills, and technical, functional skills which are co-organized with the related units. [G4-LA10]

The training program provided by the Company in 2017, followed by 9,255 employees with total duration of 46,275 hours. [G4-LA9]

The company consistently encouraged employees to innovate and make continuous improvements in order to leverage the quality, due their participation in the Company's innovation event, the INNOVAGRO program, with themes: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion Systems (SS). This program is held annually and succeeded in developing new ideas and improving the performance. Through INNOVAGRO, the Company also succeeds in increasing overall

berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dengan menggali lebih dalam praktik-praktik terbaik di berbagai bidang operasional dan menerapkannya di seluruh anak Perusahaan melalui program massalisasi hasil inovasi (PROSALINA). Penyelenggaraan INNOVAGRO tahun 2017 telah menghasilkan ide QCP sebanyak 72 proyek, QCC sebanyak 547 *circle* dan SS sebanyak 3.621 ide. [G4-LA10]

Program Pra-Pensiun

Perusahaan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para karyawan yang memasuki usia pensiun. Pelatihan Purna Bhakti adalah pelatihan yang diadakan khusus untuk karyawan yang memasuki usia pensiun. Melalui pelatihan ini, Perusahaan memastikan bahwa para karyawan yang akan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik dari karyawan menjadi wirausaha. Program Pelatihan Purna Bhakti diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) dan Lembaga Pelatihan Pensiun. Pelatihan masa persiapan Purna Bakti pada tahun 2017 dilaksanakan dengan volume 5.130 jam pelatihan yang diikuti oleh 140 orang. [G4-LA10]

Penilaian Kinerja

Perusahaan mengadakan penilaian kinerja karyawan secara terjadwal dan dilaksanakan secara teratur dan konsisten, bertujuan untuk mengevaluasi kinerja karyawan, memberikan umpan balik untuk perbaikan atau pengembangan diri dan menetapkan langkah-langkah atau target yang akan dicapai untuk ke depannya, serta mengidentifikasi pelatihan yang relevan untuk perbaikan kinerja karyawan. Setiap karyawan memiliki sejumlah tujuan dan indikator performa, yang ditinjau secara berkala setiap tahun. [G4-LA11]

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Perusahaan memastikan bahwa pemberian upah dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah. Di Indonesia upah minimum ditentukan oleh pemerintah daerah di masing-masing provinsi yang kemudian menentukan syarat upah minimum di setiap provinsi dan sektor industri. Upah minimum per bulan dapat bervariasi. Menurut peraturan perundangan yang berlaku, jam kerja di Indonesia diatur dalam 40 jam kerja per minggu atau tujuh jam sehari untuk enam hari kerja dan delapan jam kerja sehari untuk lima hari kerja dalam seminggu. [G4-LA13]

Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan prinsip kesetaraan dalam menetapkan remunerasi bagi para karyawan. Perusahaan memastikan bahwa karyawan pria maupun wanita mendapatkan penghargaan yang sama dan adil berdasarkan pengalaman kerja, beban pekerjaan, tanggung jawab, kompetensi, dan kemampuan. [G4-LA13]

Perusahaan memastikan selalu bekerjasama dengan pemasok / mitra yang menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di antaranya tidak menerima pekerja di bawah umur 18 tahun. [G4-LA14]

effectiveness, efficiency, and productivity by further exploring the best practices in various fields of operations and implementing them in all Subsidiaries through a mass promotion of innovative products (PROSALINA). In 2017, the INNOVAGRO program resulted 72 QCP projects, 547 QCC circles and 3,621 SS ideas. [G4-LA10]

Pre-Retirement Program

The Company provides a pre-retirement program and training to employees entering their retirement age. The pre-retirement program is a special training to employees entering their retirement age. Through this training, the Company ensures that after their retirement employees are able to pass through the transition period well to be entrepreneurs. The pre-retirement program includes, among others, entrepreneurship seminar, financial planning sessions, and pre-retirement counseling implemented in cooperation with Astra's Pension Fund (DPA) and Institute for Retirement Training. The pre-retirement training program provided by the Company in 2017 followed by 140 employees with total duration of 5,130 hours. [G4-LA10]

Performance Assessment

The Company conducted employees' performance assessments regularly and consistently, aiming to evaluate employees' performance, to give feedback for improvements or self-development and to decide steps or targets to be achieved in the future, and to identify relevant training in order to improve the employees' performance. Every employee has goals and performance indicators to be reviewed periodically every year. [G4-LA11]

Remunerations and Benefits of Employees

The Company ensures that wages are paid pursuant to the government regulations. In Indonesia, minimum wages are decided by the respective provincial governments whom then stipulate requirements of minimum wages by province and industry sector. Minimum wages per month may vary. According to applicable laws and regulations, the work hours in Indonesia are 40 per week or seven hours per day for six workdays in a week and eight hours per day for five workdays in a week. [G4-LA13]

The Company upholds human rights and the principle of equality in determining remunerations for employees. The Company ensures that any male and female employee receives equal, fair reward based on their work experience, workload, responsibility, competence, and ability. [G4-LA13]

The company ensures to cooperate with vendors / partners who are implementing labor practices in accordance with applicable laws and regulations which do not accept the workers under the age of 18 years. [G4-LA14]



Penghargaan Alexa yang ke-9, penghargaan untuk pencapaian karyawan. Perusahaan memastikan bahwa karyawan pria maupun wanita mendapatkan penghargaan yang sama dan adil berdasarkan pengalaman kerja, beban pekerjaan, tanggung jawab, kompetensi, dan kemampuan.

The 9th Alexa Awards, awards for employees achievement. The Company ensures that any male and female employee receives equal, fair reward based on their work experience, workload, responsibility, competence, and ability.

© Robert Nanlohy

Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

Keselamatan Kerja

Perusahaan menerapkan kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) melalui pelaksanaan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya nyata untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja sekaligus memberikan rasa aman pada seluruh karyawan dan semua pihak yang terlibat dalam proses kerja dalam upaya peningkatan produktivitas Perusahaan. Hal ini juga dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan mencantumkan pasal-pasal mengenai K3. [G4-LA8]

Perusahaan berupaya meminimalkan adanya tindakan atau perilaku yang tidak aman dan meminimalkan kondisi tempat kerja yang tidak aman dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Selain itu Perusahaan berupaya agar ketentuan dan peraturan tentang K3 dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Perusahaan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Sarana prasarana keselamatan kerja tersebut di antaranya: [G4-LA7]

A Safe and Healthy Workplace

Safety at Work

The Company implemented a policy on Environment, Safety and Health at Work through the implementation of programs on Safety and Health at Work (K3) as a concrete way to improve the safety of employees, prevent accidents in the workplace and work-related diseases while at the same time provided a sense of security to all employees and all parties involved in the work process in the Company. This commitment is also presented in the Collective Labor Agreement by mentioning articles on Safety and Health at Work. [G4-LA8]

The Company seeks to minimize the occurrence of unsafe actions and minimize unsafe conditions to prevent the occurrence of accidents at work. Routine inspections and continuous improvements are made to maintain and increase the safety at work. In addition, the Company seeks to ensure that the Safety and Health at Work provisions are obeyed and implemented by any parties through the following measures:

- a. The Company provides infrastructure facilities on safety at work in accordance with results of the danger identification and risk assessments. The infrastructure facilities on safety at work are as follows: [G4-LA7]

- Alat Pelindung Diri untuk setiap personil yang disesuaikan dengan risiko di area kerjanya. Setiap karyawan memperoleh alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko dan bahaya di lingkungan kerja.
 - Rambu-rambu peringatan bahaya dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan dengan mengacu pada identifikasi bahaya.
 - Alat penanggulangan kondisi darurat seperti pompa hidran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), mobil pemadam kebakaran dan mobil ambulans.
- b. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja: [G4-LA9]
- Perusahaan secara teratur melakukan diseminasi dan kampanye keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ada. Diseminasi dilakukan dengan pemasangan media informasi K3, video keselamatan dan apel keselamatan setiap pagi.
 - Perusahaan juga memberikan pelatihan dan sertifikasi Keselamatan Kerja serta pelatihan penyegaran di setiap departemen. [G4-LA9]
- c. Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan kerja, Perusahaan melakukan inspeksi dan razia K3 secara rutin untuk mengurangi *unsafe condition* dan *unsafe action*. Inspeksi bertujuan mendorong terjadinya perbaikan dan menghilangkan kondisi berbahaya di lingkungan Perusahaan, sedangkan razia bertujuan memperbaiki perilaku melalui pemberian sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan keselamatan kerja. Setiap karyawan bisa memberi peringatan kepada pelanggar keselamatan kerja dengan menuliskannya pada kartu keselamatan dan melaporkannya ke bagian keselamatan.
- d. Antisipasi risiko kebakaran diupayakan dengan menyiapkan peralatan pencegah dan pemadam kebakaran di seluruh lokasi pabrik minyak sawit dan pabrik *refinery*. Khusus untuk antisipasi kebakaran lahan disiapkan pompa khusus dan mobil pemadam kebakaran yang sesuai standar dengan perawatan secara teratur dan inspeksi berkala untuk memastikan kesiapannya setiap saat apabila diperlukan. Pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kesiapsiagaan setiap personil dalam menanggulangi bahaya kebakaran. Pada tahun 2017, mobil pemadam kebakaran yang selalu siap untuk digunakan pada keadaan darurat berjumlah 48 unit. [G4-LA9]
- e. Perwakilan dari setiap departemen dilibatkan dalam organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Jumlah keterwakilan pekerja dalam P2K3 disesuaikan dengan jumlah bagian, setiap bagian diwakili minimal 2 personil. [G4-LA5]
- Personal Protective Equipment for every personnel which is customized with risks in the respective working area. Every employee receives the personal protective equipment which is customized with risks and danger in the respective working area.
 - Signage of hazard warning is installed in strategic areas by fitting the risks caused and referring to the danger identification.
 - Emergency equipment such as fire hydrants, fire extinguishers, fire trucks, and ambulances.
- b. The Company held training to enhance employees' awareness on the importance of health and safety at work: [G4-LA9]
- The Company regularly disseminates and conducts safety at work campaign in all departments according to the existing dangers and risks. Dissemination held by using information media, video and briefing every morning.
 - The Company also conducts training and certification of safety at work, and training for refreshment in every department. [G4-LA9]
- c. In order to enhance compliance to regulations on safety at work, the Company conducted regular inspections and raids on Safety and Health at Work (K3) to minimize unsafe conditions and unsafe actions. Any inspection is intended to encourage improvements and eliminate dangerous conditions in the Company's environment, while any raid is intended to improve behavior by imposing sanctions against employees who violate regulations on safety at work. Any employee may give a warning to violators of safety at work by writing on the safety card and reporting it to the safety department.
- d. To anticipate fire risk pursued by preparing fire prevention and firefighting equipment throughout palm oil mill and palm oil refinery mill. To anticipate fire risks, fire preventing and extinguishing facilities such as dry-chemical fire extinguisher and fire trucks up to their standards under regular maintenance and periodic inspection in order to ensure their readiness at any time required. Training on fire prevention and extinguishing was held regularly to improve any personnel's preparedness in fighting fire. In 2017, there were 48 fire trucks that were ready for use in emergencies. [G4-LA9]
- e. Representatives of each department are involved in the Supervisory Committee of Safety and Health at Work (P2K3). The number of workers' representation in (P2K3) is proportional to the number of workers in the respective department and with a minimum of 2 persons from each department. [G4-LA5]



Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan penghargaan kepada 20 anak Perusahaan atas prestasi Nihil Kecelakaan sepanjang tahun 2017, dan 10 anak Perusahaan memperoleh penghargaan dari Pemerintah Provinsi untuk prestasi Nihil Kecelakaan sepanjang tahun 2017. [G4-LA6]

Perusahaan memiliki kebijakan dalam menangani keadaan darurat, dilandasi oleh kesadaran bahwa Indonesia secara geografis berada pada cincin api Pasifik yang rawan bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan lain-lain. Pedoman yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur baku beserta Tim Keadaan Tanggap Darurat (TKTD) yang dibentuk khusus untuk menghadapi keadaan darurat. [G4-LA9]

Kesehatan Kerja

Perusahaan berupaya meningkatkan kesehatan karyawan dengan mempromosikan kebiasaan kerja yang baik dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perusahaan melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan.

Perusahaan menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun) dengan bangunan, fasilitas serta pelayanan kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan tujuan mengurangi angka sakit dan jumlah hari kerja non efektif karyawan karena sakit. Pada tahun 2017, Perusahaan memiliki 31 Polibun dan 64 unit mobil ambulans untuk melayani pasien karyawan atau keluarga yang mendapat rujukan ke rumah sakit. Sumber daya manusia di poliklinik kebun didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 29 dokter dibantu oleh 64 bidan dan 91 orang perawat.

Prinsip dan paradigma yang diusung oleh Perusahaan adalah mencegah lebih baik daripada mengobati. Perusahaan berupaya mengurangi angka sakit melalui program promotif dan preventif yang dilaksanakan pada tahun 2017 sebagai berikut:

- **Program Lingkungan dan Rumah Sehat**

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan lingkungan perumahan dan menggalakkan program rumah sehat. Dokter, paramedis, serta kader kesehatan secara periodik melakukan inspeksi perumahan karyawan untuk memberikan pembinaan, saran perbaikan dan rekomendasi kepada karyawan maupun kepada manajemen. Pada program ini, paguyuban karyawan di perumahan juga berpartisipasi secara rutin melakukan kegiatan gotong royong untuk meningkatkan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya.

- **Penyuluhan kesehatan**

Penyuluhan kesehatan di lokasi kerja dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, data kunjungan karyawan di Poliklinik dan hasil pemeriksaan kesehatan. Penyuluhan kesehatan berfungsi meningkatkan kesadaran karyawan tentang bahaya dan risiko kesehatan di tempat kerja.

The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Manpower and Transmigration presented awards to 20 Subsidiaries for their achievements in the Zero Accident throughout 2017, and 10 Subsidiaries achieved awards from Provincial Government for their achievements in the Zero Accident throughout 2017. [G4-LA6]

The Company adopts a policy in handling emergencies, which is based on the awareness that Indonesia is geographically located along the Pacific ring of fire which is prone to natural disasters such as flooding, earthquakes, etc. The guidelines prepared cover a standard procedure and the Emergency Response Team (TKTD) specially established to deal with emergencies. [G4-LA9]

Health at Work

The Company seeks to improve employees' health by promoting good work habits and prevent occurring work-related diseases. The Company's carried out medical check-up periodically to monitor employees' health.

The Company provided polyclinics with standard buildings, facilities, and services in preventive, promotion, curative and rehabilitation, aiming to reducing the illness rate and minimizing employees' ineffective workdays due to illness. In 2017, the Company had 31 polyclinics and 64 units of ambulances to bring patients whom were referred to hospitals. Health facilities in the Company are supported by professional medical staff comprising 29 physicians assisted by 64 midwives and 91 nurses.

An ounce of prevention is worth a pound of cure, a principle and paradigm adopted by the Company. The Company seeks to prevent the presence of disease through promotion and preventive programs implemented in 2017 as follows:

- **Healthy Residential and Environment Program**

The company pays attention to the healthiness of residential environment and promote healthy environment program. Doctors, paramedics, health cadres, periodically inspect the employee's housing to give support, suggestion and recommendation to employee or management. In this program, the community of employees routinely work together to improve the quality of cleanliness and healthiness of their residential.

- **Health counseling**

Health counseling at workplace was conducted according to results of identification of health at work, data of employees' visits to the polyclinics, and results of medical check-ups. Health counseling has a function to build the awareness of health hazards as work-related risks to be anticipated by employees.

Penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan di perumahan, didasarkan pada 10 penyakit terbesar dan penyakit menular seperti: (1) Sistem Saluran Pernapasan (ISPA); (2) Sistem Pencernaan (*gastritis*); (3) Sistem Otot dan Rangka (*fatigue*); (4) Sistem Kulit, Gigi dan Mulut; (5) Sistem Kekebalan Tubuh; (6) Sistem Endokrin; (7) Mata; (8) Sistem Saraf; (9) Sistem Kardiovaskular; dan (10) THT. Penyuluhan kesehatan juga menggalakkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga.

- **Program Kesehatan Ibu dan Anak, antara lain:**

- o **Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)**

Posyandu merupakan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Posyandu menyediakan layanan yang dikenal dengan sistem lima meja, terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk pelayanan kesehatan, pelayanan KB, imunisasi serta pemberian oralit.

Perusahaan mengaktifkan kegiatan Posyandu sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak, mencegah timbulnya wabah penyakit serta memberikan pelayanan kesehatan dasar dan program Keluarga Berencana. Pada tahun 2017 Perusahaan membina 780 unit Posyandu, yaitu 347 Posyandu internal dan 433 Posyandu eksternal, meliputi pembinaan kader, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan kesehatan.

- o **Tempat Pengasuhan Anak**

Tempat Pengasuhan Anak merupakan fasilitas Perusahaan dalam mengasuh anak karyawan agar anak karyawan mendapatkan perhatian dan pendidikan dasar dalam pengasuhan sehari-hari ketika orang tuanya bekerja. Tim medis dan paramedis secara periodik mengontrol ketersediaan kotak P3K dengan obat-obatan standar dan memberikan penyuluhan kesehatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) agar kesehatan anak-anak tetap baik dan terhindar dari penyakit menular di lingkungan Tempat Pengasuhan Anak.

- **Program Keluarga Berencana (KB)**

Perusahaan mendukung program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Sebanyak 31 Poliklinik Kebun (Polibun) telah direkomendasikan oleh BKKBN untuk melayani program KB. Program Keluarga Berencana bertujuan

Health counseling was also conducted in housing compounds, for 10 most prevalent diseases and contagious diseases such as: (1) Upper Respiratory Tract Infection; (2) Gastritis; (3) Fatigue of Muscles and Tissues; (4) Skin, Tooth and Mouth System; (5) Body Immune System (6) Endocrine System; (7) Eye; (8) Neuro System; (9) Cardiovascular System; and (10) ENT. Health counseling also promotes a Hygienic and Healthy Life Style (PHBS) to maintain and improve the health of communities in the plantation.

- **The Maternal and Child Health Program consists of:**

- o **Integrated Service Posts (Posyandu)**

Integrated Service Posts is a Community Based Health Service (UKBM) managed and organized from, by, for and with the community in term of health development in order to empower and facilitate the people in obtaining basic health services to reduce maternal mortality rate and infant mortality rate.

Integrated Service Posts provides services known as five tables system comprising: the first table for the registration of pregnant women and infants, the second table for weighing children and infants, the third table for recording data, the fourth table for counseling and the fifth table for health care, family planning services, immunization and giving oral rehydration salt.

The Company encourages Posyandu activities as an effort to improve the health of mothers and children, prevent possible epidemics, and provide the basic healthcare and Family Planning Program. In 2017, the Company supported 780 Integrated Service Post consists of: 347 internal Integrated Service Post and 433 external Integrated Service Post, including development of cadre, provision of supplemental food, and health counseling.

- o **Day Care Centers**

A Day Care Center is a free facility provided by the Company to employees where children are taken care in order employees to work without being disturbed by and worrying about their children. Physician and paramedic team periodically controlled the availability of first aid box and its standard medications, and provided health counseling of Hygienic and Healthy Life Style (PHBS) to maintain the healthiness of children in the day care centers and keep them out of contagious diseases.

- **Family Planning Program (KB)**

The Company supports the Family Planning (KB) program in cooperation with The National Population and Family Planning Board (BKKBN). There are 31 plantation polyclinics recommended by The BKKBN to serve the Family Planning Program. The Family Planning Program was promoted by



Menghormati Hak Asasi Manusia

membentuk keluarga yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran. Program KB digalakkan oleh pemerintah sejak era 70-an dan sukses dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia.

- **Jaminan Kesehatan**

Perusahaan menjamin fasilitas dan biaya kesehatan karyawan beserta keluarganya. Poliklinik kebun merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk karyawan di perkebunan yang didukung sarana dan prasarana serta sumber daya manusia (dokter dan paramedis) yang kompeten. Perusahaan juga menjamin fasilitas dan biaya rumah sakit untuk karyawan atau keluarganya melakukan rawat jalan ataupun rawat inap di rumah sakit.

Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan pemerintah, seluruh karyawan beserta keluarganya telah menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Pada tahun 2017 sebanyak 30 poliklinik kebun telah terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan Pertama dalam jejaring BPJS Kesehatan. Fasilitas Kesehatan itu dapat dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh karyawan yang terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan. Perusahaan berkomitmen dan berpartisipasi mendukung pelaksanaan BPJS Kesehatan sebagai penggerak Sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang ditunjuk oleh Pemerintah.

Beberapa poliklinik kebun mendapatkan penghargaan dalam mendukung program kesehatan yang diselenggarakan Pemerintah di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten pada tahun 2017.

Pendidikan Untuk Anak Karyawan

Pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kesejahteraan suatu masyarakat. Perusahaan, oleh karena cita-citanya "sejahtera bersama bangsa", juga memberikan kontribusi pada pendidikan. Kontribusi Perusahaan dalam bidang pendidikan diwujudkan melalui berbagai layanan seperti: pelatihan guru, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pemberian beasiswa, pemberian bantuan insentif mengajar untuk para guru, serta pengembangan kurikulum terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Perusahaan menyelenggarakan pendidikan karakter di sekolah swasta yang dikelola Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL). YAAL dibentuk khusus untuk mengelola 59 sekolah swasta yang didirikan oleh Perusahaan dan membantu meningkatkan mutu pengajaran di 194 sekolah di sekitar perkebunan. YAAL mengelola 476 orang guru yang mengajarkan pendidikan karakter dan budaya literasi kepada 21.956 anak karyawan dan 13.389 siswa dari masyarakat setempat pada sekolah-sekolah di area perkebunan. Program pendidikan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, termasuk 319 armada bus sekolah.

the government since 1970s and is successful in controlling Indonesia's population growth rate.

- **Health Insurance**

The company guarantees facilities and health costs of employees and their families. Polyclinic in plantation is a first level health care facility for employees in the estate, supported by infrastructure and human resources (physicians and paramedic) which are competent. The company also insures the facility and hospital expenses when employees or their family do the outpatient or inpatient at the hospital.

In order to support the National Health Insurance program organized by the government, all employees and their families have been registered as participant of the BPJS Health. In 2017, 30 polyclinics have been registered as the First Health Facility in BPJS network. Healthcare facilities can be optimized and utilized by employees who are registered as members of BPJS Health. The Company committed and participates in supporting the implementation of BPJS as the driving force of the National Health Insurance System appointed by the Government.

In 2017, some of plantation polyclinics received awards for its support to the health program held by the Government in National, Provincial and Regency level.

Education for the Children of the Employees

Education is an important factor that determines the welfare of a society. In pursuit of its ambition under the motto "prosper with the nation", the Company also contributes to education. Its contribution in the education sector is realized through the provision of various services such as: teacher training, development and maintenance of school facilities and infrastructure, scholarships, incentives support for teachers, as well as the development of a new up to date curriculum adapted to the needs of children.

The company provides character building education at private schools managed by the Astra Agro Lestari Foundation (YAAL). YAAL was founded specifically to manage 59 private schools established by the Company and to supports the improvement of teaching quality in 194 schools around the plantations. YAAL manages 476 teachers that teaching character building and literacy culture to 21,956 children of employees and 13,389 children from the surrounding community attending school at the plantation schools. The education program is supported by adequate facilities and infrastructure, including 319 school buses.

Semua sekolah yang dikelola Perusahaan diarahkan menuju sekolah sehat yang berwawasan lingkungan. Pada tahun 2017, sebanyak 16 sekolah sudah terakreditasi A, empat sekolah sudah mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata Nasional dan satu sekolah meraih penghargaan sekolah sehat nasional.

All of the Company-managed schools are directed to be healthy and environment-oriented schools. In 2017, 16 schools received "A" accreditation, four schools received the Adiwiyata National school awards and one school won a national health school award.

Secara keseluruhan, prestasi yang diraih pada tahun 2017 yaitu: 220 penghargaan tingkat kabupaten, 75 penghargaan tingkat provinsi dan 23 penghargaan tingkat nasional, yang terangkum dalam tabel berikut ini:

Overall, the 2017 achievements were: 220 regency-level awards, 75 provincial-level awards and 23 national-level awards summarized in the following table:

Jenis Penghargaan Tingkat Nasional Name of Award at National Level		Nama Sekolah Name of School	Organisasi Pemberi Penghargaan Organization Presenting the Award
1	Lomba Penelitian Siswa Nasional / Medali Emas	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	National Student Research Competition / Gold Medal	SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Ministry of Education and Culture
2	Kejuaraan Taekwondo Nasional / Medali Emas	SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah	Kementerian Pertahanan
	National Taekwondo Competition / Gold Medal	SDS (Elementary School) Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	Ministry of Defence
3	Kejuaraan Taekwondo Nasional / Medali Emas	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Kementerian Pertahanan
	National Taekwondo Competition / Gold Medal	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Ministry of Defence
4	O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) / Finalis Atletik	SMP Karya Nusa Lestari, Kutai Timur, Kalimantan Timur	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	O2SN (National Student Sports Olympics) / Finalist in Athletic	SMP Karya Nusa Lestari, Kutai Timur, East Kalimantan	Ministry of Education and Culture
5	OSK (Olimpiade Sains Kuark) / <i>Honorable Mention</i>	SD Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	PT Kuark Internasional
	OSK (Quark Science Olympics) / Honorable Mention	SD Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	
6	OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis	SD Kimia Tirta Utama, Siak, Riau	PT Kuark Internasional
	OSK (Quark Science Olympics) / Finalist		
7	OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis	SD 023 Astra Agro Lestari, Indragiri Hulu, Riau	PT Kuark Internasional
	OSK (Quark Science Olympics) / Finalist		
8	OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis	SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	PT Kuark Internasional
	OSK (Quark Science Olympics) / Finalist	SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	
9	OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis	SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah	PT Kuark Internasional
	OSK (Quark Science Olympics) / Finalist	SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	



	Jenis Penghargaan Tingkat Nasional Name of Award at National Level	Nama Sekolah Name of School	Organisasi Pemberi Penghargaan Organization Presenting the Award
10	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional / Finalis Senam Lantai National Student Sports Olympiade / Finalist in Floor Gymnastics	SD Pasangkayu, Pasangkayu, Sulawesi Barat SD Pasangkayu, Pasangkayu, West Sulawesi	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture
11	Lomba Dokter Kecil Mahir Gizi Nasional / Juara 3 Little Doctor Nutrition Adept, National Competition / 3 rd Champion	SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	PT Nestle
12	Lomba Bercerita Tingkat Nasional / Finalis National Story Telling Competition / Finalist	SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Perpustakaan Nasional National Library
13	Lomba Guru Berprestasi Nasional / Finalis National Best Teacher Competition / Finalist	SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture
14	Penghargaan Pancawarsa Pramuka Nasional National Scouts Five Years Awards	SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah SD Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	Kwartir Nasional National Scouts Office
15	Pentas PAI Nasional / Finalis Lomba Pidato National PAI Performance / Finalist of Speech Competition	SD Surya Persada, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD Surya Persada, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kementerian Agama Ministry of Religion
16	Festival Lomba Seni Siswa Nasional / Finalis Debat Bahasa Indonesia National Student Arts Competition / Finalist of Debate in Indonesian Language	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture
17	Festival Lomba Seni Siswa Nasional / Finalis Story Telling National Student Arts Competition / Finalist of Story Telling	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture
18	Olimpiade Matematika dan Sains Indonesia / Peserta Indonesian Mathematics and Science Olympiade / Participant	SD Borneo Indah Marjaya, Paser, Kalimantan Timur SD Borneo Indah Marjaya, Paser, East Kalimantan	Universitas Muhammadiyah
19	Lomba Inovasi Guru Nasional / Finalis SMP National Teacher Innovation Competition / Finalist of Junior High School Level	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture

	Jenis Penghargaan Tingkat Nasional Name of Award at National Level	Nama Sekolah Name of School	Organisasi Pemberi Penghargaan Organization Presenting the Award
20	Lomba Inovasi Pembelajaran Nasional / Semi Finalis National Teaching Innovation Competition / Semi Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture
21	Lomba Karya Tulis Perlindungan Guru / Finalis Writing Competition: Teacher Protection / Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ministry of Education and Culture
22	Lomba Inovasi Astra / Finalis 5 besar Astra Innovation Competition / Top 5 Finalist	SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	PT Astra International Tbk.
23	Lomba Inovasi Astra / Finalis 5 besar Astra Innovation Competition / Top 5 Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	PT Astra International Tbk.



Sekolah-sekolah di perkebunan mengembangkan kurikulum terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Kegiatan belajar pun berlangsung secara menyenangkan, juga pelajaran matematika yang diajarkan dengan metode yang gampang, asyik dan menyenangkan.

Schools at the plantations develop the latest curriculum that is adjusted to children's needs. Learning activities are fun, and math lessons are taught in an easy, fun, and pleasant method.

© Robert Nanlohy



Para siswa dan guru melaksanakan kegiatan olahraga dengan gembira di SDS PT Kimia Tirta Utama di Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Students and teachers are doing sport activities cheerfully at Elementary School (SDS) PT Kimia Tirta Utama in Siak Regency, Riau Province.

© Robert Nanlohy

Perusahaan mengelola 325 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) yang ada di setiap perumahan karyawan, yang mengasuh anak-anak karyawan yang bekerja. Perusahaan menyediakan 563 orang pengasuh TPA yang mendapat pelatihan, mengasuh dan mendidik 3.587 anak karyawan usia pra sekolah.

Beasiswa

Pada tahun 2017, Perusahaan memberikan beasiswa dengan ikatan dinas kepada 7 anak karyawan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Politeknik Manufaktur (Polman) Astra, melalui "Program Beasiswa Polman Astra". Perusahaan juga merekrut 9 orang peserta program beasiswa lulusan Polman Astra, dengan demikian hingga tahun 2017 telah 62 orang peserta program beasiswa dengan ikatan dinas yang diterima bekerja pada Perusahaan.

The Company manages 325 Day Care Centers (TPAs) in employee housing compounds, providing care for the children of working employees. The Company provides 563 nannies at the TPA who received training in nurturing and educate 3,587 pre-school aged children of employees.

Scholarship

In 2017, the Company provides Company-sponsored Scholarships to 7 employee's children to pursue higher education at the Manufacturing Polytechnic (Polman) Astra, through a "Polman Astra Scholarship Program". The company also recruited 9 participants of the Company-sponsored Scholarship Program of Polman Astra graduates. Until 2017 there were 62 participants of the Company-sponsored Scholarship Program who are accepted to work for the Company.



Kartinah, Kepala Sekolah di perkebunan PT Pasangkayu. Sekolahnya mengajarkan pendidikan karakter dan budaya literasi kepada anak-anak karyawan dan masyarakat sekitar yang bersekolah di SMP Pasangkayu.

Kartinah, a Principal at the PT Pasangkayu plantation. Her school teaches character education and literacy culture to the children of employees and local people who go to the Junior High School (SMP) of Pasangkayu.

© Robert Nanlohy

MENGHORMATI HAK-HAK PENDUDUK ASLI DAN KOMUNITAS LOKAL

Perusahaan memberi perhatian pada kehidupan para penduduk asli atau komunitas lokal, yaitu kelompok masyarakat yang dikenal telah lebih dahulu ada di suatu wilayah sebelum kelompok masyarakat lainnya datang untuk ikut menetap, berusaha atau menduduki wilayah yang sama. Penduduk asli dan komunitas lokal biasa juga dikenal sebagai masyarakat adat yang memiliki karakter tersendiri dalam sosial, budaya, ekonomi dan politik. Realita di beberapa wilayah memperlihatkan adanya ketimpangan kesejahteraan antara kaum pendatang dengan para penduduk asli. Lazimnya, warga perantau memiliki sikap mental yang unggul dalam etos kerja dan kedisiplinan untuk mengubah nasib. Meski pada awalnya semua berangkat dari titik yang sama namun seiring berjalannya waktu biasanya para warga perantau akan mencapai tingkat kesejahteraan yang melampaui penduduk asli. Kami melihat fenomena ini terjadi di beberapa wilayah perkebunan yang dikelola oleh Perusahaan.

Dalam upaya mengurangi kesenjangan yang ada, Perusahaan mengajak penduduk asli untuk bersama-sama melaksanakan program yang didesain khusus secara partisipatif dengan melibatkan komunitas yang menjadi sasaran. Tujuan program adalah meningkatkan kapasitas kemudian membantu mereka untuk memulai usaha. Berbagai program telah dilaksanakan pada tahun 2017 bersama warga Orang Rimba di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi, warga Suku Dayak Tomun di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, dan warga Suku Pakava di Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

Pemberdayaan Orang Rimba Di Jambi

Orang Rimba atau "Suku Anak Dalam" adalah penduduk asli dan masyarakat adat yang hidup di Provinsi Jambi. Sebagian dari mereka hidup di dalam kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas, sebagian lainnya hidup berbaur bersama masyarakat pendatang. Faktor budaya telah menyebabkan kelompok masyarakat ini menjadi tertinggal dari kelompok masyarakat lainnya.

Perusahaan melalui PT Sari Aditya Loka (PT SAL) melanjutkan pelaksanaan program pemberdayaan Orang Rimba yang bermukim di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun dan di Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi, yang diidentifikasi sebagai prioritas sosial utama bagi Perusahaan sebagai bentuk komitmennya menyelesaikan keluhan dan konflik. Program yang dilaksanakan terdiri dari bidang Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan, semuanya berorientasi pada kemandirian dengan memanfaatkan segenap potensi yang dimiliki oleh Orang Rimba. Program disusun berdasarkan hasil komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan dan penilaian awal aspek sosial. [\[G4-EC7,SO1\]](#)

Sejak tahun 2016, Perusahaan bersama dengan CORE melakukan kunjungan lapangan rutin, konsultasi staf internal, pertemuan pemangku kepentingan eksternal, wawancara dengan informan kunci, studi pustaka, serta penilaian terhadap kegiatan tanggung

RESPECT THE RIGHTS OF NATIVE INHABITANTS AND LOCAL COMMUNITIES

The company pays attention to the lives of native inhabitants or local communities, who are known to have been living in an area before other communities came to settle, do business or occupy that same territory. Native inhabitants and local communities are also known as indigenous people, each having their own particular social, cultural, economical, and political characteristics. The reality shows that in some areas a disparity developed in economic status between immigrants and native inhabitants. Normally, the migrant residents have a superior mental attitude in work ethics and discipline to change their fate. Although initially they all started from the same point but over time usually the immigrant residents will reach levels of prosperity exceeding those of the native population. We see this phenomenon occurring in several plantation areas managed by the Company.

In an effort to reduce the existing disparity, the Company encourages the native inhabitants to jointly implement a specially designed participatory program involving certain target communities. The goal of the program is to build their capacity and to support them in starting a business. Various programs have been implemented in 2017 together with members of the Orang Rimba tribe in Sarolangun Regency and Merangin Regency in Jambi Province, Dayak Tomun tribe in Kotawaringin Barat Regency in Central Kalimantan Province, and Pakava tribe in Pasangkayu Regency in West Sulawesi Province and Donggala Regency in Central Sulawesi Province.

Empowerment of Orang Rimba in Jambi

Orang Rimba or "Suku Anak Dalam" are native inhabitants and indigenous people living in Jambi Province. Some of them live in the area of Bukit Duabelas National Park, others live together with migrant communities. Cultural factors have caused these community groups to be left behind from other community groups.

The Company, through PT Sari Aditya Loka (PT SAL), continues the implementation of the Orang Rimba tribe empowerment program who live in Air Hitam District, Sarolangun Regency and in Nalo Tantan District, Merangin Regency in Jambi Province, which was identified as the main social priority for the Company as a commitment to resolve complaints and conflicts. The program covers Economics, Education and Health, all oriented towards self-sufficiency by exploiting all the potentials of the Orang Rimba. The program is structured on the foundation of effective communication results with stakeholders and preliminary assessment of social aspects. [\[G4-EC7,SO1\]](#)

Since 2016, the Company together with CORE conducted regular field visits, internal staff consultations, external stakeholder meetings, key informant interviews, library studies, as well as assessments of ongoing Corporate Social Responsibility (CSR)



jawab sosial korporasi (CSR) yang sedang berjalan dan program relevan lain yang ada di wilayah ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi serangkaian solusi potensial yang tepat guna bagi Orang Rimba yang tinggal di dekat PT SAL, untuk memastikan pemanfaatan lahan dan penghidupan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Hasil dari kegiatan tersebut, Perusahaan, CORE dan pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang situasi saat ini terkait keberhasilan dan tantangan program sebelumnya yang dilakukan tidak hanya oleh Perusahaan tetapi juga oleh kelompok lain. Berdasarkan identifikasi kesenjangan, Perusahaan siap untuk menyesuaikan dan berinovasi melalui program untuk memberikan solusi berkelanjutan bagi masyarakat Orang Rimba yang tinggal di dekat PT SAL.

Melalui sebuah studi lapangan yang dilakukan pada bulan Januari 2017, PT SAL, CORE dan LSM memverifikasi populasi Orang Rimba di dekat PT SAL, yang akan didukung program dan kegiatan oleh Perusahaan di masa depan. Ada 5 kelompok yang terbagi dalam 12 sub-kelompok, terdiri dari 217 keluarga yang tinggal dekat dengan PT SAL di dalam dan / atau di luar Taman Nasional Bukit Duabelas.

Meningkatkan Pendapatan Orang Rimba

Perusahaan menyadari bahwa upaya dan program untuk lima kelompok Orang Rimba akan membawa dampak yang lebih besar melalui kolaborasi dan koordinasi yang lebih intensif dengan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan berinisiatif melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk Pemerintah dan LSM untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah Orang Rimba.

Perusahaan berkoordinasi dengan Balai Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD), lokasi tempat tinggal sebagian Orang Rimba. Perusahaan juga diundang dalam serangkaian pertemuan yang diselenggarakan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) dibawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada pertemuan yang berlangsung pada bulan Juni 2017, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan termasuk Pemerintah Daerah, Taman Nasional Bukit Duabelas, PT SAL dan LSM, disepakati bahwa Perusahaan dan Balai TNBD akan berkolaborasi melaksanakan program yang memungkinkan Orang Rimba memiliki akses terhadap TNBD, memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (termasuk karet hutan), serta penanaman TNBD dalam rangka pengayaan, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Adapun jenis tumbuhan direkomendasikan untuk ditanam untuk pengayaan Taman Nasional Bukit Duabelas dalam rangka meningkatkan pendapatan Orang Rimba adalah: buah-buahan lokal seperti durian, jernang, jahe dan tanaman obat. Sebelum pertemuan itu, satu Tim dari Direktorat Jenderal PSKL telah melakukan kunjungan lapangan ke permukiman komunitas Orang Rimba untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran yang lebih baik mengenai isu Orang Rimba, termasuk program-program yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

activities and other relevant programs in the region. The purpose of these activities was to identify a set of effective potential solutions for Orang Rimba living near PT SAL, to ensure sustainable land use and subsistence in the long term.

The result of these activities, the Company, CORE and stakeholders have a deeper understanding of the current situation about the success and challenges of the previous programs conducted not only by the Company but also by other groups. Based on the identification of the disparities, the Company was ready to adapt and innovate the program to provide sustainable solution for Orang Rimba communities living near PT SAL.

Through a field study conducted in January 2017, PT SAL, CORE and NGO, verified the Orang Rimba population near PT SAL, which will be supported by the Company's programs and activities in the future. There were 5 groups divided over 12 sub-groups, consisting of 217 families living close to PT SAL inside and / or outside the Bukit Duabelas National Park.

Improving the Livelihood of the Orang Rimba

The Company was aware that efforts and programs for the five Orang Rimba groups will bring greater impact through more intensive collaboration and coordination with other stakeholders. The Company took the initiative to involve various stakeholders including the Government and NGOs to work together in solving Orang Rimba's problems.

The Company coordinated with Bukit Duabelas National Park (TNBD) Office, the location where part of the Orang Rimba live. The Company was also invited in a series of meetings organized by the Director General (DG) of the Social Forestry and Environmental Partnership (PSKL) under the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). At a meeting held in June 2017 attended by stakeholders including the Regional Government, Bukit Duabelas National Park Office, PT SAL and NGO, it was agreed that the Company and TNBD Office would collaborate in implementing programs that allow Orang Rimba to have access to TNBD, benefit from non-timber forest products (including forest rubber), and planting on TNBD for enriching purposes, in accordance with applicable laws and regulations. The types of crop recommended to be planted for enriching Bukit Duabelas National Park in order to increase the income of Orang Rimba are: local fruits such as: durian, jernang, ginger and medicinal plants. Prior to the meeting, a Team from the Directorate General of the Social Forestry and Environmental Partnership (PSKL) conducted a field trip to the Orang Rimba community settlement to gain a better understanding and picture of the Orang Rimba issues, including programs that were implemented by the Company.



Kunjungan Tim Direktorat Jenderal PSKL ke kebun percobaan tanaman jahe di permukiman Orang Rimba di Dusun Paku Aji, Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Kunjungan dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran yang lebih baik mengenai isu Orang Rimba, termasuk program-program yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Tim melakukan kunjungan sebelum dilaksanakannya pertemuan di Ditjen PSKL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Visit by the Team of Directorate General of PSKL to a ginger experimental plantation in Orang Rimba settlement in Paku Aji Sub Village, Pematang Kabau Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency, Jambi Province. Visits were conducted to gain a better understanding and picture of Orang Rimba's issues, including programs that were implemented by the Company. The team conducted the visit before the meeting at the Directorate General of PSKL Ministry of Environment and Forestry.

© Haryunus

Untuk menindaklanjuti kesepakatan itu, Perusahaan memprakarsai kerjasama dengan pemerintah termasuk Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) di Solok, Sumatera Barat, Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Balitbang LHK) di Palembang, Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) di Jambi, dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) di Bogor yang diharapkan dapat memberikan keahlian dalam budi daya tanaman yang sesuai. Terkait dengan Taman Nasional, Perusahaan juga aktif berkomunikasi dengan para pihak untuk mempercepat kesepakatan dalam berkolaborasi mengenai beberapa kegiatan yang akan dilakukan di dalam Taman Nasional, terutama untuk budi daya satu spesies tanaman rotan dari keluarga *Daemonorops* yang menghasilkan resin merah yang dikenal sebagai jernang.

To follow up on the agreement, the Company initiated a collaboration with the government including the Tropical Fruits Research Institute (Balitbu Tropika) in Solok, West Sumatra, the Environment and Forestry Research and Development Institute (Balitbang LHK) in Palembang, the Agricultural Technology Research Institute (BPTP) in Jambi, and the Spices and Medicinal Crops Research Institute (Balitro) in Bogor who are expected to provide expertise in the cultivation of suitable crop. Regarding the National Park, the Company also actively communicated with those parties to speed up the collaboration agreement on several activities to be carried out within the National Park, especially for the cultivation of a rattan species of the *Daemonorops* family which produces a red resin known as dragon's blood (*jernang*).



Perusahaan menjajaki kerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Buah (Balitbu) Tropika di Solok, Sumatera Barat. Durian merupakan salah satu jenis tanaman buah yang boleh ditanam untuk pengayaan Taman Nasional Bukit Duabelas dalam rangka menyediakan sumber penghasilan bagi Orang Rimba dalam jangka panjang. Pada kerja sama ini, Balitbu Tropika akan menyediakan bibit tanaman durian, memberikan pelatihan kepada Orang Rimba mengenai penanaman dan perawatan durian, melakukan pendampingan untuk meningkatkan peluang keberhasilan program.

The company also explored a collaboration with the Tropical Fruit Research Institute (Balitbu) Tropika in Solok, West Sumatra. Durian is a kind of fruit tree that can be planted for the enrichment of Bukit Duabelas National Park in order to provide a source of income for Orang Rimba in the long term. In this collaboration, Balitbu Tropika will provide durian seeds, provide training to Orang Rimba regarding the planting and handling of durian, and assistance to enhance the opportunity for success of the program.

© Haryunus



Perusahaan menjajaki kerjasama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2LHK) di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, untuk kegiatan penanaman rotan jernang untuk pengayaan vegetasi Taman Nasional Bukit Duabelas dalam rangka menyediakan sumber penghasilan bagi Orang Rimba dalam jangka panjang. Pada kerjasama ini BP2LHK akan menyediakan bibit tanaman jernang, memberikan pelatihan kepada Orang Rimba mengenai penanaman dan perawatan rotan jernang, melakukan pendampingan untuk meningkatkan peluang keberhasilan program.

The company explored a collaboration with the Environment and Forestry Research and Development Institute (BP2LHK) in Palembang, South Sumatra Province, to cultivate jernang rattan for the enrichment of the vegetation of Bukit Duabelas National Park in order to provide a source of income for Orang Rimba in the long term. In this collaboration BP2LHK will provide jernang rattan seeds, provide training to Orang Rimba regarding the planting and handling of jernang rattan, and assistance to enhance the opportunity for success of the program.

© TRAC



Perusahaan melaksanakan beberapa program pemberdayaan untuk memampukan Orang Rimba meningkatkan pendapatannya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitarnya. Perusahaan membantu penjualan karet (karet hutan) produksi Orang Rimba dengan tujuan memperbaiki harga jual karetinya dalam rangka meningkatkan pendapatannya. Program ini mendapat sambutan yang baik dari Orang Rimba yang memanen karet hutan.

Sebagai solusi bagi Orang Rimba yang tidak memanen karet hutan, dalam upaya menyediakan alternatif usaha baru sebagai sumber pendapatan bagi Orang Rimba, PT SAL telah mendirikan satu unit kebun percobaan tanaman jahe organik di Dusun Paku Aji, Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun. Keberhasilan usaha ini diharapkan dapat menginspirasi dan merangsang minat warga untuk mengusahakan tanaman jahe sebagai salah satu sumber pendapatannya.

Sebagai sumber pendapatan jangka panjang, Perusahaan tengah menjajaki kerjasama dengan Balai Taman Nasional Bukit Duabelas dan warga Orang Rimba untuk melaksanakan program pengayaan Taman Nasional Bukit Duabelas, melalui penanaman rotan jernang, tanaman buah-buahan lokal dan tanaman obat yang diizinkan sesuai dengan perundangan yang berlaku. Pengayaan Taman Nasional Bukit Duabelas akan memberikan penghasilan tambahan bagi warga Orang Rimba dimulai pada lima hingga tujuh tahun sesudah kegiatan penanaman dan dapat berkelanjutan apabila dikelola secara lestari.

Pendidikan untuk Orang Rimba

Orang Rimba belum memiliki akses penuh dan setara ke sekolah-sekolah formal. Ada hambatan yang berasal dari mereka sendiri dan ada pula hambatan dari kelompok masyarakat lainnya. Kebiasaan hidup berpindah (*melangun*) misalnya, merupakan salah satu faktor kultural yang menjadi penghambat pendidikan

The Company implemented several empowerment programs to enable the Orang Rimba to improve their income by utilizing available resources in their surroundings. The Company assisted in the sale of Orang Rimba's rubber (forest rubber) production with the objective to improve the selling price of rubber and increase their earnings. This program received warm welcome from Orang Rimba who harvested the forest rubber trees.

As a solution for Orang Rimba who are not harvesting forest rubber trees, in an effort to provide an alternative new business as a source of income for Orang Rimba, PT SAL established one unit of experimental organic ginger plantation, in Paku Aji Sub Village, Pematang Kabau Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency. The success of this business is expected to inspire and motivate the community's interest in cultivating ginger as a source of income.

As a long-term source of income, the Company is exploring a collaboration with Bukit Duabelas National Park Office and Orang Rimba people to implement the Bukit Duabelas National Park enrichment program, through planting of jernang rattan, local fruit crops, and medicinal plants that are permitted in accordance with the applicable laws and regulations. Enrichment of Bukit Duabelas National Park will provide additional income for Orang Rimba residents starting around five to seven years after planting and can be sustainable if managed properly.

Education for Orang Rimba

Orang Rimba do not yet have full and equal access to formal schools. There are barriers that come from themselves and there are also barriers from other community groups. Nomadic living habits (*melangun*) for example, is one of the cultural factors that become obstacles for the education of Orang Rimba children.

anak-anak Orang Rimba. Kekhawatiran para orang tua akan ditinggalkan oleh anaknya, membuat mereka kurang mendukung pendidikan anaknya. Penghambat dari luar berupa persepsi dan sikap masyarakat terhadap Orang Rimba, dengan berbagai stigma yang melekat terkait dengan kepercayaan, mistik dan lain sebagainya.

Perusahaan mengupayakan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh Orang Rimba dengan mendirikan empat sekolah yang diasuh oleh 9 guru dan dilengkapi dengan sarana belajar, menyelenggarakan sistem Kelompok Belajar Mengajar berbasis Pendidikan Luar Sekolah di pemukiman rombongan Orang Rimba. Pada tahun 2017, program pendidikan diikuti oleh sebanyak 114 anak Orang Rimba yang terdiri dari TK, SD, dan SMP-SMA. Program CSR juga memberikan perhatian terhadap keberadaan guru bantu yang mengajar anak-anak Orang Rimba melalui pemberian honorarium. [G4-EC7,SO1]

Meningkatkan Kesehatan Orang Rimba

Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada rombongan Orang Rimba yang berada di luar kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas, berupa pemeriksaan dan pengobatan, menyelenggarakan kegiatan Posyandu dan memberikan layanan Keluarga Berencana. Pelayanan kesehatan diberikan melalui kunjungan ke pemukiman Orang Rimba, juga dengan membuka pelayanan pada hari pasar di desa, di mana Orang Rimba biasanya hadir untuk berdagang hasil bumi.

Pemberdayaan Warga Dayak Tomun

Suku Dayak Tomun adalah sub etnis Dayak yang bermukim di ekosistem Sungai Arut di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Pemberdayaan Ekonomi warga Dayak Tomun telah dimulai pada tahun 2007 oleh PT Suryaindah Nusantarapagi dan PT Persadabina Nusantaraabadi dua anak Perusahaan di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, melalui program IGA (*Income Generating Activity*) berbasis Kelapa Sawit yang diselenggarakan di Kelurahan Pangkut, Desa Sukarami dan Desa Gandis yang berada di wilayah Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Program IGA yang diselenggarakan oleh Perusahaan telah memampukan warga sehingga memiliki kebun kelapa sawit sebagai sumber penghasilan jangka panjang. Namun demikian, program IGA tidak serta merta berhasil meningkatkan kesejahteraan para pesertanya. Demam emas yang terjadi pada tahun 2012 telah mengganggu konsentrasi sebagian warga, mengalihkan perhatian mereka dari menekuni usaha perkebunan dan mulai berspekulasi menambang emas yang menimbulkan kerusakan lingkungan, menimbulkan risiko bagi kesehatan dan tentu saja risiko keuangan yang tinggi. Perusahaan memberi perhatian pada masalah ini dan segera melakukan inisiatif untuk mengatasinya.

Parents' concerns that they will be abandoned by their children, made them less supportive of their children's education. External obstacles in the form of community's perception and attitude towards Orang Rimba, various stigma which are attached with the beliefs, mysticism, and others.

The Company is seeking a solution to the problems faced by Orang Rimba by establishing four schools managed by 9 teachers and equipped with learning facilities, providing a Group Teaching-Learning Group system based on Out of School Education in the Orang Rimba settlements. In 2017, the education program was attended by 114 Orang Rimba children consisting of kindergarten, elementary, and middle to high school. The CSR program also pays attention to assistant teachers who teach Orang Rimba children by providing honoraria. [G4-EC7,SO1]

Improving the Health of the Orang Rimba

The company provides free health care to Orang Rimba groups located outside Bukit Duabelas National Park area, in the form of examination and treatment, Public Maternal Health Care (Posyandu), and Family Planning services. Health services are provided through visits to Orang Rimba settlements, as well as by opening services on market days in the village, where Orang Rimba usually trade their crops.

Empowerment of the Dayak Tomun People

The Dayak Tomun tribe is a Dayak sub-ethnic group living in the Arut River ecosystem in Kotawaringin Barat Regency and Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. The Economic Empowerment of the Dayak Tomun people was initiated in 2007 by PT Suryaindah Nusantarapagi and PT Persadabina Nusantaraabadi, two Subsidiaries in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, through Palm Oil based IGA (*Income Generating Activity*) programs, which took place in the Pangkut Village, Sukarami Village and Gandis Village, located in Arut Utara District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.

The IGA program empowered local communities and enabled them to own their smallholder palm oil plantation as a source of long term income. However, the IGA program was not necessarily successful in improving the welfare of its participants. The gold rush that occurred in 2012 disrupted the concentration of a part of the population, distracting them from the plantation business as they started to speculate by mining gold causing environmental damage, and creating risk to their health and of course bringing along high financial risks. The company paid attention to this issue and immediately took the initiative to resolve it.



Meningkatkan Pendapatan Warga Dayak Tomun

Perusahaan membuat satu unit kebun kelapa sawit percontohan di Desa Gandis. Kebun milik warga dibuat sehingga sesuai dengan standar Perusahaan dan menjadi percontohan bagi para petani yang dapat belajar dan meniru di kebunnya. Perusahaan juga mendirikan sekolah lapangan di kebun percontohan sebagai wadah pelatihan, penyuluhan dan kegiatan belajar serta berbagi antara sesama petani.

Sekolah lapangan, sebagaimana lazimnya sekolah, dilengkapi dengan bangku, papan informasi, alat peraga, papan tulis dan kamar kecil. Bedanya, sekolah lapangan berada di ruang terbuka di kebun kelapa sawit. Petani kelapa sawit menyukai suasana belajar di sekolah lapangan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan rutin untuk menambah pengetahuan petani tentang teknis budi daya kelapa sawit, disesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi petani di lapangan. Materi yang diberikan teori yang disertai praktik sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh petani.

Improving the Livelihood of the Dayak Tomun Community

The Company created one pilot oil palm plantation unit in Gandis Village. The plantation belonging to the residents was established according to Company standards and became a model for farmers to learn and replicate practices in their respective plantations. The Company also established a field school at the pilot plantation as a place to provide training, counseling and learning activities as well as sharing among farmers.

The field school, like most schools, is equipped with benches, information board, visual aids, white boards and rest rooms. The difference is that the field school is located in an outdoor area at the oil palm plantation. Oil palm farmers enjoyed the learning atmosphere at the field school. Training activities were held regularly to improve farmers' knowledge on oil palm cultivation techniques adapted to their needs and discussed problems they encountered. Materials provided cover theory supplemented by practice, to make them easier to be understood and remembered by the farmers.



Petani didorong untuk turut mengutamakan cara yang ramah lingkungan, antara lain dengan memanfaatkan burung hantu (*Tyto alba*) untuk mengendalikan hama tikus di kebun kelapa sawit milik petani

Farmers are encouraged to prioritize eco-friendly ways, among others by utilizing owls (*Tyto alba*) to control rodent pests in the farmers' oil palm plantations.

© Sinung R. Utomo

Perusahaan menerapkan beberapa strategi agar proses belajar lebih terarah dan efektif antara lain: (1) Pelatihan dilaksanakan secara rutin minimal sebulan sekali; (2) Materi pelatihan fokus pada praktik, diskusi dan tukar pengalaman; (3) Narasumber pelatihan merupakan orang yang berkompeten di bidang budi daya kelapa sawit.

Perusahaan memfokuskan usahanya untuk membina petani IGA di Desa Gandis sebagai percontohan, dan mengajak warga menghentikan kegiatan menambang emas dan mulai berfokus kepada perawatan kebun kelapa sawit. Program dimulai pada bulan April 2016 dan disasarkan kepada 127 kepala keluarga peserta program IGA di Desa Gandis yang terdiri dari 3 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Mitra Astra Lestari 1, Mitra Astra Lestari-2 dan Meranti Jaya dengan luasan total 254 Ha.

The Company applied a number of strategies to make the learning process more directed and effective, among others: (1) Training sessions were conducted regularly at least once a month; (2) Training materials focused on practice, discussion and sharing of experience; (3) Training instructors were those who are competent in oil palm cultivation.

The Company focused its efforts in developing IGA farmers in Gandis Village as a pilot, persuading local residents to cease gold mining activities, and to begin focusing on cultivating oil palm plantations. The program was launched in April 2016, and targeted 127 IGA participating families in Gandis Village, consisting of three farmer groups, namely Mitra Astra Lestari 1, Mitra Astra Lestari-2 and Meranti Jaya working on a total acreage of 254 hectares.



Kegiatan pelatihan dilaksanakan setiap bulan di sekolah lapangan Desa Gandis.

Training activities were held monthly at Gandis Village field school.

© Sinung R. Utomo

Pada tahun 2017, program Pemberdayaan Ekonomi di Desa Gandis meliputi beberapa program antara lain:

Pelatihan dan Arisan

Pada tahun 2017 telah dilaksanakan 12 kali pelatihan untuk meningkatkan kompetensi petani kelapa sawit Desa Gandis. Materi yang diberikan mencakup aspek teknis budi daya kelapa sawit dan aspek non teknis, diberikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya. Materi teknis agronomi kelapa sawit diberikan oleh tim dari Departemen Agronomi. Materi non teknis seperti: pengetahuan mengenai kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis dilayani oleh Tim Dokter Polibun beserta tenaga perawat. Perusahaan juga mengadakan pelatihan mengenai budi daya rumput gajah untuk makanan ternak sapi serta pengelolaan keuangan keluarga.

Jumlah kehadiran peserta pada setiap pelatihan rata-rata 33 orang. Di akhir setiap pelatihan, dilakukan arisan, setiap petani membayar iuran yang jumlahnya ditetapkan dengan kesepakatan bersama. Sebagian dari dana yang terkumpul disisihkan untuk kas kelompok, sebagai tabungan yang dapat dipinjam oleh anggota yang membutuhkan.

In 2017, the Economic Empowerment program in Gandis Village covered several programs, among others:

Training and Tontine Gatherings

In 2017, 12 training courses were conducted to improve the competence of Gandis Village oil palm farmers. The material covered technical aspects of oil palm cultivation and non-technical aspects, presented by competent persons in their respective areas of expertise. Technical agronomic materials about oil palm were presented by a team from the Agronomy Department. Non-technical materials such as: knowledge about health combined with free medical check and treatment were provided by a Polibun team of medical doctors and nurses. The company also held trainings on the cultivation of elephant grass for cattle feed and management of family finances.

The participants attending each training were on average about 33 people. At the end of each training, a tontine gathering was held, each farmer paying contributions determined upon mutual agreement. Some of the collected funds were set aside for the group's treasury, as savings that can be borrowed by members who are in need.



Kelompok Kerja

Perusahaan berperan membentuk tujuh kelompok kerja yang bertujuan meningkatkan kualitas kebun petani. Ketujuh kelompok kerja ini adalah: Pasir Putih Teladan, Simpang Tiga Sukses, Dondang Sejahtera, Mengkahing Jaya, Batulung Batupa, Bukit Nunu dan Kelopu Indah. Kelompok kerja secara bergotong royong melaksanakan perawatan kebun anggotanya. Sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan 138 kali kegiatan gotong royong oleh ketujuh kelompok kerja.

Group Work

The Company took upon itself to form seven working groups aimed at improving the quality of farmers' smallholder plantations. The seven working groups are: Pasir Putih Teladan, Simpang Tiga Sukses, Dondang Sejahtera, Mengkahing Jaya, Batulung Batupa, Bukit Nunu and Kelopu Indah. In a traditional spirit of providing mutual aid to each other (gotong royong), these working groups collaborated in taking care of members' plantations. Throughout 2017, the gotong royong collaboration was implemented 138 times by the seven working groups.



Kebun kelompok kerja Bukit Nunu di Desa Gandis, kini terawat dengan baik dan diperkaya dengan tanaman inang untuk musuh alami ulat pemakan daun kelapa sawit. Sebelumnya warga sempat menelantarkan kebun kelapa sawitnya karena tergoda mencari peruntungan dari menambang emas.

The Bukit Nunu group plantation in Gandis Village is currently well preserved and enriched with host plants for natural predators of palm oil-eating caterpillars. Previously residents abandoned the palm oil plantation since they were tempted to seek their fortune in gold mining.

© Sinung R. Utomo

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan memberikan penghargaan kepada Kelompok Kerja Mengkahing Jaya sebagai kelompok kerja terbaik Desa Gandis, yang dinilai paling konsisten dalam penyelenggaraan gotong royong, paling baik dalam perbaikan kelas kebun dan peningkatan produksi. Penghargaan juga diberikan kepada individu sebagai petani teladan Desa Gandis.

In December 2017, the Company awarded the Mengkahing Jaya Working Group for being the best working group of Gandis Village, considered the most consistent in implementing the gotong royong collaboration, the best in improving the plantation class and increasing production. Awards were also given to individuals as exemplary farmers of Gandis Village.



Perusahaan memberikan apresiasi kepada kelompok tani teladan di Desa Gandis, kelompok tani Mengkahing Jaya dipimpin oleh seorang perempuan bernama Ani.

The company expressed its appreciation to an exemplary farmer group in Gandis Village, Mengkahing Jaya Farmer Group, led by a woman farmer by the name of Ani.

© Sinung R. Utomo

Fasilitas Kredit Pupuk

Untuk menunjang produktivitas petani, diperlukan sarana pendukung usaha perkebunan seperti pupuk. Perusahaan bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro Pesona Mitra Makmur Lestari (LKM PMML), menyediakan fasilitas pinjaman pupuk kepada petani IGA Desa Gandis. LKM PMML menyediakan pupuk dari distributor yang telah ditunjuk. Untuk menjamin kualitas pupuk yang disalurkan kepada para petani, LKM PMML secara rutin melakukan pengujian sampel pupuk di Laboratorium Riset di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP), anak Perusahaan yang berada di Desa Pandu Sanjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat. Pada semester pertama tahun 2017, enam orang petani mengikuti program pupuk dari LKM PMML secara tunai dan kredit, pada semester kedua peserta bertambah menjadi 7 orang.

Melestarikan Budaya Dayak Tomun

Perusahaan memberikan perhatian pada upaya pelestarian budaya Dayak Tomun yang merupakan penduduk Kalimantan Tengah. Pada tahun 2017, Perusahaan untuk kedua kalinya menyelenggarakan kegiatan bertajuk "Gelar Budaya Dayak Tomun" yang melibatkan 200 siswa dari 22 sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat dan dua sekolah di Kabupaten Lamandau.

Seni tari khas Dayak Tomun dipentaskan oleh para siswa di acara itu, yang berasal dari sanggar "Bagimang Panji" Kecamatan Arut Utara yang dibina Perusahaan. Permainan tradisional seperti: Basumpit, Bagasing dan Balogo pun turut meramaikan acara, yang bertujuan melestarikan budaya Suku Dayak Tomun yang berada di sekitar Perusahaan. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan mengajak anak-anak melestarikan budayanya, serta mempererat hubungan antara Perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan Suku Pakava

Suku Pakava adalah sub etnis Kaili berdialek Inde yang bermukim di wilayah yang kini menjadi perbatasan antara Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat. Perusahaan melalui PT Pasangkayu yang beroperasi di Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat menggelar program pemberdayaan khusus untuk Suku Pakava yang di Dusun Saluraya dan Desa Pakava di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat dan Desa Ngovi di Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Program yang dilaksanakan meliputi bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. [G4-EC7,S01]

Meningkatkan Pendapatan Warga Pakava

Perusahaan berupaya mendorong perbaikan perawatan kebun petani suku Pakava untuk meningkatkan produksi kelapa sawit melalui program pelatihan yang diselenggarakan secara rutin di Sekolah Lapangan Ingin Maju di Desa Ngovi dan Sekolah Lapangan Harapan Bersama di Desa Pakava. Sepanjang tahun 2017, setiap bulan dilaksanakan pelatihan yang diikuti oleh para petani kelapa sawit. Pelatihan diberikan oleh para staf Perusahaan yang memiliki kompetensi dan berpengalaman dalam budi daya kelapa sawit serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Materi pelatihan disusun dalam silabus berdasarkan kebutuhan dan permasalahan

Fertilizer Loan Facility

To support farmers' productivity, plantation supporting facilities, such as fertilizers, are essential. The Company, in cooperation with Pesona Mitra Makmur Lestari Microfinance Institution (PMML-MFI), provided fertilizer loan facilities to the Gandis Village IGA farmers. PMML-MFI distributes fertilizers through appointed distributors. To ensure the quality of fertilizers supplied to farmers, PMML-MFI regularly has fertilizer samples tested at the Research Laboratory at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP), a Subsidiary located in Pandu Sanjaya Village, Pangkalan Lada District, Kotawaringin Barat Regency. During the first semester of 2017, six farmers participated in the PMML MFI's fertilizer program with payment in cash and through loans, the number increased to seven during the second semester.

Preserving the Dayak Tomun Culture

The Company takes special interest in preserving the culture of the Dayak Tomun tribe being the original inhabitants of Central Kalimantan. In 2017, for the second time the Company organized an event entitled "Dayak Tomun Culture Festival" involving 200 students from 22 schools in Kotawaringin Barat Regency and two schools in Lamandau Regency.

At the event, students from the "Bagimang Panji" studio of Arut Utara District patronized by the Company, performed typical Dayak Tomun dances. Traditional games such as Basumpit, Bagasing, and Balogo also enlivened the event, aimed to preserve the culture of the Dayak Tomun tribe living around the Company plantations. Through these activities, the Company encourages children to preserve their culture, and thereby strengthen the relationship between the Company and the government with the surrounding community.

Empowerment of the Pakava Tribe

The Pakava tribe is a Kaili sub-ethnic group, speaking the Inde dialect, living in an area which is now the border between Central Sulawesi Province and West Sulawesi Province. The Company, through PT Pasangkayu which has its operations in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, held an empowerment program specifically for the Pakava tribe in Saluraya Sub Village and Pakava Village of Pasangkayu District, Pasangkayu Regency of West Sulawesi Province, and Ngovi Village in Rio Pakava District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province. Programs implemented covered economy, education and health. [G4-EC7,S01]

Improving the Livelihood of the Pakava Community

In order to increase their productivity, the Company strives to improve the cultivation of Pakava oil palm plantations, by providing training programs held regularly at the Ingin Maju Field School of Ngovi Village and Harapan Bersama Field School of Pakava Village. Throughout 2017, monthly trainings were attended by oil palm smallholder farmers. Training was provided by Company staff with the required competence and experience in cultivating oil palms and possess good communication skills. Training materials were developed, and a syllabus written based on the needs and issues faced by the farmers. The Company provided training by



yang dihadapi oleh petani. Perusahaan memberikan pelatihan dengan pemaparan teori, diskusi, berbagi pengalaman dan praktik langsung di kebun percontohan tempat berdirinya sekolah lapangan. Perusahaan membantu menanam tanaman bermanfaat, mendirikan kandang burung hantu (*Tyto alba*), menyediakan burung hantu, membuat kandang percontohan penangkaran serangga penyerbuk *Elaeidobius kamerunicus* dan membuat rorak di kebun percontohan untuk dapat ditiru oleh petani.

presenting theories, holding discussions, sharing of experience, with hands on practice at the pilot plantation where the field school is established. The company supported the planting of beneficial plants, constructing barn owl (*Tyto alba*) cages, providing the barn owls, building sample cages for breeding of pollinator insects (*Elaeidobius kamerunicus*), as well as making soil pits (rorak) at the pilot plantation to be replicated by the farmers.



Kandang percontohan penangkaran serangga penyerbuk *Elaeidobius kamerunicus* untuk mengoptimalkan penyerbukan sehingga meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Lokasi di kebun percontohan kelompok tani Ingin Maju di Desa Ngovi.

The pilot cages of pollinator insects breeding, *Elaeidobius kamerunicus* to optimize pollination so as to increase the productivity of oil palm crops. The location is in the pilot plantation of Ingin Maju farmers group in Ngovi Village.

© Freddy Sinurat



Berfoto bersama se usai pelatihan dan arisan bulanan. PT Pasangkayu melaksanakan pelatihan rutin bulanan untuk meningkatkan produktivitas petani kelapa sawit melalui praktik berkebun yang baik. Program ini dikhususkan untuk masyarakat adat Pakava di Desa Pakava dan Desa Ngovi di Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat.

Taking a group picture after monthly training and tontine. PT Pasangkayu is conducting routine monthly training to improve oil palm farmers' productivity through good growing practices. This program is specialized for the Pakava traditional community in Pakava Village and Ngovi Village in Pasangkayu District, Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province.

© Robert Nanlohy



Kegembiraan keluarga Agus memanen jagung yang ditanam dengan memanfaatkan lahan di sekitar rumahnya di Desa Ngovi.

The delight of Agus's family that harvested corn grown by utilizing the land around his home in the village of Ngovi.

© Asep Eka Kurniawan

Kegiatan penyuluhan diadakan sebagai rangkaian dari kegiatan pelatihan untuk langsung mendampingi petani dalam melakukan perbaikan tata kelola kebun. Perusahaan juga mendorong terbentuknya kelompok kerja (POKJA) petani suku Pakava untuk mengerjakan perawatan kebun secara gotong royong. POKJA membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan hasilnya seragam sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Arisan telah berjalan di enam kelompok tani. Setiap bulan petani penerima arisan menyisihkan 10% dari jumlah total yang diterima untuk kas kelompok. Melalui arisan petani telah belajar menabung. Arisan juga menjalankan roda kegiatan kelompok dengan kas yang digunakan untuk kebutuhan pembelian sarana pertanian dan pinjaman keperluan pribadi anggota.

Tanam Jagung dengan Olah Tanah

Warga suku Pakava di Desa Ngovi dan Desa Pakava semakin bergairah memanfaatkan setiap jengkal lahan yang mereka miliki, termasuk lahan pekarangan, untuk ditanami dengan jagung hibrida dengan sistem olah tanah. Warga yang sudah bertanam jagung dan mengikuti cara budi daya sesuai dengan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan sebanyak 42 orang, 22 orang warga Desa Ngovi dan 20 orang warga Desa Pakava. Petani mendapatkan bantuan pinjaman kebutuhan tanam jagung berupa bibit, pupuk dan sarana produksi pertanian. Upaya untuk membangun kebiasaan menabung pada petani jagung Pakava dilakukan dengan cara menyisihkan 10% dari pendapatan penjualan hasil panen untuk disimpan dalam tabungan kelompok. Perusahaan memberikan pelatihan kepada warga suku Pakava untuk optimalisasi produksi jagung pada lahan yang sempit. Perusahaan memberdayakan petani lokal sebagai pelatih sekaligus pendamping bagi warga yang mulai berusaha tani jagung. Perusahaan juga mendorong model tani organik pada petani dengan memanfaatkan dan mengolah bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar mereka menjadi herbisida organik, insektisida organik dan pupuk organik.

Counseling sessions were organized as part of the training activities to directly assist farmers in improving plantation management. The Company also encouraged the establishment of the Pakava tribe farmer Work Groups (POKJA), to work on plantation care through a *gotong royong* (mutual aid collaboration system). POKJAs enabled the people complete the work faster and with uniform results according to set standards.

The tontine gatherings have proceeded in six farmer groups. Every month, the recipient farmers set aside 10% of the total amount received to be deposited in the group's treasury. Through these gatherings, farmers learned how to save. The tontine gatherings enabled activities to be carried out by the group with the funds deposited into the treasury to purchase plantation needs and provide members personal loans when needed.

Corn Planting by Soil Tilling

Pakava tribe residents in Ngovi Village and Pakava Village were enthusiastic in utilizing every inch of land that they have, including their own yards, to be planted with hybrid corn by a system of soil tilling. Residents who planted corn and followed the way of cultivation in accordance with the training held by the Company were 42 people, 22 residents of Ngovi Village and 20 people of Pakava Village. Farmers received loan assistance for the purchase of seeds, fertilizers and farm production supplies. Efforts to develop saving habits among Pakava corn farmers was made by setting aside 10% of their crop sales earnings and depositing them in the group's savings account. The Company provided training to the Pakava tribe farmers, to optimize production on limited plots of land. The company empowered local farmers as coaches as well as mentors for residents who are just starting to farm corn. The Company also encouraged the application of an organic farming model to farmers by exploiting and processing available natural materials from the surrounding area, and turn them into organic herbicides, organic insecticides and organic fertilizers.



Kristian, peserta program tani jagung di Dusun Lala, Desa Pakava, tersenyum ceria dengan tanaman jagungnya. PT Pasangkayu memfasilitasi warga menanam jagung, memanfaatkan lahan yang tersedia di permukiman desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adat Pakava.

Kristian, a participant of a corn farming program in Lala Sub Village, Pakava Village, is smiling happily with his corn plant. PT Pasangkayu facilitates the community in growing corn, making use of the land available in the village settlement to increase the income of Pakava traditional community.

© Robert Nanlohy

Pada tahun 2017, sebagian petani peserta program tani jagung memulai usaha peternakan ayam kampung. Sebagian hasil panen berupa jagung kering lalu digiling dan dimanfaatkan sebagai pakan ayam kampung. Hasil penjualan ayam kampung memberikan perlipatan keuntungan bagi warga.

Di Dusun Saluraya Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu, kaum ibu masih menanam sayuran dalam *polybag*. Jenis yang ditanam adalah bawang daun dan seledri. Para ibu bergabung dalam kelompok yang dibina oleh Perusahaan. Tanam sayur dalam *polybag* (tayurlampol) menjadi salah satu usaha kaum ibu untuk meningkatkan pendapatan. Perusahaan memberi dukungan berupa persiapan media tanam, bibit dan pelatihan. Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga hasil panen juga dapat dijual.

Mengajar Warga Pakava

Perusahaan menyelenggarakan program mengajar untuk 29 anak warga Suku Pakava yang terdiri dari anak PAUD dan anak usia SD serta memberikan beasiswa kepada 4 siswa SMP, 10 siswa SMA / SMK dan 1 mahasiswa di Perguruan Tinggi. Perusahaan menugaskan guru-guru dari SD PT Pasangkayu (sekolah swasta yang dikelola Perusahaan) khusus untuk memberikan pelajaran tambahan kepada anak-anak warga Pakava. Pelajaran tambahan diberikan setiap minggu dan selalu mendapat sambutan yang baik dari anak-anak warga Pakava.



Peserta program tani jagung yang telah berhasil dalam usaha tani jagung kemudian didorong dan difasilitasi untuk memulai usaha peternakan ayam kampung. Sebagian hasil panen berupa jagung kering lalu digiling dan dimanfaatkan sebagai pakan ayam kampung. Hasil penjualan ayam kampung memberikan perlipatan keuntungan bagi mereka.

Participants of corn farming program who are successful in their corn farming business are then encouraged and facilitated to start a free-range chicken business. Some of the harvest in the form of dried corn are milled and used as free-range chicken feed. The earnings from selling free-range chicken brings them handsome profits.

© Robert Nanlohy

In 2017, part of the farmers participating in the corn farming program started a business in free-range chicken breeding. Part of the crop taking the form of dried corn were then milled and used as chicken feed. The results of the free-range chicken sales generated significant profits for the residents.

In Saluraya Sub Village, Pasangkayu District, Pasangkayu Regency, the women were planting vegetables in polybags. Crops planted were leeks and celery. The women joined the groups patronized by the Company. Planting vegetables in polybags, is one of the women's businesses to improve their livelihood. The Company supported these efforts by provides planting media, seedlings, and training. In addition to meeting the needs of the families, harvested crops can also be sold.

Educating the Pakava Community

The Company carried out learning programs for 29 children of Pakava tribe, starting from Kindergarten, Elementary School, and provide scholarships to 4 Junior High School students, 10 Senior High / Vocational School students, and one University student. The Company assigned teachers from PT Pasangkayu Elementary School (a private school managed by the Company), specifically to provide extra tuition to the Pakava children. Additional lessons were given every week and were always welcomed by the Pakava children.

Meningkatkan Kesehatan Warga Pakava

Penyuluhan kesehatan dan pengobatan merupakan bentuk rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran warga Pakava akan perilaku hidup bersih dan sehat. Tidak mudah mengubah pola hidup, yang terdiri dari berbagai kebiasaan yang telah dilaksanakan seumur hidup, namun demikian usaha yang dilakukan niscaya memberikan harapan akan terbentuknya pola hidup yang lebih baik, lebih bersih dan lebih sehat di kalangan warga Pakava.

Pembinaan Sekolah di Sekitar Kebun

Kontribusi Perusahaan dalam bidang pendidikan juga diarahkan untuk membantu pendidikan 13.389 siswa anak masyarakat di sekitar perkebunan yang bersekolah di sekolah swasta milik Perusahaan dan di sekolah negeri milik pemerintah. Perusahaan memberikan bantuan beasiswa prestasi kepada 700 siswa anak masyarakat, mulai dari jenjang SD hingga Perguruan Tinggi, guna meningkatkan motivasi belajar dan bersekolah demi menggapai cita-cita.

Pendidikan yang baik untuk anak masyarakat juga diwujudkan oleh Perusahaan melalui peningkatan kompetensi guru di 194 sekolah negeri milik pemerintah. Pada tahun 2017, peningkatan kompetensi guru dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada 1.013 orang guru. Materi pelatihan terdiri dari: teknik mendongeng, kurikulum 2013, media pembelajaran, metode pembelajaran, literasi, informasi dan teknologi, serta manajemen berbasis sekolah (MBS).

Perusahaan membangun satu unit rumah pintar di area Sulawesi, yang sejak tahun 2014 berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar bagi anak pra sekolah, anak putus sekolah, panti asuhan, ibu-ibu, petani sawit, dan masyarakat. Saat ini, rumah pintar yang bernama Rumah Pintar dan Hijau ASTRA yang dikelola oleh PT Letawa masih aktif digunakan oleh masyarakat. Rumah Pintar memiliki 8 program yakni: Baca – Tulis – Hitung (Calistung), pendidikan teknologi, pengembangan keterampilan, pengembangan bakat anak, pengembangan kewirausahaan, pelatihan pembibitan sawit, kesadaran lingkungan, dan pelestarian budaya.

Program Pemberdayaan Ekonomi – Non-Sawit

Perusahaan juga memberikan perhatian dan bantuan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang pekerjaan atau pun usahanya tidak terkait dengan industri minyak sawit. Bantuan kepada usaha-usaha non-sawit diberikan secara selektif, mengingat setiap pemberian bantuan membutuhkan kompetensi untuk melakukan pendampingan dan pengawasan. [G4-SO1]

Improving the Health of the Pakava Community

Health education and treatment were part of a series of activities to raise awareness regarding clean and healthy living habits among the members of the Pakava. It is not easy to change a lifestyle which consists of a variety of habits that have been ingrained for a lifetime. However, these ongoing efforts were undertaken with the hope that the Pakava tribe will eventually practice a better, cleaner and healthier lifestyle.

School Development Around the Plantations

The Company's contribution in the field of education has also been directed toward assisting the education of 13,389 students who children of the communities living around the plantations who go to the private Company-owned schools and to government-owned public schools. The company provides scholarships for 700 achieving students living around the plantations, starting from Elementary School level to University level, with the objective of increasing their motivation to learn and attend school to achieve their goals.

Good education for the community children is also realized by the Company through the improving teacher's competence at 194 government-owned public schools. In 2017, teachers' competency improvement activities were conducted by providing training to 1,013 teachers. Training materials consist of: storytelling techniques, implementation of the 2013 curriculum, learning media, learning methods, literacy, information and technology, and school-based management (MBS).

The Company built a smart home unit in the Sulawesi area, which since 2014 serves as a learning center for pre-school children, dropouts, children from orphanages, mothers, oil palm farmers, and the community. Currently, smart homes called Rumah Pintar dan Hijau ASTRA managed by PT Letawa are still actively being used by the community. Rumah Pintar has 8 programs, namely: Reading – Writing – Arithmetic (Calistung), technology education, skills development, child talent development, entrepreneurship development, seed breeding training, environmental awareness, and cultural preservation.

Economic Empowerment Program – Non-Palm Oil

The Company also paid serious attention and provided assistance to community groups whose work or business is not related to the palm oil industry. Assistance to non-palm oil businesses has been provided selectively, as each form of assistance needs competence to provide proper mentoring and supervision. [G4-SO1]



Kepiting bakau (*Scylla*) di kawasan pelestarian mangrove di sekitar perkebunan PT Letawa di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Masyarakat kini menikmati manfaat berupa peningkatan produksi hasil laut sebagai dampak positif dari ekosistem *mangrove* yang sehat di kawasan. Berbagai jenis ikan, terutama belanak (*Moolgarda seheli*), bandeng (*Chanos chanos*), kepiting dan udang (*Penaeus monodon*) adalah sebagian di antara hasil laut yang berkembang pada ekosistem *mangrove*. Kegiatan pelestarian *mangrove* yang dilaksanakan PT Letawa dengan melibatkan masyarakat pesisir telah dilaksanakan sejak tahun 2010. Pada tahun 2014, pemerintah memberikan penghargaan KALPATARU kepada PT Letawa dan masyarakat, penghargaan tertinggi di bidang lingkungan, untuk keberhasilan pelaksanaan program ini dengan kategori Penyelamat Lingkungan.

A mangrove crab (*Scylla*) found in a mangrove conservation area around PT Letawa plantation in Pasangkayu Regency, West Sulawesi province. Communities are now enjoying the benefit of increased seafood production as a positive impact of healthy mangrove ecosystems in the region. Various types of fish, especially mullet (*Moolgarda seheli*), milkfish (*Chanos chanos*), crab and shrimp (*Penaeus monodon*) are among the marine products that are developing in the mangrove ecosystem. The mangrove conservation activities carried out by PT Letawa involving coastal communities have been implemented since 2010. In 2014, the government granted the KALPATARU award to PT Letawa and the community, the highest environmental award, for the successful implementation of this program under the category of Environmental Rescue.

© Robert Nanlohy

SUMBER PASOK YANG DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Prosedur Uji Kelayakan Pemasok Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit

Perusahaan telah membangun sistem untuk melakukan penjajagan, penjangkauan dan evaluasi terhadap calon pemasok minyak sawit dan minyak inti sawit yang akan memasuki rantai pasok dan yang telah berada dalam rantai pasok. Untuk calon pemasok minyak sawit dan minyak inti sawit, prosedur uji kelayakan diberlakukan sebelum keputusan untuk transaksi pembelian dilakukan. Prosedur ini mencakup beberapa tahapan, yaitu: [\[G4-SO9\]](#)

1. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan cara analisa spasial terhadap aspek legalitas lahan, deforestasi, sejarah kebakaran lahan, ekosistem gambut nasional, moratorium hutan dan gambut serta keterkaitannya dengan kawasan hutan. Selain itu, untuk mendapatkan informasi tentang profil calon pemasok dilakukan dengan mengirimkan kuesioner (terkait kebijakan keberlanjutan) dan penelusuran informasi dan data sekunder yang tersedia di domain publik terkait isu lingkungan dan sosial.

2. Verifikasi dan Validasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil penilaian risiko kepada calon pemasok dengan cara melakukan pertemuan / tatap muka, surat elektronik dan media komunikasi lainnya serta melakukan kunjungan lapangan apabila diperlukan.

3. Kewajiban Kontrak

Calon pemasok yang telah melewati tahap satu dan dua akan dilanjutkan dengan proses penandatanganan komitmen untuk sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan.

Apabila semua tahapan telah dilakukan dan calon pemasok memenuhi kualifikasi, transaksi jual beli minyak sawit dan minyak inti sawit dapat segera diproses.

Monitoring Pemasok Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit

Untuk pemasok yang telah berada pada rantai pasok, pemantauan risiko dilakukan melalui pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang tersedia di domain publik terkait isu lingkungan dan sosial. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem pemantauan secara langsung tentang potensi risiko yang bersifat dinamis, seperti peringatan kebakaran lahan dan hutan serta kejadian deforestasi di dalam konsesi pemasok.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan konfirmasi hasil pemantauan risiko kepada para pemasok dengan melalui pertemuan, surat elektronik dan media komunikasi lainnya serta melakukan kunjungan lapangan apabila diperlukan.

RESPONSIBLE SOURCING

Due Diligence Procedure of Palm Oil and Palm Kernel Oil

The Company has developed a system for exploring, recruiting, and evaluating of palm oil and prospective palm kernel oil suppliers that intend to enter the supply chain and those that are already in the supply chain. On prospective suppliers of palm oil and palm kernel oil, a due diligence procedure is performed before a purchase decision is made. This procedure includes several stages, namely: [\[G4-SO9\]](#)

1. Risk Assessment

Risk Assessment is conducted through spatial analysis on the aspects of land legality, deforestation, history of wildfire, national peatland ecosystem, forest and peatland moratorium and its connection with forest area. Also, information on a prospective supplier's profile is collected by sending questionnaires (on sustainability policy) and researching information and secondary data available in the public domain with regard to social and environmental issues.

2. Verification and Validation

The purpose of this stage is to confirm the result of risk assessment to prospective suppliers through meeting / discussion, electronic mail and other communication media, and making visits when necessary.

3. Contract Liability

Prospective suppliers that have passed the first and second stage will then sign the commitment letter to comply with the Company's Sustainability Policy.

If all stages have been completed and a prospective supplier has met the qualifications, the palm oil and palm kernel oil purchase transaction can be processed immediately.

Palm Oil and Palm Kernel Oil Supplier Monitoring

For suppliers that are already included in the supply chain, risk monitoring is done through collection of information and data from various sources available in the public domain with regard to social and environmental issues. Besides that, the Company also maintains a direct monitoring system of potential dynamic risks, such as forest fire and wildfire warning, and deforestation activities inside a supplier's concession.

The next stage is to confirm the result of the risk assessment to prospective suppliers through meetings, electronic mail and other communication media, and paying field visits when necessary.



KETERTELUSSURAN

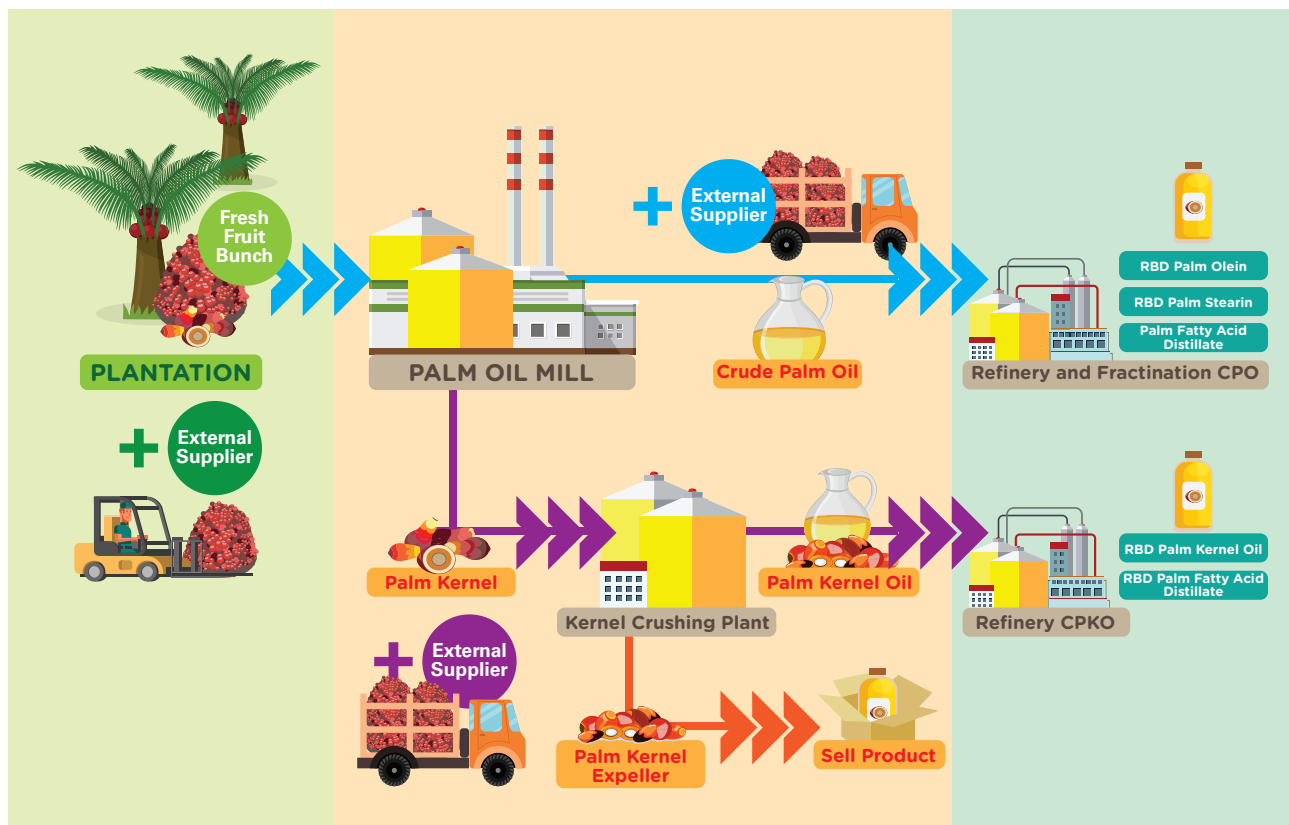
Rantai pasok dalam industri perkebunan kelapa sawit sangatlah kompleks, mulai dari industri hulu, yaitu bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari Kebun Inti, Plasma, KKPA, Swadaya, dan kemitraan lain sampai ke hilir di mana TBS diolah di pabrik pengolahan kelapa sawit, kemudian ke pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) dan produk turunannya, hingga dipasarkan kepada konsumen. Perusahaan melakukan beberapa pendekatan untuk melihat dan mengidentifikasi sumber-sumber TBS agar rantai pasok kami bersinergi dalam aspek keberkelanjutan dengan menggunakan sistem ketertelusuran.

Ketertelusuran adalah kemampuan untuk melakukan penelusuran balik, mengikuti, mengetahui dan melakukan pelacakan dari produk jadi yang dihasilkan sehingga dapat diketahui asal bahan baku, bahan kemasan, personil pembuat dan asal peralatan yang digunakan dalam suatu proses produksi. Perusahaan telah mendefinisikan ketertelusuran menjadi dua, yaitu ketertelusuran ke pabrik dan ketertelusuran ke kebun. Kami juga telah menentukan kebutuhan data yang akan dikumpulkan dan dilengkapi sebagai kebutuhan minimum yang akan ditetapkan.

TRACEABILITY

The supply chain in oil palm plantation industry is very complex, starting from the upstream industry i.e. Fresh Fruit Bunch (FFB) material originating from Nucleus Plantation, Plasma, KKPA, Independent, and other partnerships, to downstream industry where FFB is processed in oil palm processing plants, then to refineries of palm oil and its derivative products, to marketing to consumers. The Company made several approaches to observe and identify sources of FFB so that our supply chain is synergized in sustainability aspects by using a traceability system.

Traceability is the ability to retrace, follow, identify, and track finished products in order to find out about the origin of raw materials, packaging materials, production personnel, and equipment used in a production process. The Company has divided traceability into two categories, namely traceability to a factory and traceability to a plantation. We also determined the data that need to be collected and completed as the minimum requirements to be set.



Bagan Arus Proses Rantai Pasok [G4-12]
Flow Chart of Supply Source Process [G4-12]

Ketertelusuran ke Pabrik

Ketertelusuran ke pabrik adalah memastikan bahan baku yang dipasok dari pabrik pengolahan kelapa sawit ke pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) atau untuk pengapalan / ekspor dapat ditelusuri sampai ke pabrik pengolahan kelapa sawitnya. Perusahaan memiliki dua pabrik pengolahan minyak sawit, yaitu: PT Tanjung Sarana Lestari (*refinery* minyak sawit mentah) dan PT Tanjung Bina Lestari (*refinery* minyak inti sawit) di mana keduanya berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu, Perusahaan juga memiliki satu *refinery* minyak sawit mentah yang merupakan kerja sama dengan Kuala Lumpur Kepong Berhad (KLK), yaitu PT Kreasijaya Adhikarya yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

Kami telah melakukan identifikasi dan pengumpulan informasi pemasok-pemasok minyak sawit mentah dan minyak inti sawit yang dibutuhkan serta telah mencapai ketertelusuran ke pabrik 100% sampai Desember 2017. Berikut komposisi jumlah pemasok minyak sawit mentah dan minyak inti sawit yang menyuplai ke *refinery* Perusahaan:

Tabel: Jumlah Pabrik Pemasok Minyak Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit ke *Refinery* Perusahaan
Table: Number of CPO and Palm Kernel Oil Factories Supplying to The Company's Refineries

No.	Refinery	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers	
		Internal	Eksternal / External
1	Kreasijaya Adhikarya	15	31
2	Tanjung Sarana Lestari	15	4
3	Tanjung Bina Lestari	10	4

Traceability to a Factory

Traceability to a factory is making sure that the raw materials supplied from an oil palm processing plant to a refinery or for shipment / export can be traced all the way to the oil palm processing plant. The Company has two oil palm processing plant, namely: PT Tanjung Sarana Lestari (crude palm oil refinery) and PT Tanjung Bina Lestari (palm kernel oil refinery), both of which are located in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province. In addition, the Company also owns a crude palm oil refinery which is a joint venture with Kuala Lumpur Kepong Berhad (KLK), namely PT Kreasijaya Adhikarya, located in Dumai, Riau Province.

We have identified and collected information about the required suppliers of crude palm oil and palm kernel oil and have achieved 100% factory traceability as per December 2017. The following is the composition of suppliers of crude palm oil and palm kernel oil to the Company's refineries:

Ketertelusuran ke Kebun

Ketertelusuran ke kebun adalah memastikan bahan baku yang dipasok dari kebun penghasil TBS ke pabrik pengolahan kelapa sawit hingga ke pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) atau untuk pengapalan / ekspor dapat ditelusuri sampai ke kebunnya. Pasokan tandan buah segar kelapa sawit kami klasifikasikan menjadi: kebun inti, kebun Plasma / KKPA dan TBS Luar yang bersumber dari kebun swadaya masyarakat maupun dari perusahaan lain.

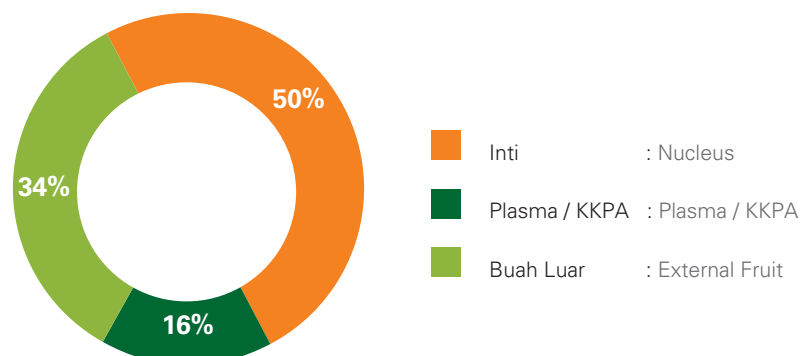
Komposisi sumber TBS kelapa sawit hingga tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Traceability to a Plantation

Traceability to a plantation is making sure that the raw materials supplied from a FFB-producing plantation to a palm oil processing plant (refinery) or for shipment / export can be traced all the way to the plantation. We classify the supply of fresh fruit bunch into: nucleus plantations, Plasma / KKPA plantations, and external FFB that comes from independent smallholder plantations or other companies.

The figure below shows the composition of FFB sources during 2017:

Sumber Tandan Buah Segar (TBS) 2017
2017 Fresh Fruit Bunch (FFB) Sources





Kami mendefinisikan tingkatan ketertelusuran yang ingin dicapai secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2017, 50% sumber TBS berasal dari kebun milik Perusahaan, yang berarti bahwa sumber tersebut telah diketahui secara detail mengenai data dan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk 50% lainnya yang bersumber dari Plasma / KKPA dan buah luar, kami sedang dalam tahap pengumpulan data dan informasi sesuai dengan tingkatan ketertelusurannya secara bertahap, dimulai dari agen, sub agen sampai kepada level petani.

Perusahaan melakukan pemetaan sumber pemasok petani dengan melibatkan personil lapangan yang cukup banyak untuk mengumpulkan berbagai informasi primer dari petani. Selama proses pelaksanaannya, kami menyadari bahwa banyak tantangan yang dihadapi berkaitan dengan transparansi informasi. Oleh karena itu, kami melakukan pelatihan dan diseminasi mengenai ruang lingkup ketertelusuran ke kebun / petani. Kegiatan sudah dilaksanakan di Provinsi Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat dengan total peserta mencapai 199 orang. Kami masih terus mengembangkan sistem dan mekanisme yang baku untuk ketertelusuran ke level pabrik maupun kebun agar dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

PROGRAM KEMITRAAN DENGAN PETANI

Kemitraan menjadi bagian penting dalam proses bisnis karena luasan lahan kemitraan yang dikelola cukup besar. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk semakin berinovasi dan meningkatkan program-program kemitraan ke depannya agar kehadiran perusahaan perkebunan kelapa sawit memberikan manfaat dan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Program-program kemitraan yang dibangun bersama masyarakat di antaranya adalah:

1. Meningkatkan Produktivitas Kebun Mitra

Perusahaan melakukan pendampingan teknis budi daya kelapa sawit kepada petani mitra secara intensif yang bertujuan agar petani mitra dapat melakukan budi daya secara baik dan benar. Perusahaan melakukan pendampingan untuk menjaga kualitas dan kuantitas TBS secara konsisten, selain itu juga skema pembiayaan dan bantuan pupuk (Kemitraan Pupuk) menjadi salah satu program yang sedang dikembangkan dalam upaya mendukung produktivitas kebun petani.

2. Memberikan Kemudahan dan Akses dalam Transportasi TBS

Perusahaan melakukan beberapa improvisasi dalam rangka kemitraan yaitu: Kemitraan *Transport*, *Transport* dan *Infrastruktur*, serta *Manajemen Transport* dan *Infrastruktur*. Hal ini dilakukan karena infrastruktur merupakan faktor yang sangat penting dalam transportasi TBS produksi kebun petani, sehingga Perusahaan perlu memfasilitasi petani dalam manajemen maupun pembiayaannya. Melalui program kemitraan ini, petani mitra akan mendapatkan kemudahan dan akses dalam transportasi TBS-nya.

We define the level of traceability to be achieved in stages based on the needs of the Company. In 2017, 50% of the FFB was sourced from plantations owned by the Company, which means that detailed data and information about the source are already known. The other 50%, however, was sourced from Plasma / KKPA plantations and external FFB, we are in the stage of gradually collecting data and information according to the level of traceability, starting from agent, sub-agent, to the farmer level.

The Company is mapping farmer suppliers by involving a large number of field personnel to collect a wide range of primary information from farmers. In the process of its implementing, we are aware that there are many challenges in terms of information transparency. Therefore, we are conducting training and dissemination in terms of traceability scope to plantations / farmers. Activities have been carried out in the Provinces of Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, and West Sulawesi, involving a total of 199 participants. We continue to develop a more effective and efficient standardized system and mechanism of traceability to factory and plantation levels.

PARTNERSHIP PROGRAM WITH SMALLHOLDER FARMERS

Partnership is an important part in our business process because the size of the partnership land to be cultivated is quite large. This drives the Company to innovate more and improve future partnership programs so that the presence of the oil palm plantation company brings benefits and economic growth to the local community.

The partnership programs developed with the community are among others:

1. Improve the Productivity of Partner Plantations

The Company provides technical coaching of oil palm cultivation to partner farmers intensively in order that they can apply good and correct cultivation practices. The Company provides technical coaching to maintain the quality and quantity of FFB consistently, apart from developing financing scheme and fertilizer assistance (Fertilizer Partnership) programs to support the productivity of farmers' plantations.

2. Provide Facilitation and Access in Transportation of FFB

The Company made some improvisations in partnerships, namely: Partnership in Transportation, Transportation and Infrastructure, and Transportation and Infrastructure Management. This is done because infrastructure is a very important factor in the transportation of FFB produced by farmers' plantations, therefore the Company needs to facilitate the management and the financing. Through this partnership program, partner farmers will receive facilitation and access in the transportation of their FFB.

3. Memberikan Informasi dan Edukasi

Informasi dan edukasi yang diberikan akan memicu lahirnya pemimpin lokal yang dapat berperan sebagai *social entrepreneur* dan mampu berinovasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Selain memberikan edukasi bidang manajemen dan kelembagaan, perusahaan juga memberikan pendampingan teknis dan teknologi bagi petani mitranya.

4. ISPO

Implementasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) pada kebun masyarakat adalah salah satu kebijakan pemerintah yang harus diikuti, dan Perusahaan sedang membantu kebun mitra, melakukan pendampingan dalam rangka proses sertifikasi ISPO.

Keempat program tersebut diimplementasikan pada kebun masyarakat, baik kebun Plasma, KKPA, maupun Swadaya.

Secara pengelolaannya, kebun kemitraan dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sistem Operator

Sistem pengelolaan kebun yang dilakukan sepenuhnya oleh perusahaan mulai dari kegiatan rawat, panen dan angkut.

2. Sistem Non-Operator

Sistem pengelolaan kebun yang dilaksanakan oleh petani sebagai pekebun atau lembaga kelompok tani mulai dari kegiatan rawat, panen dan angkut.

Petani Plasma (PIR-TRANS)

Pola Perusahaan Inti Rakyat – Transmigrasi selanjutnya (PIR-TRANS) adalah pola pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan yang dikaitkan dengan program transmigrasi. Melalui pola Plasma (PIR-Trans), Perusahaan bermitra dengan 27.956 petani yang tergabung dalam 904 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 48.306 hektar.

Petani KKPA

Petani KKPA adalah petani yang mendapat fasilitas kredit untuk pembangunan kebun dari program Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA). Hal ini merupakan kelanjutan dari proses pembiayaan Perkebunan Inti Rakyat. Dalam operasionalnya, pembangunan kebun pola KKPA dilaksanakan sepenuhnya oleh perusahaan inti. Selanjutnya, operasional pengelolaan kebun dilaksanakan dalam dua pola, yaitu:

1. Penyerahan kebun secara fisik dari perusahaan Inti kepada petani setelah dinyatakan layak secara teknis.
2. Operator (seluruh pengelolaan kebun dikelola oleh perusahaan inti).

Melalui pola KKPA, Perusahaan bermitra dengan 10.466 petani yang tergabung dalam 454 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 19.613 hektar.

3. Provide Information and Education

Information and education provided will trigger the birth of local leaders who act as social entrepreneurs and capable of innovating in solving problems. Besides providing education in management and institution, the Company also provides technical and technological coaching to partner farmers.

4. ISPO

ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) implementation in community's plantations is one of government policy that must be followed, and the Company is helping partner plantations and providing coaching for ISPO certification process.

These four programs have been implemented in community plantations, regardless whether they are Plasma, KKPA, or Independent.

In terms of management, partnership plantations are divided into two categories, namely:

1. Operator System

Plantation management system carried out completely by the Company, starting from nursing, harvesting, to transporting.

2. Non-Operator System

Plantation management system carried out by smallholder farmers as the growers or farmer group institutions, starting from nursing, harvesting, to transporting.

Plasma Farmers (PIR-TRANS)

The Perusahaan Inti Rakyat – Transmigrasi, known as PIR-TRANS is a plantation development model using a large plantation as the nucleus which assists and counsels small-holdings owned by local farmers in the surrounding areas as the plasma in a collaborative mutually beneficial system, integrated and continuous related to transmigration programs. Through such PIR-TRANS model, the Company entered into a partnership with 27,956 farmers who are joined in 904 farmer groups with a total plantation area of 48,306 hectares.

KKPA Farmers

KKPA farmers are farmers who receive credit facilities for plantation development from Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) or Primary Loan Cooperative for Members program. This is a continuation of Perkebunan Inti Rakyat financing process. Operation wise, the KKPA-system plantation development is carried out completely by the nucleus company. Plantation management operations are done in two models, namely:

1. Physical handover of a plantation from the nucleus company to the farmer after it is declared technically feasible.
2. Operator (the entire plantation management is carried out completely by the nucleus company).

Through this KKPA model, the Company entered into a partnership with 10,466 farmers who are joined in 454 farmer groups with a total plantation area of 19,613 hectares.



Petani Swadaya

Petani swadaya adalah pekebun / masyarakat yang secara swadaya membangun kebun miliknya sendiri hingga menghasilkan dan sebagai pemasok TBS kepada pabrik pengolahan kelapa milik Perusahaan. Kebun petani swadaya merupakan potensi sumber TBS bagi perusahaan dengan cara mengimplementasikan program kemitraan (penyuluhan dan bimbingan teknis) untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dan berkesinambungan. Melalui pola Swadaya, Perusahaan bermitra dengan 34.677 petani yang tergabung dalam 1.378 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 110.460 hektar. Pola ini dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan pemerintah mengenai status lahannya.

Independent Smallholder Farmers

Independent smallholder farmers are growers / communities who independently develop their own plantations to maturity and are supplying FFB to Company's palm processing plants. The plantations of independent farmers are potential source of FFB for the company through implementation of partnership programs (technical counseling and assistance) to achieve mutually beneficial and sustainable partnerships. Through this Independent model, the Company entered into a partnership with 34,677 farmers who are joined in 1,378 farmer groups with a total plantation area of 110,460 hectares. This model is implemented by observing government regulations about the land status.



Kegiatan di pabrik pencampuran pupuk PT Cipta Agro Nusantara di Dalaka, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Usaha ini bersinergi dengan perkebunan kelapa sawit dan program kemitraan dengan petani kelapa sawit.

Activity in the fertilizer blending plant of PT Cipta Agro Nusantara in Dalaka, Donggala Regency, Central Sulawesi Province. This business synergizes with oil palm plantations and partnership programs with oil palm smallholder farmers.

© Robert Nanlohy



Perusahaan melaksanakan kegiatan penyuluhan untuk petani mitra bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas kebun kelapa sawit sekaligus penghasilan para petani.

The Company carries out counseling activities for partner farmers to optimize the productivity of oil palm plantations and also the income of the farmers.

© Ahmad Fauzi



SERTIFIKASI PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Certification of Sustainability Practices

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER)

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terhadap industri di Indonesia. PROPER bertujuan meningkatkan ketaatan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan pengelolaan lingkungan melalui instrumen insentif dan disinsentif. Insentif berupa penyebaran kepada publik tentang reputasi atau citra baik bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, ditandai dengan label BIRU, HIJAU dan EMAS. Disinsentif berupa penyebaran reputasi atau citra buruk bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik, ditandai dengan label MERAH dan HITAM.

Pada tahun 2017, di level nasional, sebanyak 10 anak Perusahaan meraih peringkat PROPER HIJAU dan 11 anak Perusahaan meraih peringkat PROPER BIRU, sedangkan di level provinsi sebanyak tujuh anak Perusahaan meraih peringkat PROPER HIJAU dan dua anak Perusahaan meraih PROPER BIRU.

MINYAK SAWIT YANG HALAL, AMAN DAN SEHAT

Perusahaan menghasilkan minyak sawit yang pemanfaatannya terutama untuk produk makanan dan bahan pangan. Bahan makanan yang bermutu, aman dan sehat merupakan tuntutan konsumen. Perusahaan berkomitmen memproduksi minyak sawit yang sesuai dengan Standar Keamanan Pangan dan sejak tahun 2008 menerapkan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point* / HACCP) pada 27 pabrik pengolahan kelapa sawit, 22 di antaranya sudah mendapatkan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi Laboratorium Terpadu Institut Pertanian Bogor (ILFA-IPB), berlaku selama tiga tahun dengan penilikan ulang sekali dalam setahun. Penerapan Sistem Keamanan Pangan bertujuan meningkatkan keamanan konsumen yang menggunakan minyak sawit. [G4-PR1]

Sistem HACCP diterapkan dengan standar penerapan SNI CAC / RCP 1: 2011 Rekomendasi Nasional Kode Praktis – Prinsip Umum Higienis Pangan (CAC / RCP 1-1969, Rev. 4-2003, IDT) yang merupakan revisi SNI 01-4852-1998. Prinsip penerapannya adalah dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan bahaya yang signifikan bagi keamanan pangan sepanjang rantai pengolahan.

PERFORMANCE RATE ASSESSMENT PROGRAM IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT (PROPER)

PROPER (Performance Rate Assessment Program in Environmental Management) is a controlling instrument on environmental management conducted by the Ministry of Environment and Forestry toward industries in Indonesia. PROPER's objective is to improve companies' compliance with Laws and Government Regulations related to environmental management by using incentives and disincentives as its instrument. The incentive is by disseminating information to the public about the good reputation or image of a company showing good performance in managing the environment, marked by a BLUE, GREEN or GOLD label. The disincentive is by disseminating information to the public about the bad reputation or image of a company showing poor performance in managing the environment, marked by a RED or BLACK label.

In 2017, in national level, 10 Subsidiaries obtained GREEN PROPER rating and 11 Subsidiaries obtained BLUE PROPER rating, while in provincial level seven Subsidiaries obtained GREEN PROPER and two Subsidiaries obtained BLUE PROPER.

HALAL, SAFE AND HEALTHY PALM OIL

The Company produces palm oil to be used mainly for food products and food stuff. Quality, safe and healthy food stuff are demanded by consumers. The Company has committed to produce palm oil that meet with the Food Safety System, and from 2008, implemented the Food Safety System (Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP) in 27 palm oil mills which 22 out of them already obtained HACCP certificates from the Integrated Laboratory Certification Institution Bogor Agricultural University (ILFA-IPB), the certificate is applicable for three years with surveillance once in a year. The implementation of the Food Safety System aims at improving consumers' safety in consuming palm oil. [G4-PR1]

The HACCP system is implemented by applying standard SNI CAC / RCP 1: 2011 Practical Code National Recommendations-General Principle of Food Hygiene (CAC / RCP 1-1969, Rev. 4-2003, IDT) as a revision of SNI 01-4852-1998. Principles in its implementation are by identifying, evaluating, and controlling significant hazards to food safety along the processing chains.



Penerapan Sistem HACCP dipelihara melalui mekanisme audit internal yang dilakukan oleh anak Perusahaan secara mandiri. Kontrol dari manajemen juga rutin dilakukan melalui *review* oleh manajemen puncak sekali dalam setahun. Kesadaran karyawan agar selalu konsisten dalam memproduksi minyak sawit yang aman, sehat dan bermutu terus dipelihara melalui pelatihan rutin satu kali dalam setahun termasuk untuk karyawan baru.

Produk yang aman, sehat dan bermutu juga membutuhkan komitmen dari para pemasok agar mengirimkan hanya tandan buah segar kelapa sawit yang sesuai dengan standar mutu dan keamanan pangan, oleh karena itu diseminasi terus dilakukan kepada pemasok terutama para pemasok baru. Selain itu kebersihan pabrik pengolahan kelapa sawit juga sangat penting dan terus dipelihara. Setiap pabrik berkewajiban melaporkan kondisi kebersihan pabrik dan fasilitas yang ada secara berkala ke kantor pusat.

Selain penerapan HACCP di pengolahan kelapa sawit, standar keamanan pangan lainnya juga diterapkan di pabrik pengolahan minyak sawit PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL). Perusahaan ini menerapkan SNI ISO 22000: 2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan – Persyaratan untuk Organisasi dalam Rantai Pangan yang merujuk kepada ISO 22000: 2005. PT TSL sudah mendapatkan sertifikat ISO 22000 dan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland pada tanggal 19 November 2015. Sertifikat ISO 22000 berlaku selama tiga tahun, dengan penilaian ulang dilaksanakan sekali dalam setahun.

ISO 22000: 2005 juga diterapkan di PT Tanjung Bina Lestari (PT TBL), pabrik pengolahan minyak inti sawit. PT TBL dalam proses audit oleh Badan Sertifikasi TUV Rheinland guna mendapatkan Sertifikat ISO 22000 dan HACCP.

Terkait dengan penerapan ISO 22000 di PT TSL dan TBL, pemasok yang mengirimkan bahan baku berupa minyak sawit dan minyak inti sawit ke pabrik itu sebagian besar adalah anak Perusahaan yang sudah menerapkan HACCP. Meskipun demikian, Perusahaan lain yang turut memasok bahan baku juga harus berkomitmen mengirimkan minyak sawit dan minyak inti sawit yang bersih dari cemaran dan bahan-bahan berbahaya.

Kunci keberhasilan penerapan Sistem Keamanan Pangan ini adalah komitmen bersama dari semua pihak, oleh karena itu Kebijakan Keamanan Pangan terus dikomunikasikan kepada semua kalangan yang terlibat dalam proses produksi, kalangan internal maupun eksternal.

Selama tahun 2017 tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena ketidakpatuhan ataupun karena menjual produk yang bermasalah. [G4-PR2,PR3,PR4]

The implementation of HACCP System is maintained by establishing an internal audit mechanism in each Subsidiary. The Company holds top management review meetings at least once a year to evaluate the effective and successful implementation of HACCP system. Employee awareness to consistently produce the quality, safe and healthy palm oil was continually reinforced through annual training, including for the Company's newly recruited employees.

Safe, healthy, and quality products also require commitments from the suppliers to deliver only fresh fruit bunches of oil palms that meet food quality and safety standards, therefore disseminations are being done continuously to the suppliers especially to new suppliers. In addition, the cleanliness of palm oil refineries is also very critical and in need of continuous maintenance. Every plant is required to regularly report the cleanliness of the plant and its existing facilities to the head office.

Apart from the implementation of HACCP in palm oil processing, other food safety standards are also implemented at the PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) palm oil refinery. This Company has been implementing SNI ISO 22000: 2009 Food Safety Management System – a Requirement for Organizations in the Food Chain referring to ISO 22000: 2005. PT TSL obtained ISO 22000 and HACCP certification from the TUV Rheinland Certification Body on 19 November 2015. The ISO 22000 certificate is valid for three years and the plant must be resurveyed annually.

ISO 22000: 2005 is also implemented at PT Tanjung Bina Lestari (PT TBL), a palm kernel oil refinery. PT TBL is undergoing auditing process by TUV Rheinland Certification Body to obtain an ISO 22000 and HACCP Certificate.

In relation to the implementation of ISO 22000 at PT TSL and TBL, the suppliers delivering raw materials in form of palm oil and palm kernel oil are mostly Subsidiaries having implemented HACCP. However, other Companies contributing to raw material supplies should also be committed to deliver palm oil and palm kernel oil that are free from contamination and harmful materials.

The key to a successful Food Safety System implementation is the shared commitment of all parties, therefore a Food Safety Policy should continually be communicated to all people involved in the production process, both among internal and external circles.

During 2017, there was no incident of non-compliance of products and services with regulations or voluntary codes related to health and safety impacts. The Company has never received any reprimand, fine, or penalty caused by non-compliance or for selling unfit products. [G4-PR2,PR3,PR4]



Perusahaan tidak melakukan pelabelan terhadap produk yang dihasilkan serta tidak melakukan survei kepuasan pelanggan, namun terbuka terhadap masukan dari pelanggan dan menindaklanjuti secara wajar. Tidak ada keluhan atas pelanggaran privasi pelanggan. [G4-PR5,PR6,PR7,PR8,PR9]

Menghasilkan Minyak Yang Halal

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal sesuai dengan Syariat Islam. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk pengolahan minyak sawit yaitu RBDPO, RBD *Olein*, RBD *Stearin* dan PFAD yang diproduksi oleh PT TSL sejak tahun 2015 dan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 September 2015 yang berlaku selama 2 tahun. Pada tanggal 12 September 2017 PT TSL telah memperbaharui Sertifikat Halal yang berlaku hingga 13 September 2019. [G4-PR1]

PT TBL juga menerapkan Sistem Jaminan Halal untuk produk pengolahan minyak inti sawit yaitu RBDPKO dan PKFAD, dan telah mendapatkan Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2017. PT TBL sudah dinyatakan lulus dalam proses sertifikasi halal untuk produk pengolahan minyak sawit yaitu RBDPO dan PFAD. Sertifikat halal juga memerlukan komitmen bersama, oleh karena itu SJH senantiasa dikomunikasikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses produksi.

SERTIFIKASI INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) atau sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia yang berkelanjutan pertama kali diterapkan pada tahun 2011 melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2011, ditujukan untuk perkebunan yang memiliki Pabrik. Kemudian pada tahun 2015, melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2015 disempurnakan kembali, dengan ketentuan semua perkebunan yang beroperasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia diwajibkan untuk memiliki sertifikasi ISPO.

Dalam ketentuan sertifikasi ISPO terbaru, kriteria usaha perkebunan yang diwajibkan untuk memiliki sertifikasi adalah: (a) Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budi daya perkebunan yang terintegrasi dengan pengolahan hasil perkebunan; (b) Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budi daya perkebunan; (c) Perusahaan yang melakukan usaha pengolahan hasil perkebunan.

Sistem sertifikasi ISPO mewajibkan Perusahaan menerapkan prinsip dan kriteria yang sesuai dengan jenis usaha. Sertifikasi ISPO berlaku selama lima tahun dan Perusahaan dapat mengajukan resertifikasi setelah masa berlaku dinyatakan habis. Di tahun 2017, dua anak Perusahaan dalam proses resertifikasi.

Although the Company does not label its products and not conduct any customer satisfaction survey, it is always open to customers' inputs and will reasonably follow them up. There were no complaints of customer privacy infringements. [G4-PR5,PR6,PR7,PR8,PR9]

Producing Halal Oil

The Company is committed to producing halal products according to Islamic Sharia Law. The Halal Guarantee System has been implemented for palm oil refinery products i.e. RBDPO, RBD *Olein*, RBD *Stearin* and PFAD produced by PT TSL since 2015 and obtained a Halal Certificate from the Indonesian Council of Ulemas (MUI) on 16 September 2015, valid for two years. On 12 September 2017 PT TSL renewed the Halal Certificate with validity until 13 September 2019. [G4-PR1]

PT TBL also implements the Halal Guarantee System for palm kernel oil refinery products i.e. RBDPKO and PKFAD and obtained Halal Certificate from the MUI on 22 August 2017. PT TBL passed the halal certification process for palm oil refinery products namely RBDPO and PFAD. Halal certification also requires shared commitment; therefore the Halal Guarantee System is always being communicated to all parties involved in the production process.

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO) CERTIFICATION

ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification was implemented for the first time in 2011 through Minister of Agriculture Regulation No. 19 of 2011 and was intended for plantations owning Factories. It was improved in 2015 through Minister of Agriculture Regulation No. 11 of 2015, which stated that all plantations operating within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia are obligated to have ISPO certification.

According to the new ISPO certification regulation, the criteria of plantation businesses mandated to be certified are: (a) Plantation companies that run plantation integrated with mill; (b) Plantation companies that run plantation without mill; (c) Companies that run mill without plantation.

The ISPO certification system mandates the Company to implement principles and criteria according to the type of business. A certification is valid for five years, and the Company may apply for recertification following the expiration of the certification period. In 2017, two Subsidiaries were in the process of recertification.



Tanjung Bakau di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, lokasi pelabuhan khusus minyak sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit milik Perusahaan.

Tanjung Bakau in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province is the location of the Company-owned port specially for palm oil, and of the palm oil refinery.

© Robert Nanlohy

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan berhasil memperoleh 33 sertifikat ISPO dan satu sertifikat untuk petani Swadaya. Perusahaan bekerja sama dengan sejumlah lembaga audit dan lembaga sertifikasi independen yang ditunjuk oleh Pemerintah untuk melaksanakan proses audit ISPO, di antaranya: PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia, PT SGS Indonesia dan PT Bureau Veritas Indonesia.

Sertifikasi ISPO tidak hanya mengenai aspek ketaatan hukum namun juga meneguhkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berorientasi pada aspek usaha, aspek sosial dan aspek kelestarian lingkungan serta keberlanjutan dalam jangka panjang.

Until the end of 2017, the Company succeeded in obtaining 33 ISPO certificates and one certificate for Independent smallholders. The Company collaborates with several independent audit and certification agencies officially appointed by the Government to conduct the ISPO audit processes, among others: PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia, PT SGS Indonesia and PT Bureau Veritas Indonesia.

The ISPO certification is not only addressing the legal compliance aspects, but it also affirms the Company's commitment to oil palm plantation cultivation governance which oriented towards the business, social, and environment conservation aspects and long-term sustainability.



KESIAPAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Subsidiary Readiness In Implementing The Sustainability Policy

Kebijakan Keberlanjutan berlaku untuk semua anak Perusahaan, oleh karena itu anak Perusahaan harus dipersiapkan sedini mungkin melalui dua tahap: (1) kesamaan pemahaman terhadap Kebijakan Keberlanjutan, (2) kesiapan perangkat implementasi di lapangan.

(1) Lokakarya Keberlanjutan

Lokakarya yang menekankan sinergi Perusahaan yang diselenggarakan untuk semua manajer. Lokakarya internal mengenai Kebijakan Keberlanjutan dan implementasinya yang difasilitasi oleh CORE dilakukan di kantor pusat dan dihadiri oleh direksi, kepala divisi, kepala departemen, kepala operasional dan manajer operasional dengan total 108 peserta di seluruh departemen Perusahaan. Melalui lokakarya ini, manajer operasional memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana mereka berperan aktif dalam pelaksanaan komitmen keberlanjutan kami di semua operasi Perusahaan.

(2) Kesiapan anak Perusahaan

Implementasi kebijakan di tingkat anak Perusahaan dilakukan secara bertahap dengan mempersiapkan semua perangkat yang ada, dan melakukan uji coba verifikasi implementasi. Penilaian terhadap kesiapan anak Perusahaan dilakukan melalui proyek pilot di dua anak Perusahaan dengan bantuan dari CORE. Data-data yang dihimpun dari penilaian ini kemudian dianalisa untuk melihat kesenjangan yang ada, yang kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan untuk program perbaikan. Hasil analisa kesenjangan ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk anak Perusahaan lain dan untuk merumuskan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kepatuhan yang dipersyaratkan. Kami juga melakukan perbaikan terhadap kriteria yang akan digunakan untuk penilaian.

The Sustainability Policy applies to all Subsidiary Companies, therefore the Subsidiaries must be prepared at the earliest possible through two stages: (1) equal understanding of the Sustainability Policy, and (2) readiness of implementation tools in the field.

(1) Workshops on Sustainability

Workshops emphasizing the Company's synergy were held for all managers. Internal workshops on Sustainability Policy and its implementation facilitated by CORE were held at the Company head office and attended by directors, division heads, department heads, operational chiefs and managers with a total of 108 participants from all the Company's departments. Through these workshops, the operational managers will obtain better understanding on how to actively involve themselves in the implementation of our sustainability commitment throughout the entire Company operations.

(2) Subsidiaries' Readiness

At the Subsidiary levels, the sustainability policy has been implemented gradually by preparing all the existing tools, and conduct verification tests on its implementation. Assessments on Subsidiaries' readiness were conducted through pilot projects at two Subsidiaries with the assistance of CORE. Data collected from these assessments were then analyzed to identify any existing gaps, which were then further used as evaluation material to develop remedial programs. The results of the gap analysis may also be used as reference for other Subsidiaries in formulating any necessary actions in order to achieve the required compliance level. We also made adjustments to the criteria used for the assessments.

PERSIAPAN RENCANA AKSI TIGA TAHUN

Rencana aksi tiga tahun merupakan salah satu tujuan utama pekerjaan kami di akhir 2017 dan menyoroti aspek penting untuk implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Rencana aksi dikembangkan melalui berbagai lokakarya tematik internal yang melibatkan banyak divisi terkait dengan tujuan akhir untuk menciptakan pendekatan komprehensif untuk implementasi Kebijakan ini. Lokakarya tersebut mencakup tiga tujuan utama: (1) untuk menyamakan persepsi di antara divisi terkait mengenai kebijakan tersebut; (2) analisis kesenjangan terhadap apa yang diharapkan dari kebijakan dan pelaksanaan di lapangan; (3) mengembangkan strategi berdasarkan hasil analisis kesenjangan.

PREPARATION OF A 3-YEAR ACTION PLAN

By the end of 2017, the 3-year action plan was one of the main targets in our work. It highlights the important aspects for implementing the Sustainability Policy. The action plan was developed through various internal thematic workshops involving many relevant divisions with the final target to create a comprehensive approach for the implementation of this Policy. The workshops covered three main objectives: (1) leveling the perception among all relevant divisions on the policy; (2) performing a Gap Analysis on the expectations of the policy and its implementation in the field; (3) developing strategies based on the results of the gap analysis.



Beberapa lokakarya yang telah dilakukan selama kurun waktu 2017 untuk mempersiapkan *Sustainability Implementation Action Plan* (SIAP) antara lain: lokakarya sumber minyak sawit yang bertanggung jawab, lokakarya lingkungan, lokakarya Nilai Konservasi Tinggi / Stok Karbon Tinggi (NKT / SKT), lokakarya sumber TBS yang bertanggung jawab dan petani, dan lokakarya sosial.

Lokakarya Sumber Minyak Sawit yang Bertanggung Jawab

Tujuan dari lokakarya ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme penerimaan sumber minyak sawit, bagaimana memastikan kepatuhan pemasok terhadap Kebijakan kami, cara terbaik menangani keluhan, dan juga untuk membahas program kerja divisi lain dalam Perusahaan kami terkait dengan sumber yang bertanggung jawab. Sebanyak 20 orang yang ikut serta dalam lokakarya terdiri dari tim *Sustainability*, divisi Legal, Marketing dan CORE. Lokakarya menyoroti hal penting terkait dengan sumber minyak sawit untuk mendapatkan persepsi yang sama pada seluruh peserta serta melakukan analisis kesenjangan dalam aktivitas operasional yang memungkinkan kami menentukan strategi yang perlu dikembangkan untuk rencana aksi AAL selama 3 tahun.

Lokakarya Lingkungan

Lokakarya lingkungan mencakup berbagai aspek termasuk pencegahan kebakaran, pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), pengurangan penggunaan pestisida, dan pengelolaan gambut yang bertanggung jawab. Pencegahan kebakaran menitik beratkan pada pemantauan titik panas, peningkatan tenaga manusia, dan penguatan Masyarakat Peduli Api. Untuk pengurangan emisi GRK, pengurangan metana akan dipelajari lebih lanjut untuk mendapatkan pendekatan yang tepat yang mempertimbangkan lingkungan dan ekonomi. Pengendalian secara biologis akan ditingkatkan untuk menurunkan aplikasi pestisida di lapangan. Kami akan melanjutkan komunikasi dengan pemerintah untuk menerapkan pengelolaan lahan gambut yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada dan juga berkolaborasi dengan ahli yang kompeten untuk mengembangkan indikator pengelolaan gambut yang sesuai.

Lokakarya Nilai Konservasi Tinggi / Stok Karbon Tinggi (NKT / SKT)

Lokakarya difokuskan pada pemahaman perlunya pemuktahiran laporan NKT dengan mengikuti panduan terbaru yang ditetapkan oleh *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN) dan didukung oleh *Toolkit* Nasional untuk analisis mendalam. Anak Perusahaan yang memiliki pabrik berkategori risiko tinggi menjadi prioritas pembahasan selama lokakarya berlangsung. Tujuan utama lokakarya adalah penetapan rencana aksi dari hasil analisis kesenjangan berdasarkan penerapan Kebijakan

Several workshops were held throughout 2017 in preparing the Sustainability Implementation Action Plan (SIAP) such as: workshops on responsible sources of palm oil, workshops on environment, workshops on High Conservation Value / High Carbon Stock (HCV / HCS), workshops on responsible sources of FFB and the farmers, as well as workshops on social aspects.

Workshop on Responsible Sources of Palm Oil

The objective of this workshop was to achieve better understanding of the mechanism in accepting palm oil sources, how to determine suppliers' compliance with our Policy, the best way to handle complaints, and to discuss work programs of other divisions in our Company relating to responsible sources. As many as 20 workshop Participants came from the Sustainability Team, Legal division, Marketing division and CORE. The workshop highlighted important issues relating to sources of palm oil to arrive at an equal perception by all participants and perform a gap analysis on operational activities which enabled us to determine the necessary strategies to develop AAL's 3-year action plan.

Workshop on Environment

The environment workshop covered various aspects including fire prevention, reducing greenhouse gas (GHG) emission, reducing the use of pesticides, and responsible management of peatlands. Fire prevention emphasized monitoring of hot points, improve human resources, and strengthening the Fire Care Community. In order to reduce GHG emissions, further studies will be conducted on reducing methane gas in order to find the proper approach thereby taking into consideration environmental and economic aspects. Biological control will be improved to reduce application of pesticides in the field. We will continue our communication with the government to implement peatland management practices which conform with existing government regulations and collaborate with competent experts to develop appropriate peatland management indicators.

Workshop on High Conservation Value / High Carbon Stock (HCV / HCS)

The workshop focused on understanding the need for updating the HCV report by following the latest guidelines issued by High Conservation Value Resource Network (HCVRN) and supported by National Toolkit for in-depth analysis. Subsidiaries operating mills categorized as high risk became a priority topic for discussions during the workshop. The main objective of the workshop was to determine an action plan from the resulting gap analysis results based on the implementation of the Sustainability Policy, develop



Keberlanjutan, pengembangan mekanisme pemantauan, pemahaman NKT / SKT yang lebih rinci serta mempertajam tujuan dan rencana, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, dan mengidentifikasi ancaman. Semua tujuan tersebut akan dikembangkan menjadi strategi untuk rencana aksi tiga tahun Perusahaan.

Lokakarya Sumber TBS dan Petani Kecil (Ketertelusuran Kebun)

Lokakarya sumber TBS Bertanggung Jawab berfokus pada ketertelusuran perkebunan dan program perkebunan rakyat. Kami membahas definisi ketertelusuran terhadap perkebunan dan berbagai tingkat ketertelusuran yang ingin dicapai berdasarkan Kebijakan Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi sumber TBS terdiri dari petani kecil yang memasok pabrik kami serta agen dan sub-agen yang secara aktif menerima pasokan dari para petaninya. Karena kompleksitas proses ketelusuran ini, analisis kesenjangan diperlukan untuk menentukan kesenjangan dalam proses ketertelusuran sumber TBS dan menggunakan informasi ini untuk merumuskan strategi yang tepat untuk rencana aksi Perusahaan selama tiga tahun ke depan.

Lokakarya Sosial

Aspek / isu sosial merupakan bagian inti dari Kebijakan Keberlanjutan. Lokakarya ini dihadiri oleh semua manajer area bagian pengembangan masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna "Sosial" bagi Perusahaan dan kewajiban yang harus dipenuhi berkaitan dengan isu-isu hak asasi manusia dan sosial. Fokus lokakarya ini adalah untuk menganalisis dan menemukan kesenjangan dalam operasi kami yang berkaitan dengan konflik / perselisihan tanah, hak pekerja, pekerja anak, dan diskriminasi jenis kelamin.

a monitoring mechanism, have a more detailed understanding of HCV / HCS, sharpen the target and plan, increase the involvement of stakeholders, and to identify the threats. All the objectives will be expanded into strategies for the Company's three-year action plan.

Workshop on Sources of Fresh Fruit Bunch (FFB) and Smallholder Farmers (Plantation Traceability)

The Responsible Sources of FFB workshop focused on the traceability of the plantation and the plasma plantation program. We discussed the definition of plantation traceability and desired levels of traceability based on the Company's Policy. The Company identified that the sources of FFB comprise smallholder farmers supplying our mills as well as agents, and sub-agents who actively receive supplies from the farmers. In view of the complexity of this traceability, a gap analysis is required to determine the gap in FFB source traceability process and to use this information to formulate the proper strategy for the Company's next three-year action plan.

Workshop on Social Aspects

The social aspects / issues are the CORE of the Sustainability Policy. The workshop was attended by all area managers of the community development departments to obtain in-depth understanding of the meaning of "Social" to the Company and the obligations to meet in respect of human rights and social issues. The focus of this workshop was to analyze and identify gaps in our operations regarding land conflicts / disputes, workers' rights, child labor, and gender discrimination.



INDEKS GRI G4

GRI G4 Index

INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
STRATEGI DAN ANALISA - STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Sambutan dari manajemen puncak Message from top management	2
G4-2	Dampak, risiko dan peluang utama Key impacts, risks, and opportunities	N/A
PROFIL ORGANISASI - ORGANIZATION PROFILE		
G4-3	Nama organisasi Name of organization	13
G4-4	Merek, produk, dan jasa Brands, products and services	13
G4-5	Lokasi kantor pusat Location of organization's headquarters	13
G4-6	Wilayah operasional Operational areas	13
G4-7	Kepemilikan dan bentuk badan hukum Nature of ownership and legal form	13
G4-8	Pasar yang dilayani Markets served	14
G4-9	Skala organisasi Scale of organization	14
G4-10	Tenaga kerja Employees	14
G4-11	Persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements	14
G4-12	Rantai pasokan organisasi Organization's supply chain	14
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period	14
G4-14	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian Precautionary approach or principle	14
G4-15	Penghargaan dan pencapaian Awards and recognitions	14
G4-16	Keanggotaan pada asosiasi Memberships of associations	14
G4-17	Daftar semua entitas List all entities	14
G4-18	Konten laporan dan aspek boundary Report content and the aspect boundaries	15
G4-19	Aspek material Material aspects	15
G4-20	Aspek boundary dalam organisasi Aspect boundary within the organization	15
G4-21	Aspek boundary di luar organisasi Aspect boundary outside the organization	15
G4-22	Pernyataan ulang atas informasi pada laporan sebelumnya Restatements of information provided in previous reports	15
G4-23	Perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada Cakupan dan Aspek Boundary Significant changes from previous reporting periods in the Scope and Aspect Boundaries	15
G4-24	Daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi List of stakeholder groups engaged by the organization	21
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan The basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage	21
G4-26	Pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi hubungan menurut jenis dan menurut kelompok pemangku kepentingan, dan sebuah indikasi mengenai apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan The organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process	21
G4-27	Topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting	21



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period	15
G4-29	Tanggal Laporan Sebelumnya Date of Most Recent Previous Report	15
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	15
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau kontennya The contact point for questions regarding the report or its contents	16
G4-32	Opsi 'sesuai' yang dipilih organisasi The 'in accordance' option the organization has chosen	16
G4-33	Kebijakan organisasi dan praktik yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh assurance eksternal untuk laporan The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report	16
TATA KELOLA - GOVERNANCE		
G4-34	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi The governance structure of the organization, including committees of the highest governance body	17
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi kepada eksekutif senior dan karyawan lainnya The process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees	18
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi The organization has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body	18
G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi The processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics	N/A
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya The composition of the highest governance body and its committees	17
G4-39	Perangkapan Jabatan Tertinggi Tata Kelola dan Eksekutif Highest Governance Post Cum Executive Officer	17
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya, serta kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members	17
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola The processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed	17
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts	N/A
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics	N/A



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
G4-44	Proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics	N/A
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	N/A
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental and social topics	N/A
G4-47	Frekuensi revidi badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	N/A
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua Aspek Material tercakup The highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered	N/A
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi The process for communicating critical concerns to the highest governance body	N/A
G4-50	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikannya The nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them	N/A
G4-51	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior The remuneration policies for the highest governance body and senior executives	N/A
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi The process for determining remuneration	N/A
G4-53	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi Stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration	N/A
G4-54	Rasio total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama The ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country	N/A
G4-55	Rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama The ratio of percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country	N/A
ETIKA DAN INTEGRITAS - ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik The organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics	19
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti saluran bantuan atau saluran saran The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organizational integrity, such as helplines or advice lines	20



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organizational integrity, such as escalation through line management, whistleblowing mechanisms or hotlines	20
KINERJA EKONOMI - ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	N/A
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change	19
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	N/A
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	N/A
KEBERADAAN DI PASAR - MARKET PRESENCE		
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation	N/A
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan Proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation	N/A
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG - INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan Development and impact of infrastructure investments and services supported	61, 65, 69
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts	N/A
PRAKTIK PENGADAAN - PROCUREMENT PRACTICES		
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan Proportion of spending on local suppliers at significant locations of operation	N/A
LINGKUNGAN – ENVIRONMENTAL BAHAN - MATERIALS		
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume Materials used by weight or volume	29
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang Percentage of materials used that are recycled input materials	29
ENERGI - ENERGY		
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	31, 32
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	N/A
G4-EN5	Intensitas energi Energy intensity	N/A
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	28, 30, 32
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	N/A
AIR - WATER		
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber Total water withdrawal by source	32
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air Water sources significantly affected by withdrawal of water	28, 32, 33
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali Percentage and total volume of water recycled and reused	33



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
KEANEKARAGAMAN HAYATI - BIODIVERSITY		
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	N/A
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	29, 35, 38
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	42
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk	39
EMISI - EMISSIONS		
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1)	N/A
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2) Energy indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2)	N/A
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 3)	N/A
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) Greenhouse gas (GHG) emissions intensity	N/A
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions	28
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	N/A
G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya NOX, SOX, and other significant air emissions	34
EFLUEN DAN LIMBAH - EFFLUENTS AND WASTE		
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan Total water discharge by quality and destination	30
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal method	30, 31
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan Total number and volume of significant spills	30, 31
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention2 Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally	31
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organization's discharges of water and runoff	30, 31
PRODUK DAN JASA - PRODUCTS AND SERVICES		
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services	30,36
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category	N/A



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
KEPATUHAN - COMPLIANCE		
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	31
TRANSPORTASI - TRANSPORT		
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials for the organization's operations, and transporting members of the workforce	31
LAIN-LAIN - OVERALL		
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis Total environmental protection expenditures and investments by type	N/A
ASESMEN PEMASOK ATAS LINGKUNGAN - SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan Percentage of new suppliers that were screened using environmental criteria	N/A
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	N/A
MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN - ENVIRONMENTAL GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	N/A
SOSIAL – SOCIAL PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA - LABOR PRACTICES AND DECENT WORK		
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	49
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees, by significant locations of operation	50
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender Return to work and retention rates after parental leave, by gender	50
HUBUNGAN INDUSTRIAL - LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	50
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA - OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	53
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities, by region and by gender	54



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	52
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	52
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN - TRAINING AND EDUCATION		
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category	50, 53, 54
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	50, 51
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	51
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG - DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	N/A
KESETARAAN REMUNERASI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI - EQUAL REMUNERATION FOR WOMEN AND MEN		
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	51
ASESMEN PEMASOK ATAS PRAKTIK KETENAGAKERJAAN - SUPPLIER ASSESSMENT FOR LABOR PRACTICES		
G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan Percentage of new suppliers that were screened using labor practices criteria	51
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative impacts for labor practices in the supply chain and actions taken	N/A
MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN - LABOR PRACTICES GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	N/A
HAK ASASI MANUSIA – HUMAN RIGHTS INVESTASI – INVESTMENT		
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	N/A
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	47
NON-DISKRIMINASI - NON-DISCRIMINATION		
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	48



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA - FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights	48, 50
PEKERJA ANAK - CHILD LABOR		
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	48
PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA - FORCE OR COMPULSORY LABOR		
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	48
PRAKTIK PENGAMANAN - SECURITY PRACTICES		
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi Percentage of security personnel trained in the organization's human rights policies or procedures that are relevant to operations	N/A
HAK ADAT - INDIGENOUS RIGHTS		
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken	49
ASESMEN - ASSESSMENT		
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia Total number and percentage of operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	49
ASESMEN PEMASOK ATAS HAK ASASI MANUSIA - SUPPLIER HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia Percentage of new suppliers that were screened using human rights criteria	49
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative human rights impacts in the supply chain and actions taken	49
MEKANISME PENGADUAN MASALAH HAK ASASI MANUSIA - HUMAN RIGHTS GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal Number of grievances about human rights impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	49
MASYARAKAT – SOCIETY MASYARAKAT LOKAL - LOCAL COMMUNITIES		
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	61, 65, 69, 73
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities	N/A



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
ANTI-KORUPSI - ANTI-CORRUPTION		
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified	20
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	20
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	20
KEBIJAKAN PUBLIK - PUBLIC POLICY		
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary	N/A
ANTI PERSAINGAN - ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya Total number of legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes	20
KEPATUHAN - COMPLIANCE		
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations	20
ASESMEN PEMASOK ATAS DAMPAK PADA MASYARAKAT - SUPPLIER ASSESSMENT FOR IMPACTS ON SOCIETY		
G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat Percentage of new suppliers that were screened using criteria for impacts on society	75
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative impacts on society in the supply chain and actions take	N/A
MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT - GRIEVANCE MECHANISMS FOR IMPACTS ON SOCIETY		
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about impacts on society filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	N/A
TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK - PRODUCT RESPONSIBILITY KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN - CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement	81, 83
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes	82
PELABELAN PRODUK DAN JASA - PRODUCT AND SERVICE LABELING		
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis Type of product and service information required by the organization's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such information requirements	82



INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
G4-PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil Total number of incidents of noncompliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes	82
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan Results of surveys measuring customer satisfaction	83
KOMUNIKASI PEMASARAN - MARKETING COMMUNICATIONS		
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan Sale of banned or disputed products	83
G4-PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship, by type of outcomes	83
PRIVASI PELANGGAN - CUSTOMER PRIVACY		
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data	83
KEPATUHAN - COMPLIANCE		
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	83

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2017

SUSTAINABILITY REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jakarta Head Office
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 461- 6555
Fax : (62-21) 461- 6685, 461- 6689
Email : investor@astra-agro.co.id
sustainability@astra-agro.co.id
Website : www.astra-agro.co.id